



—“A Stronger Foundation for a Brighter Future”—



PT BERLINA Tbk

2024

ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

Table of Contents

4 Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Brief

- 6 Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Data
- 8 Informasi Saham
Share Information
- 9 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Stock Trading/Delisting
- 9 Peristiwa Penting
Important Events
- 10 Sertifikasi
Certification

16 Laporan Manajemen

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

28 Profile Perusahaan

Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 32 Sekilas Perusahaan
About the Company
- 34 Jejak Langkah
Milestones
- 38 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 39 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 40 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 41 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 42 Portofolio Produk
Product Portfolio
- 44 Wilayah Operasional
Operational Area
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 47 Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi
Membership in the Association/Organization
- 48 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
- 52 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
- 54 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 54 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 56 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 56 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information Regarding Major and Controlling Shareholders
- 57 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 58 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Sharing Listing
- 61 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Firm
- 62 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/ Professions
- 63 Sumber Daya Manusia
Human Resources

70 Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussions & Analysis

- 72 Tinjauan Perekonomian
Economy Review
- 72 Tinjauan Industri Plastik
Plastic Industry Review
- 73 Tinjauan Operasi per Lini Bisnis
Operational Review of Each Business Line
- 75 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 75 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement
- 80 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statement
- 84 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 85 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 86 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 86 Struktur Modal
Capital Structure
- 87 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment
- 88 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year
- 88 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring
- 89 Target dan Realisasi 2024
2024 Target and Realization

- 90 Proyeksi 2024
2024 Projection
- 90 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accounting Date
- 91 Prospek Usaha
Business Outlook
- 92 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 92 Kebijakan Deviden
Dividend Policy
- 93 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 93 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public Offering
- 94 Informasi Transaksi material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Containing Conflict of Interest
- 94 Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Affiliates
- 94 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
- 94 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

97

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 98 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance
- 98 Prinsip – Prinsip GCG
GCG Principles
- 99 Struktur Tata Kelola
GCG Organization Structure
- 100 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 104 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 108 Direksi
The Board of Directors
- 112 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite – Komite
Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees
- 114 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 116 Komite Audit
Audit Committee
- 120 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 126 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 130 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 132 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 134 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 138 Kasus dan Perkara Penting
Legal Cases
- 138 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Information
- 138 Kode Etik
Code of Product
- 142 Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation
- 143 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
- 144 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 145 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 146 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
The Implementation of the GCG Guidelines
- 153 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Berlina Tbk
Board of Commissioners and Directors' Statements of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Berlina Tbk

155

Laporan Keuangan

Financial Report

KILAS KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHT





Ikhtisar Data Keuangan

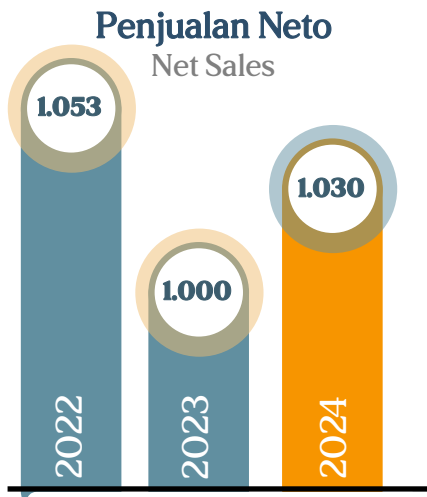
Summary of Financial Data

	Keterangan	2024	2023	2022	Description
Kilas Kinerja Performance Highlight	Penjualan Neto	1.029.528	1.000.205	1.053.042	Net Sales
	Laba Bruto	127.058	69.846	30.665	Gross Profit
	Laba (Rugi)	(13.013)	(81.067)	(136.404)	Profit (Loss)
	Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	186.219	163.127	131.693	Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
Laporan Manajemen Management Report	Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Entitas Induk	(20.616)	(83.490)	(134.513)	Net Income Attributable to Owner of the Parent Entity
	Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Kepentingan non-Pengendali	7.603	2.423	(1.891)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interest
	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	403.598	(87.697)	(132.136)	Comprehensive Income (Loss) for the year
Profil Perusahaan Company Profile	Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan untuk Entitas Induk	356.180	(90.325)	(130.491)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of the Parent Entity
	Laba (rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Kepentingan non-Pengendali;	47.417	2.628	(1.644)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
	Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(21)	(85)	(137)	Basic Earnings (Loss) Per Share
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	Total Aset	2.186.370	1.721.497	1.869.960	Total Assets
	Total Aset Tetap-Bersih	1.742.002	1.234.164	1.358.505	Total Fixed Asset-Net
	Total Liabilitas	1.199.691	1.078.808	1.151.060	Total Liabilities
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Total Ekuitas	986.678	642.688	718.899	Total Equity

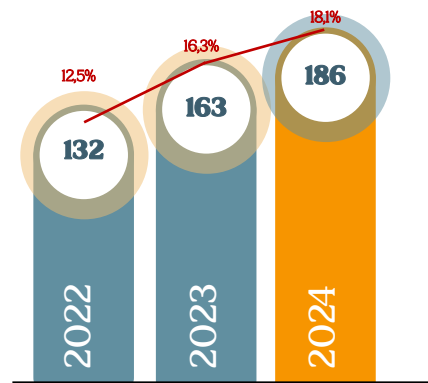
Dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar

In million Rupiahs except Basic Earnings per Share

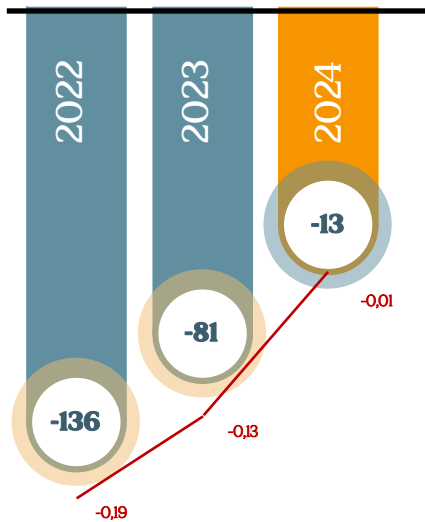
Rasio Keuangan	2024	2023	2022	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset	(0.01)	(0.05)	(0.07)	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	(0.01)	(0.13)	(0.19)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Penjualan Neto	(0.01)	(0.08)	(0.13)	Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Lancar	1.10	1.05	0.76	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.22	1.68	1.60	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	0.55	0.63	0.62	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto	18.1%	16.3%	12.5%	EBITDA to Sales



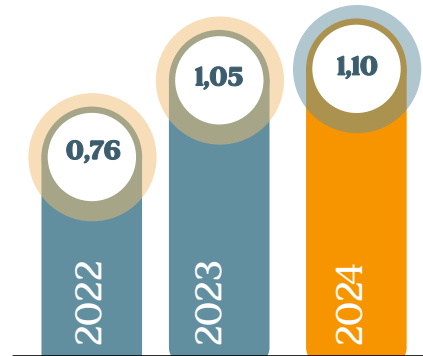
EBITDA & Rasio EBITDA Terhadap Penjualan Neto
EBITDA & EBITDA to Net Sales Ratio



Laba (Rugi) & Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas
Profit (Loss) & Return on Equity (ROE)



Rasio Lancar
Current Ratio



Kilas Kinerja
Performance
Highlight

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company Profile

Analisis &
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion &
Analysis

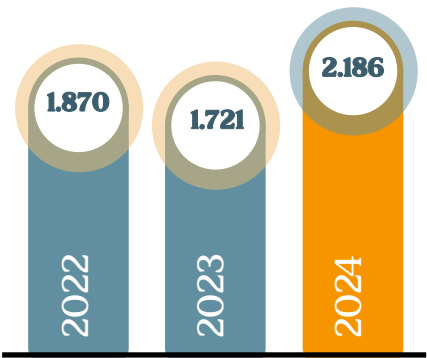
Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Laporan
Keuangan
Financial Report

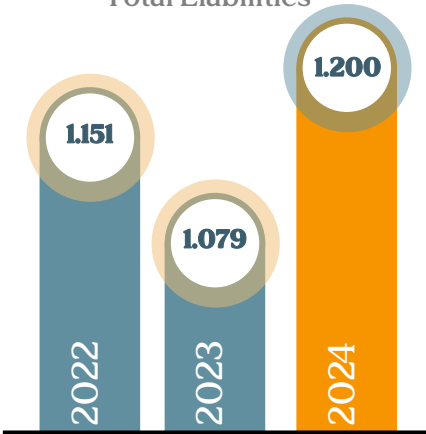
Informasi Saham
Share Information

Tahun Year	Kuartal ke- Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2022	1	1.180	860	950	580.000	979.110.000	930.154.500.000
	2	1.120	900	1120	175.000	979.110.000	1.096.603.200.000
	3	1.320	895	1300	42.400	979.110.000	1.272.843.000.000
	4	1.295	865	1070	380.400	979.110.000	1.047.647.700.000
2023	1	1.085	870	1050	278.300	979.110.000	1.028.065.500.000
	2	1.100	820	895	971.500	979.110.000	876.303.450.000
	3	1.045	830	960	534.700	979.110.000	939.945.600.000
	4	995	800	980	315.000	979.110.000	959.527.800.000
2024	1	995	870	955	147.900	979.110.000	935.050.050.000
	2	915	605	605	168.100	979.110.000	592.361.550.000
	3	850	590	700	1.369.400	979.110.000	685.377.000.000
	4	940	585	700	3.194.400	979.110.000	685.377.000.000

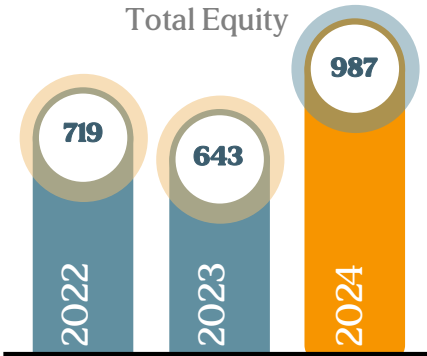
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penambahan modal, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

In the financial year of 2024, the Company did not execute any corporate action such as capital increase, stock split, merger, share dividend, bonus share, or changes in share nominal value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension of Stock Trading/Delisting

Selama 2024, tidak ada penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

During 2024, there were no suspension of share trading and/or delisting of shares.

Peristiwa Penting

Important Events

Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yaitu penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2024 yang menyetujui agenda tahunan. Tidak ada agenda khusus lainnya yang diajukan kepada Pemegang Saham.

GMS Implementation

In 2024, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders ("GMS"), namely holding the Annual GMS on 26 June 2024 which approved the annual agenda. There is no other special agenda submitted to Shareholders.

Sertifikasi

Certification

	No.	Sertifikat <i>Certificate</i>	Entitas <i>Entity</i>	Lembaga <i>The Institution</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
Kilas Kinerja Performance Highlight	1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2023 – 06/05/2026
	2	Environmental Management System ISO 14001:2015 – 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2024 – 24/05/2027
Laporan Manajemen Management Report	3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	29/02/2024 – 23/02/2027
	4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C661791	Company - East	DNV	10/02/2024 - 23/02/2027
Profil Perusahaan Company Profile	5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C663289	Company - West	DNV	30/01/2025 - 06/02/2026
	6	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 - FSSC 638864	Company - East	British Standards Institution	07/01/2025 - 02/02/2028
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	7	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 – FSSC-I233	Company - West	International First Certification Global	08/07/2024 - 07/07/2026
	8	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 – FSSC-I320 Sertifikat CPAKB –	Company - Bali	International First Certification Global	19/07/2024 - 18/07/2027
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	9	PB-UMKU: 812020281269200150001	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	18/03/2024 - 18/03/2029
	10	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN054334-1	HPPP	Bureau Veritas	10/03/2025 – 15/03/2026
Laporan Keuangan Financial Report	11	Quality Management System ISO 9001:2015 – 174Q240019RIM	HPPP	Shandong Guojian Certification Co.,Ltd.	15/01/2024 – 14/01/2027
	12	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expiry date
	13	Work Safety Standardization- WanAQBQGI11202458PCI89	HPPP	State Administration of Work Safety	2/12/2024 - 31/12//2027
	14	National Industrial Product Manufacturing License for Food Container_WanXK16-204-01572	HPPP	Administration for Market Regulation of Anhui Province	21/10/2022- 20/10/2027
	15	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	QTX	MSC Global Indonesia	30/07/2023 - 30/07/2026
	16	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – 6006821	LPI	SGS	06/05/2024 – 10/06/2025
	17	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	Intertek SAI Global Certification Services Pty Ltd	14/10/2024 – 14/09/2027
	18	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	Intertek SAI Global Certification Services Pty Ltd	14/10/2024 – 9/09/2027
	19	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	Intertek SAI Global Certification Services Pty Ltd	14/10/2024 – 25/10/2027

Kilas Kinerja Performance Highlight

Laporan Manajemen Management Report

Profil Perusahaan Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Laporan Keuangan Financial Report



5



6



7



8



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN ALAT KESEHATAN YANG BAIK
(CPAKB)
PB-UMKU: 812020281269200150001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Usaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB) kepada Pemilik Usaha berikut ini:

1. Nama Pemilik Usaha : PT BERLINA Tbk.
2. Nomor induk Perusahaan (NID) : 8120202812692
3. Alamat Kantor : JL. JASASEDIA RAYA BLUC 12-17, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Kode Pos: 17033
4. Status Penanaman Modal : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha : 22299 - Industri Barang Plastik Lainnya YDI Indonesia (ISIC)
6. Lokasi Usaha : Jl. Raya Pandean Km.43, Desa Tewangrejo, Kecamatan Tewangrejo, Kec. Pandean, Kab. Pandean, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 67156

Telah memenuhi persyaratan:

1. Sertifikat Produk Alat Kesehatan (untuk risiko Tinggi)
2. Data 2011 oleh Alat Kesehatan
3. Personel mutu
4. Telah melaksanakan audit internal
5. Telah melaksanakan kegiatan Sistem manajemen
6. Daftar induk dokumen untuk penempatan sistem manajemen mutu CPAKB
7. Prosedur dan rekaman mutu
8. Penerbitan Sertifikat berdasarkan hasil audit menyeluruh terhadap semua produk.

Lampiran Perizinan Usaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pemilik Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan yang berlaku.

Dibuatkan tanggal: 10 Maret 2024

a.n. Menteri Kesehatan
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Ditandatangani tanggal: 10 Maret 2024

1. Dokumen ini diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang memiliki kekuatan hukum yang sama dengan dokumen fisik.

2. Dokumen ini hanya dapat digunakan untuk keperluan yang telah ditentukan dalam dokumen ini.

3. Dokumen ini tidak dapat digunakan untuk keperluan lain yang tidak ditentukan dalam dokumen ini.

4. Dokumen ini tidak dapat digunakan untuk keperluan lain yang tidak ditentukan dalam dokumen ini.





Bureau Veritas Certification

Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch
certify that having conducted an audit
At
Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd.
BRCGS site code: 3111057
Audit site address:
No. 28 Shanghai Road, Baohe Industrial Zone, Hefei City, Anhui Province, China
For the Scope of activities: Production of plastic bottles (HDPE & PET) and caps (PP) for personal care, home care, pesticide and other industry use by processes of blow moulding, injection moulding and application of labels.

Exclusion from scope: None

Manufacturing Categories: 04 - Rigid plastics
Has achieved Grade: B

Meets the requirement set out in the
GLOBAL STANDARD for PACKAGING MATERIALS
Issue 6: August 2019

Audit Programme:	Assessed:	Certificate holder:
Audit Start date:	19-01-2023	Audit Finish Date:
Auditor number:	31360	
Announced re-audit due date:	From: 04-01-2024	To: 01-02-2024
Re-audit due date:	From: 07-12-2023	To: 01-02-2024
Unannounced re-audit due date:	From: 01-10-2023	To: 01-02-2024
Certificate Expiry Date:	19-03-2024	
Certificate number:	CN054334 - 1	Certificate issue date: 10-03-2023



mohsin baig

Signed on behalf of BVCH SAS UK Branch



Certification Body Address: Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch
37 Fines, 100 Lower Thames Street, London, EC3R 6AH, United Kingdom
Managing Office Room 10, 1 F F, 100 Lower Thames Street, London, EC3R 6AH, United Kingdom
No. 1 East Chang'an Street, Beijing, China, 100783
This certificate remains the property of Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch
If you would like to find out more about the BRCGS Standard or the audit process directly to BRCGS, please contact brcgs@bureauveritas.com or
visit the BRCGS reporting system at <https://www.brcgs.com/reporting>
Visit the BRCGS Reporting System at <https://www.brcgs.com/reporting> to validate the authenticity of this certificate.
BRCGS Packaging Materials & Components 2023-2024

November 9, 2023

9

10



山东国马认证有限公司

质量管理体系认证证书

NO: 174Q240019R1M

做 证 明

合肥精英塑料包装制品有限公司

安徽省合肥市包河区工业园区上海路 28 号

统一社会信用代码: 913401007560857225

质量管理体系符合标准:

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015

该质量管理体系符合:

吹塑和注塑塑料包装制品 (非食品用包装瓶、盖) 的生产

(认证范围包括: 吹塑和注塑塑料包装制品的生产, 实施符合 ISO 9001 标准的产品或服务)

颁发日期: 2024 年 01 月 12 日

本证书有效期至 2024 年 01 月 11 日

获证组织必须接受认证机构的监督审核并符合认证证书的有效性



扫描二维码
验证证书有效性



中国认可
国际互认
管理体系
MANAGEMENT SYSTEM
CNAS C16-M

本证书可在国家认证认可监督管理委员会官方网站 (www.cnca.gov.cn) 或认证机构网站 (www.gmcc.com.cn) 上查询。联系电话: 0531-87010299
山东省市场监督管理局 (11 号九层) 办公时间: 1200002 | 山东国马认证有限公司

11

中华人民共和国合肥海关

出口危险货物包装生产企业代码发放通知单

合肥精英塑料包装制品有限公司：

根据《海关总署关于调整出口危险货物包装生产企业代码管理的公告》（海关总署公告2019年第15号）的要求，经你企业申请，合肥海关核查通过，现给予出口危险货物包装容器生产企业代码：**C330201**。

该代码作为出口危险货物包装标记的一部分，应印刷或铸印在包装容器上，代码使用须符合联合国《关于危险货物运输的建议书规范范本》要求。



12

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report



13



14



15



16



17



18



19

2



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



David I Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kilas Kinerja

Performance
Highlight

Laporan Manajemen

Management
Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion &
Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami sampaikan bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan kinerja yang solid. Berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun dapat diatasi berkat strategi yang tepat dan kerja keras seluruh jajaran manajemen serta karyawan.

Pandangan Atas Kondisi Perekonomian

Tahun 2024 ditandai oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Meskipun demikian, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan di tengah dinamika global yang menantang.

18 - PT BERLINA Tbk

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we express our gratitude to God Almighty for His blessings, as the Company was able to navigate through 2024 with solid performance. Various challenges encountered throughout the year were managed effectively thanks to the right strategies and the hard work of the entire management and employees.

Views On Economic Conditions

The year 2024 was marked by Indonesia's economic growth of 5.03%, slightly lower than the 5.05% recorded in the previous year. Nevertheless, the national economy continued to demonstrate resilience amid challenging global dynamics.

Dewan Komisaris memandang bahwa tantangan ekonomi global menuntut Perseroan untuk lebih adaptif dalam merespons perubahan tren konsumsi, regulasi, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga efisiensi operasional dan memperkuat daya saing menjadi semakin penting ke depan.

Penilaian Atas Kerja Direksi

Dewan Komisaris mengamati bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Peningkatan penjualan dan EBITDA menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan serta efisiensi operasional yang dijalankan.

Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga kelangsungan proyek dan stabilitas bisnis yang telah dirintis pada tahun sebelumnya. Langkah-langkah proaktif dalam mengelola risiko dan adaptasi terhadap perubahan pasar telah berkontribusi signifikan terhadap pencapaian ini.

Berdasarkan pemantuan kami, sistem manajemen risiko yang telah disusun dan dijalankan oleh Direksi telah mencukupi dan memberikan hasil yang sangat baik bagi Perseroan. Team telah berhasil menerapkan sistem manajemen risiko yang efisien dengan memperhitungkan risiko-risiko dalam perumusan strategi Perseroan serta mitigasi risiko yang akan terjadi.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris juga secara aktif terlibat dalam pengawasan perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan. Kami memberikan arahan dan rekomendasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Dukungan terhadap penerapan *operation excellence* terus kami berikan, dengan fokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kerja. Hasilnya tercermin dalam kinerja finansial yang positif, meskipun di tengah tantangan ekonomi yang ada.

The Board of Commissioners believes that global economic challenges require the Company to be more adaptive in responding to shifts in consumer trends, regulations, and technological developments. Therefore, efforts to maintain operational efficiency and strengthen competitiveness will become increasingly important going forward.

Performance Assesment of The Board Of Directors

The Board of Commissioners observed that throughout 2024, the Board of Directors successfully maintained and improved the Company's overall performance. The increase in both sales and EBITDA reflects the effectiveness of the strategies implemented and the efficiency of operations carried out.

We appreciate the efforts of the Board of Directors in safeguarding ongoing projects and maintaining the business continuity established in the previous year. Proactive risk management and adaptability to market changes have significantly contributed to these achievements.

Based on our monitoring, the risk management system that has been prepared and implemented by the Board of Directors has been sufficient and has provided excellent results for the Company. The team has successfully implemented an efficient risk management system by taking into account risks in formulating the Company's strategy and mitigating risks that will occur.

Supervision of The Implementation of The Company's Strategies

The Board of Commissioners has actively engaged in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies. We have provided directions and recommendations to ensure that each strategic step aligns with the Company's vision and mission.

We continue to support the sustainable implementation of operational excellence, with a focus on improving productivity, efficiency, and work effectiveness. This success was reflected in the positive financial performance despite ongoing economic challenges.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

View on The Business Prospects Prepared by The Board of Directors

Perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan akan menghadapi tantangan yang signifikan, dengan laju pertumbuhan yang cenderung melambat. Di tengah dinamika ini, industri kemasan plastik juga mengalami pergeseran portfolio, terutama karena tuntutan terhadap produk yang lebih ramah lingkungan.

The global economy in 2025 is expected to face significant challenges, with growth projected to slow down. Amid this dynamic environment, the plastic packaging industry is also undergoing a portfolio shift, primarily driven by growing demand for more environmentally friendly products.

Dewan Komisaris menilai penting bagi Perseroan untuk terus menyesuaikan operasional guna mendukung visi global menuju kemasan berkelanjutan. Upaya penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dan transisi menuju ekonomi sirkular harus terus diperkuat dalam seluruh proses bisnis.

The Board of Commissioners considers it essential for the Company to continuously adapt its operations in support of the global vision toward sustainable packaging. The implementation of 3R principles (*reduce, reuse, recycle*) and the transition toward a circular economy must be further strengthened across all business processes.

Selain itu, transformasi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing. Investasi pada otomasi, analisis berbasis data, dan pengembangan teknologi kemasan yang inovatif akan memperluas peluang pertumbuhan.

Moreover, digital transformation is a key factor in enhancing efficiency and competitiveness. Investments in automation, data-driven analytics, and the development of innovative packaging technologies will open up broader growth opportunities.

Dewan Komisaris melihat bahwa strategi bisnis yang telah disusun Direksi sejalan dengan arah perkembangan industri saat ini dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan ke depan.

The Board of Commissioners views the business strategies formulated by the Board of Directors as aligned with current industry trends and reflective of the various challenges ahead.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

View on Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Kami meyakini bahwa tata kelola yang kuat tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a vital foundation for the Company's long-term sustainability. We believe that strong governance not only ensures compliance with regulations but also enhances the trust of shareholders and stakeholders.

Sepanjang tahun 2024, kami bersama Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan memberikan arahan strategis kepada Direksi dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta penguatan pengendalian internal.

Throughout 2024, we, together with the Audit Committee, actively carried out our oversight function and provided strategic direction to the Board of Directors in maintaining transparency, accountability, and strengthening internal controls.

Kami juga menilai bahwa langkah Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam tata kelola merupakan hal yang positif dan relevan dengan tuntutan pasar saat ini. Budaya integritas dan kepatuhan perlu terus ditanamkan di seluruh lini organisasi agar menjadi bagian dari karakter perusahaan dalam jangka panjang.

We also consider the Company's efforts to integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into its governance framework to be a positive and timely step, in line with current market expectations. A culture of integrity and compliance must continue to be instilled across all levels of the organization to form an integral part of the Company's character in the long term.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya. Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan serta entitas anak yang telah berkontribusi besar dalam pencapaian perusahaan sepanjang tahun.

Kami optimis bahwa dengan sinergi dan komitmen yang kuat, Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners extends sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for their support and trust. We also commend the Board of Directors, management, all employees, and subsidiaries for their invaluable contributions to the Company's success throughout the year.

We are confident that through strong synergy and commitment, the Company will continue to grow and thrive in the years to come.

Bekasi, 30 April 2025
Bekasi, April 30th, 2025



David I Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan apresiasi atas dukungan yang diberikan kepada PT Berlina Tbk sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang menantang, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang sehat, resilien, dan adaptif.

Tinjauan Perekonomian 2024

Tahun 2024 diwarnai oleh ketidakpastian dalam perekonomian global yang dipengaruhi oleh inflasi yang lebih tinggi, harga komoditas yang fluktuatif, dan ketegangan geopolitik yang berkelanjutan. Di Indonesia, meskipun menghadapi tekanan inflasi global, ekonomi Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit di bawah target Pemerintah dan pertumbuhan tahun 2023. Hal ini mencerminkan ketahanan ekonomi domestik di tengah kondisi yang menantang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to Almighty God, we would like to express our appreciation for the support extended to PT Berlina Tbk throughout 2024. Amidst the challenging dynamics of the global and domestic economy, the Company has successfully maintained a healthy, resilient, and adaptive performance.

2024 Economic Overview

The year 2024 was marked by uncertainty in the global economy, influenced by higher inflation, fluctuating commodity prices, and ongoing geopolitical tensions. In Indonesia, despite facing global inflationary pressures, the economy achieved a growth rate of 5.03%, slightly below the Government's target and the growth of 2023. This reflects the resilience of the domestic economy amidst challenging conditions.

Kilas Kinerja

Performance
Highlight

Laporan
Manajemen

Management
Report

Profil
Perusahaan

Company Profile

Analisis &
Pembahasan
Manajemen

Management
Discussion &
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan

Corporate
Governance

Laporan
Keuangan

Financial Report

Inflasi tahunan tercatat sebesar 1,57% per Desember 2024 (y-o-y), mengalami penurunan dibandingkan inflasi periode sebelumnya, mencerminkan stabilitas harga yang lebih baik pada pasar domestik. Meskipun inflasi tetap terkendali, kenaikan harga bahan baku dan biaya operasional mempengaruhi daya beli masyarakat. Disamping itu, tekanan eksternal seperti tarif impor dan pelemahan nilai tukar rupiah memberikan tantangan tambahan bagi sektor manufaktur.

Dalam menghadapi tekanan ini, Pemerintah Indonesia berupaya melindungi masyarakat dari inflasi, namun efeknya tetap dirasakan oleh banyak sektor industri, termasuk industri kemasan plastik. Untuk itu, kebijakan restrukturisasi dan penguatan rantai pasokan menjadi langkah strategis yang harus ditempuh untuk memastikan kelancaran operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Annual inflation was recorded at 1.57% in December 2024 (y-o-y), a decrease compared to the previous period, indicating improved price stability in the domestic market. While inflation remained under control, rising raw material prices and operational costs affected the buying power. Additionally, external pressures such as import tariffs and the depreciation of the Rupiah posed extra challenges for the manufacturing sector.

In response to these challenges, many industrial sectors, including the plastic packaging industry, continue to feel the impact of inflation. As a result, strategic measures such as supply chain restructuring and strengthening are necessary to ensure operational continuity and sustainable growth.

Manajemen yang Strategis

Menghadapi tantangan ekonomi global sepanjang 2024, Perseroan memfokuskan strategi pada konsolidasi internal dan peningkatan efisiensi operasional. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan *Operational Excellence* dengan optimalisasi proses bisnis, standarisasi produksi lintas pabrik, serta penguatan struktur organisasi untuk mendorong sinergi dan daya saing.

Pengembangan produk dilakukan bersama pelanggan untuk memastikan relevansi terhadap kebutuhan pasar yang dinamis, sekaligus menjaga efisiensi biaya. Pendekatan manajemen mikro diterapkan guna memastikan kebijakan strategis dijalankan secara efektif di semua tingkatan.

Dari sisi pembiayaan, Perseroan menjaga struktur modal yang sehat dan menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan untuk mendukung rencana investasi jangka panjang. Strategi ini diharapkan memperkuat ketahanan dan posisi Berlina di industri kemasan plastik nasional.

Strategic Management

In facing the global economic challenges throughout 2024, the Company focused its strategy on internal consolidation and improving operational efficiency. This was achieved through the implementation of *Operational Excellence* by optimizing business processes, standardizing production across plants, and strengthening the organizational structure to drive synergy and competitiveness.

Product development was carried out in collaboration with customers to ensure relevance to the dynamic market needs while maintaining cost efficiency. A micro-management approach was implemented to ensure that strategic policies were effectively executed at all levels.

From a financing perspective, the Company maintains a healthy capital structure and has formed partnerships with financial institutions to support long-term investment plans. This strategy is expected to strengthen Berlina's resilience and position in the national plastic packaging industry.

Kilas Kinerja	Kinerja Perseoran	
Performance Highlight	Perseroan menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang mencerminkan arah pemulihan yang positif. Di tengah berbagai tantangan global dan domestik, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari komitmen berkelanjutan dalam menjaga mutu layanan serta membangun hubungan yang solid dengan para pelanggan.	
Laporan Manajemen Management Report	Dari sisi operasional, rasio EBITDA terhadap penjualan mencatatkan peningkatan yang signifikan, dari 16,3% menjadi 18,1%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas berbagai inisiatif efisiensi yang telah dijalankan, serta kemampuan Perseroan dalam mengelola operasional secara cermat dan adaptif.	
Profil Perusahaan Company Profile	Kinerja positif juga tercermin dalam perbaikan rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, yang meningkat signifikan dari (12,6%) menjadi (1,3%). Hal ini mengindikasikan penguatan struktur keuangan dan prospek pemulihan nilai perusahaan yang terus bertumbuh.	
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	Pencapaian kinerja ini menegaskan ketangguhan model bisnis Perseroan dalam menghadapi tekanan eksternal serta memperkuat fondasi keuangan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kesinambungan usaha melalui pemantauan risiko secara proaktif dan penerapan langkah mitigasi yang tepat. Dengan landasan yang semakin kokoh, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren pemulihan ini menuju kinerja yang lebih solid dan berkelanjutan di masa mendatang.	
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Company Performance	
Laporan Keuangan Financial Report	The Company closed 2024 with results reflecting a positive recovery trend. Amid various global and domestic challenges, the Company recorded a 2.9% increase in net sales compared to the previous year. This growth is the result of ongoing commitment to maintaining service quality and building strong relationships with customers.	
	On the operational side, the EBITDA-to-sales ratio showed a significant increase, from 16.3% to 18.1%. This improvement reflects the effectiveness of various efficiency initiatives implemented, as well as the Company's ability to manage operations effectively and adaptively.	
	Positive performance is also reflected in the improvement in the return on equity (ROE) ratio, which significantly increased from (12.6%) to (1.3%). This indicates a strengthening of the financial structure and a growing prospect for the company's recovery.	
	This performance achievement reinforces the resilience of the Company's business model in facing external pressures and strengthens the financial foundation for supporting long-term, sustainable growth. The Company remains committed to ensuring business continuity through proactive risk monitoring and the implementation of appropriate mitigation measures. With a stronger foundation, the Company is optimistic about continuing this recovery trend towards more solid and sustainable performance in the future.	

Prospek Usaha

Tahun 2025 diperkirakan masih akan diwarnai oleh tantangan global, mulai dari ketidakpastian geopolitik hingga fluktuasi kebijakan moneter di berbagai negara. Namun demikian, Perseroan memandang prospek industri kemasan plastik di Indonesia tetap menjanjikan. Permintaan dari sektor FMCG—yang mencakup makanan dan minuman, produk perawatan pribadi, serta kebutuhan rumah tangga—terus menunjukkan tren pertumbuhan positif, seiring dengan meningkatnya daya beli dan konsumsi masyarakat kelas menengah. Stabilitas ekonomi domestik juga menjadi faktor pendukung yang penting bagi keberlanjutan industri ini.

Menanggapi peluang tersebut, Perseroan merumuskan strategi pertumbuhan yang mencakup peningkatan efisiensi operasional dan pelaksanaan investasi yang selektif namun strategis. Di tahun mendatang, Perseroan merencanakan sejumlah investasi untuk mendukung inisiatif pengembangan produk kemasan yang lebih inovatif, ramah lingkungan, dan sesuai dengan tren pasar global serta regulasi yang terus berkembang, termasuk aspek keberlanjutan dan keamanan produk.

Dengan pendekatan yang terukur dan adaptif, Perseroan optimis dapat menjaga daya saing sekaligus memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya di industri kemasan plastik nasional.

Business Prospects

The year 2025 is expected to still be marked by global challenges, from geopolitical uncertainties to fluctuating monetary policies in various countries. Nevertheless, the Company remains optimistic about the prospects of the plastic packaging industry in Indonesia. Demand from the FMCG sector—covering food and beverages, personal care products, and household necessities continues to show a positive growth trend, driven by the increasing purchasing power and consumption of the growing middle class. Domestic economic stability also plays a key role in supporting the sustainability of this industry.

In response to these opportunities, the Company has formulated a growth strategy that includes enhancing operational efficiency and carrying out selective yet strategic investments. In the coming year, the Company plans several investments to support the development of more innovative, environmentally friendly packaging products, in line with global market trends and evolving regulations, including sustainability and product safety considerations.

With a measured and adaptive approach, the Company is confident in maintaining competitiveness and strengthening its position as a trusted partner in the national plastic packaging industry.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Kilas Kinerja Performance Highlight

Laporan Manajemen Management Report

Profil Perusahaan Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Laporan Keuangan Financial Report

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten di seluruh lini usaha. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang kuat merupakan fondasi penting dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan terus menyempurnakan kebijakan internal, memperkuat budaya integritas, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga mendorong peningkatan kompetensi insan perusahaan melalui berbagai program pengembangan, guna membentuk sumber daya yang andal, profesional, dan berdaya saing.

The Company remains committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all business areas. The Company believes that strong GCG implementation is an essential foundation for creating long-term value and maintaining stakeholder trust.

As part of this commitment, the Company continuously refines its internal policies, strengthens its integrity culture, and ensures compliance with applicable regulations. The Company also encourages the development of employee competencies through various training programs to build reliable, professional, and competitive human resources.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in The Composition of The Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Stabilitas ini turut mendukung konsistensi pelaksanaan strategi dan kesinambungan operasional Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. This stability has supported the consistent implementation of strategies and operational continuity.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, mitra usaha, seluruh karyawan, serta entitas anak, atas dedikasi dan kontribusi selama tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

Dengan landasan yang semakin solid dan kolaborasi yang semakin erat, Perseroan optimis dapat melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, business partners, all employees, and subsidiaries for their dedication and contributions during 2024. We also extend our thanks to the shareholders and customers for their continued trust and support.

With a solid foundation and increasingly close collaboration, the Company is optimistic about continuing sustainable growth and creating added value for all stakeholders in the future.

Bekasi, 30 April 2025
Bekasi, April 30th, 2025



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



3

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT Berlina Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Agustus 1969 August 18, 1969
Kilas Kinerja Performance Highlight	Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977. Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.
Laporan Manajemen Management Report		
Profil Perusahaan Company Profile	Bidang Usaha Line of Business	Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, pemulihan material barang bukan logam, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, glassware and household appliances industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, material recovery of non-metal goods, and other management consulting activities.
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis		
Tata Kelola Perusahaan		
Corporate Governance	Modal Dasar Authorized Capital	Rp 75.000.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp 48.955.500.000
Laporan Keuangan Financial Report	Kode Saham Ticker Code	BRNA
	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange	15 November 1989 November 15, 1989

Perubahan Nama, Dasar Hukum, dan Alasan Change of Name, Legal Basis, and the Reason Company Name	1. Perubahan dari PT Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. ke PT Berlina Co. Ltd., sesuai akta No. 72 tanggal 27 November 1973. Perubahan nama dimaksudkan untuk menghindarkan keberatan dari yang berwajib. Akta ini termasuk dalam keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973; 1. Changes from PT. Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. to PT Berlina Co. Ltd., according to deed No. 72, dated 27 November 1973. The name changed was intended to avoid objections from the authorities. This deed is included in the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973; 2. Perubahan dari PT Berlina Co. Ltd. ke PT Berlina Tbk sesuai Akta No.96 tertanggal 26 Juni 1997 dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8670.HT.Ol.O4.Th.97 tanggal 28 Agustus 1997. Perubahan nama tersebut untuk memenuhi ketentuan Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. 2. Changes from PT. Berlina Co Ltd to PT Berlina Tbk pursuant to Deed No. 96, dated June 26, 1997 and ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8670.HT.Ol.O4.Th.97 dated August 28, 1997. The name changed was to comply with the provisions of Law Number 1 of 1995 concerning Limited Liability Companies.
--	---

Alamat
Address

PT Berlina Tbk
Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E I2- I7
Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan
Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Faks. : (62-343) 631 902
Website: www.berlina.co.id
Email: brna.corsec@berlina.co.id

Pabrik Pandaan Pandaan Factory Jl. Raya Pandaan KM 43, Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia Telp. : (62-343) 631 901 Faks. : (62-343) 631 902 Pabrik Tangerang Tangerang Factory Jl. Moch. Toha KM 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15130 – Indonesia Telp. : (62-21) 553 5540 Pabrik Sukabumi Sukabumi Factory Jl. Siliwangi RT 003/RW 007, Kampung Bangkong Reang, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43359 – Indonesia Telp. : (62-266) 737925	Pabrik Tabanan Tabanan Factory Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali 82161 – Indonesia Telp. : (62-343) 631 901 Pabrik Purwosari Purwosari Factory Jl. Raya Babatan KM 04, Desa Bakalan Babatan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67162 - Indonesia Telp. : (62-343) 631 901
---	---

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Didirikan pada 18 Agustus 1969 di Jakarta melalui Akta Pendirian yang disahkan oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Berlina memulai perjalanannya sebagai pelaku industri manufaktur kemasan plastik. Pengesahan legal oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tahun 1973 serta publikasi dalam Lembaran Berita Negara pada tahun 1977 menandai langkah awal resmi Perseroan dalam dunia usaha. Seiring waktu, Anggaran Dasar Perseroan mengalami sejumlah penyesuaian, dengan perubahan terakhir tercatat pada 25 Juli 2022 melalui Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak awal berdiri, Berlina berkomitmen untuk menghadirkan solusi kemasan plastik berkualitas tinggi bagi berbagai sektor industri. Produk Perseroan telah digunakan secara luas oleh industri perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, hingga produk-produk industri lainnya. Dengan terus mengikuti perkembangan gaya hidup masyarakat yang mengarah pada kepraktisan dan efisiensi, Berlina terus bertumbuh dan berekspansi, hingga saat ini dikenal sebagai salah satu perusahaan kemasan plastik terbesar di Indonesia.

Kekuatan operasional Berlina tidak hanya didukung oleh fasilitas produksi yang andal, tetapi juga oleh keberadaan entitas anak yang memperkuat sinergi bisnis di berbagai lini:

- PT Lamipak Primula Indonesia (LPI): pelopor *laminated tube* di Indonesia.
- Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (HPPP): memperluas jejak global dengan pendirian pabrik di Hefei, China.
- PT Quantex (QTX): fokus pada kemasan plastik untuk industri pelumas.
- PT Natura Plastindo (NP): berperan dalam pengolahan limbah plastik pasca-konsumsi (*post-consumer waste*), sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Established on August 18, 1969, in Jakarta through a Deed of Establishment notarized by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Berlina began its journey as a manufacturer in the plastic packaging industry. The company's legal status was formally recognized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in 1973 and published in the State Gazette in 1977. Over time, Berlina's Articles of Association have undergone several amendments, the latest of which was recorded on July 25, 2022, through a notarial deed by Fathiah Helmi, S.H., concerning revisions to Article 3 of the Company's Articles of Association.

Since its inception, Berlina has been committed to providing high-quality plastic packaging solutions for a wide range of industries. The company's products are widely used in personal care, household goods, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverages, lubricants, wall paint, and various other industrial sectors. In line with the evolving consumer lifestyle that favors practicality and efficiency, Berlina has continued to grow and expand, becoming one of the largest plastic packaging companies in Indonesia today.

Berlina's operational strength is not only supported by its reliable manufacturing facilities but also by the presence of subsidiaries that create strategic synergies across multiple business lines:

- PT Lamipak Primula Indonesia (LPI): the first laminated tube manufacturer in Indonesia.
- Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (HPPP): extending global reach through its production facility in Hefei, China.
- PT Quantex (QTX): specializing in plastic packaging for the lubricant industry.
- PT Natura Plastindo (NP): contributing to the processing of post-consumer plastic waste as part of the company's sustainability strategy.

Saat ini, Berlina mengoperasikan 10 pabrik di Indonesia, yang tersebar di wilayah strategis seperti Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo (Jawa Timur); Tangerang (Banten); Jababeka-Cikarang, Lemah Abang-Cikarang, dan Cicurug-Sukabumi (Jawa Barat); serta Tabanan (Bali), serta 1 pabrik di luar negeri yaitu di Hefei, China, yang dikelola oleh HPPP.

Dengan pengalaman lebih dari lima dekade dan cakupan operasional yang luas, Berlina terus memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang semakin kompetitif. Fokus utama Perseroan adalah menyediakan produk dan layanan berkualitas secara konsisten, membangun kepercayaan pelanggan, dan menjalin kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan. Bertumbuh bersama pelanggan adalah semangat yang dipegang teguh oleh Berlina, karena keberhasilan pelanggan adalah keberhasilan Berlina.

Currently, Berlina operates 10 factories located across strategic regions in Indonesia, including Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo (East Java); Tangerang (Banten); Jababeka-Cikarang, Lemah Abang-Cikarang, and Cicurug-Sukabumi (West Java); and Tabanan (Bali), and one overseas plant, located at Hefei, China, managed by HPPP.

With over five decades of experience and an extensive operational footprint, Berlina continues to strengthen its position in the increasingly competitive plastic packaging industry. The company's core focus lies in consistently delivering quality products and services, building customer trust, and fostering long-term, mutually beneficial partnerships. Growing alongside its customers is a core value embraced by Berlina, because their success is Berlina's success.

Jejak Langkah dalam Hal Operasional

Milestone of the Operations

Berawal dari pabrik pertamanya yang didirikan di Pandaan, Pasuruan pada tahun 1969, Perseroan terus berkembang hingga memiliki 11 fasilitas produksi, 4 anak perusahaan, serta memperluas skala bisnisnya melalui akuisisi 3 perusahaan strategis.

Starting with its first factory established in Pandaan, Pasuruan in 1969, the Company has continued to grow, now operating 11 production facilities, owning 4 subsidiaries, and expanding its business scale through the acquisition of 3 strategic companies.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Ekspansi bisnis ke Hefei, China, dengan pendirian Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.

Business expansion to Hefei, China, with the establishment of Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.

Pendirian pabrik Perseroan dan LPI di Cikarang, Jawa Barat.

Establishment of Company's factory and LPI's at Cikarang, West Java

2005

2003

1985

Pendirian entitas anak pertama yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) di Sidoarjo, Jawa Timur

First subsidiary of PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) at Sidoarjo, East Java

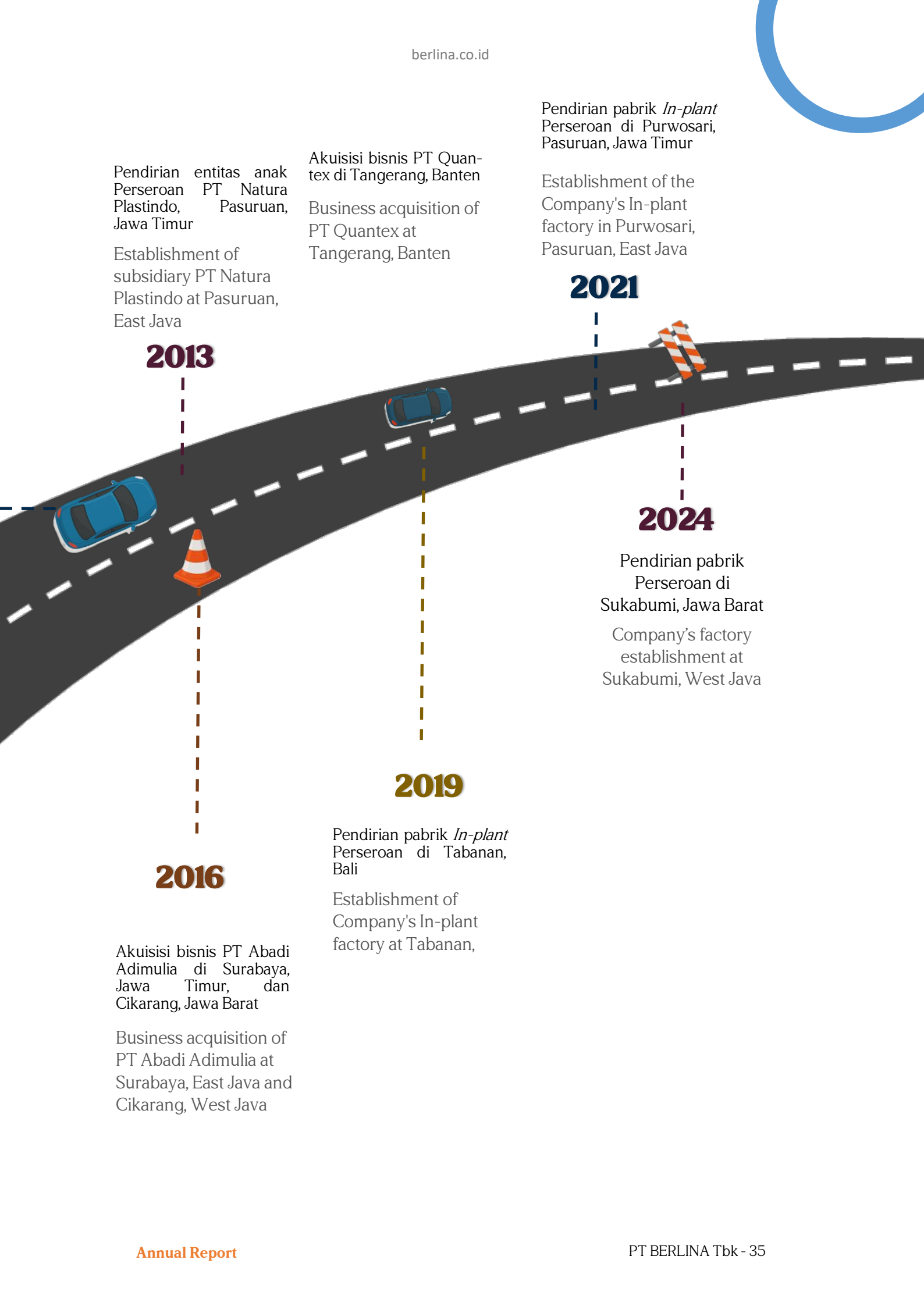
Pendirian pabrik Perseroan di Tangerang, Banten
Company's factory establishment at Tangerang, Banten

1984

Pendirian pabrik Perseroan pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur

First Company's factory establishment at Pandaan, Pasuruan, East Java

1969



Pendirian entitas anak Perseroan PT Natura Plastindo, Pasuruan, Jawa Timur

Establishment of subsidiary PT Natura Plastindo at Pasuruan, East Java

2013

Akuisisi bisnis PT Quantex di Tangerang, Banten

Business acquisition of PT Quantex at Tangerang, Banten

Pendirian pabrik *In-plant* Perseroan di Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur

Establishment of the Company's In-plant factory in Purwosari, Pasuruan, East Java

2021

2024

Pendirian pabrik Perseroan di Sukabumi, Jawa Barat

Company's factory establishment at Sukabumi, West Java

2019

Pendirian pabrik *In-plant* Perseroan di Tabanan, Bali

Establishment of Company's In-plant factory at Tabanan,

2016

Akuisisi bisnis PT Abadi Adimulia di Surabaya, Jawa Timur, dan Cikarang, Jawa Barat

Business acquisition of PT Abadi Adimulia at Surabaya, East Java and Cikarang, West Java

Jejak Langkah dalam hal Pengembangan Produk dan Teknologi

Milestones in Product and Technology

Bermula dari produsen botol PVC, kini Perseroan telah mengembangkan berbagai teknologi dalam pertumbuhan bisnisnya, dimana di antaranya menjadi pionier teknologi baru tersebut di Indonesia. Perseroan secara berkelanjutan terus mengembangkan kemampuannya dalam menyediakan produk dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Starting from being a PVC bottle manufacturer, now the Company has developed various technologies in expanding its business, becoming a pioneer of several new technologies in Indonesia. The Company continuously to develop its capabilities in providing products and technology to cater its customer needs.

Produksi *plastic coextrusion tube*
Production of Plastic Coextrusion Tube

1992

2005

1989

1985

1982

1981

1972

1971

1969

Perusahaan pertama yang memproduksi galon air mineral dari bahan PC

First manufacturer for mineral water PC jug

Perusahaan pertama untuk *Laminate Tube* di Indonesia menggunakan ABL

First manufacturer for Laminate Tube in Indonesia using ABL Material

Perusahaan pertama yang memproduksi sikat gigi bermerek

First manufacturer for branded toothbrush

Produksi kemasan plastik untuk industri kosmetik dan farmasi

Production of packaging for cosmetic and pharmaceutical industries

Perusahaan pertama yang memproduksi botol susu dengan *multi-cavity*

First manufacturer for multi-cavity milk bottles

Produksi botol PET
Production of PET bottle

Perusahaan pertama yang memproduksi kemasan plastik *multi-layer* untuk pestisida

First manufacturer for multilayer packaging for pesticides

Produksi cetakan presisi

Production of precision mould

Perusahaan pertama yang memproduksi botol dari bahan PVC
First manufacturer for PVC bottles

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

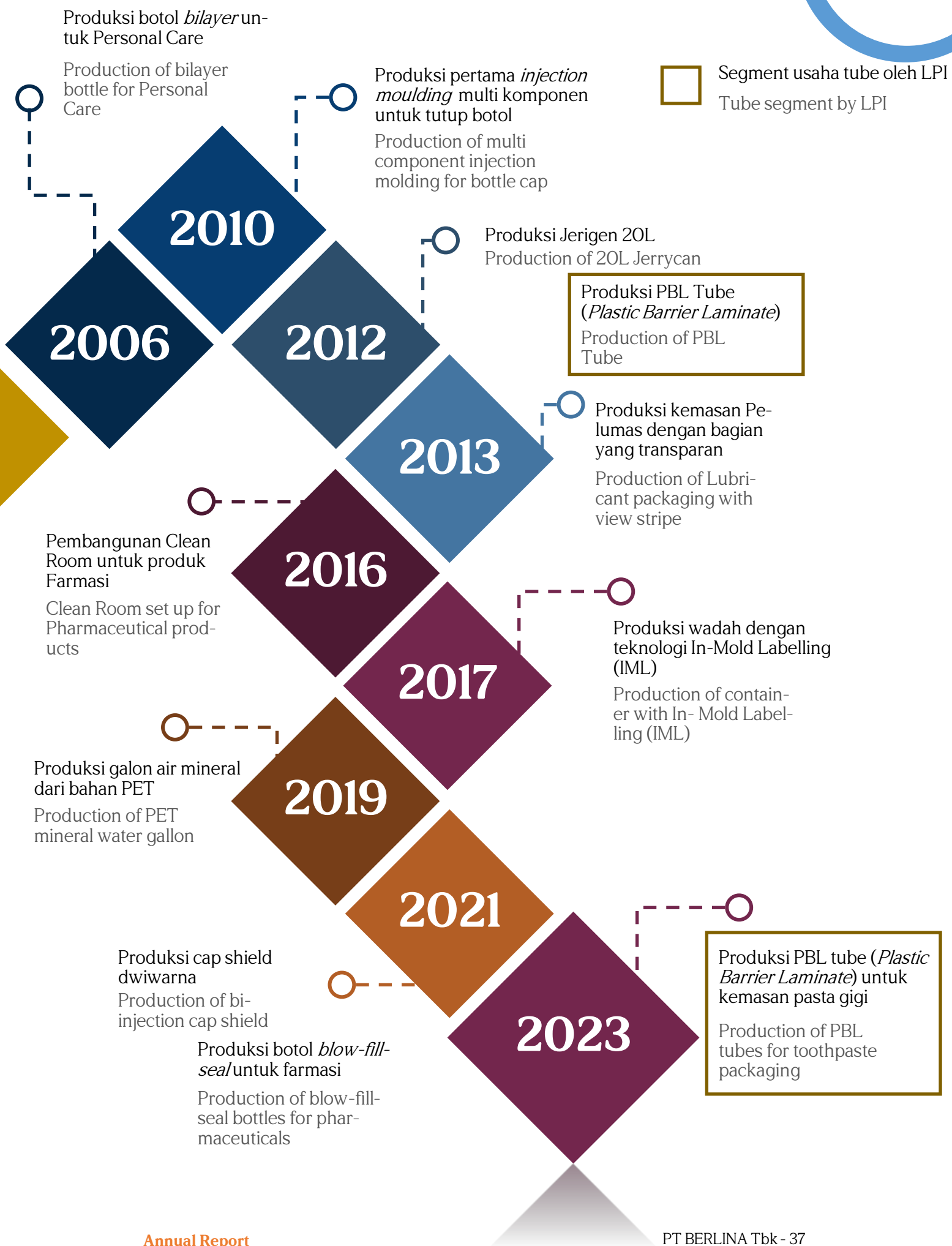
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report



Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Visi | Vision

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional
Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional



Misi | Mission

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktivitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees



Moto | Motto

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar
Faster, Better, Bigger



Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Integritas

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

Integrity

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.

Komunikasi

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Communication

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that good and effective communication will be able to optimize performance and bring the success

Kolaborasi

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Collaboration

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.

Perbaikan Berkelanjutan

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

Continuous Improvement

Grow creativity, innovation, and develop notion, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.

Fokus Pelanggan

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *win-win solutions* dalam aspek bisnis yang disepakati.

Customers Focus

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Kegiatan Usaha

Line of Business

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri barang plastik lembaran;
- c. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
- d. Industri barang dan peralatan Teknik/ Industri dari plastik;
- e. Industri barang plastik lainnya YTDL(Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
- f. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
- g. Perdagangan besar berbagai macam barang;
- h. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- i. Pemulihan material barang bukan logam;
- j. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- k. Industri perlengkapan dan peralatan rumahtangga dari kaca.

According to latest Article of Association, the Company carries out its business activities in the field of:

- a. Plastic goods industry for packaging;
- b. Sheet plastic goods industry;
- c. Household appliances and equipment industry (excluding furniture);
- d. Plastic goods and engineering equipment industry;
- e. Other plastic goods industry;
- f. Other special purpose machinery industry;
- g. Wholesale trading of various kinds of goods;
- h. Wholesale trade on a fee basis or contract;
- i. Material recovery of non-metal goods;
- j. Other management consulting activities;
- k. glassware and household appliances industry.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/ Industri dari plastik, industri mesin keperluan khusus lainnya, dan industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

As of December 31, 2024, the Company has carried out plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other special purpose machinery industry, and glass household equipment and appliances industry.

Portfolio Product

Product Portfolio

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri dalam memproduksi kemasan plastik untuk berbagai industri. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, saat ini Perseroan memiliki lebih dari 1.400 SKU produk. Perusahaan membagi produknya menjadi dua linibisnis yaitu:

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, Mold

Produk Perseroan dan Quantex

Perseroan memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri, antara lain:

1. Perawatan Tubuh
2. Makanan & Minuman
3. Farmasi
4. Perawatan Peralatan Rumah Tangga
5. Pestisida
6. Engineering
7. Sikat Gigi
8. Minyak Pelumas
9. Kemasan Industri
10. Shrink Film
11. Lainnya

Produk Entitas Anak HPPP

HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan, antara lain :

1. Perawatan Tubuh
2. Perawatan Rumah Tangga
3. Lainnya

Produk dari Entitas Anak Natura Plastindo (NP)

NP memproduksi *post-consumer recycled* (PCR) plastik sebagai bahan baku berbagai industri.

Since its establishment, the Company remains focused on plastic packaging manufacturing for various industries. With more than 50-years of experience, currently, the Company has more than 1,400 product SKUs. The Company classifies its products into 2 (two) lines of business, namely:

A. Plastic Packaging, Toothbrush, Mould

The Company's Products and Quantex

The Company produces plastic packaging for various industries, including the following:

1. Personal Care
2. Food & Drink
3. Pharmaceutical
4. Household
5. Pesticides
6. Engineering
7. Toothbrush
8. Lubricant Oil
9. Industrial Packaging
10. Shrink Film
11. Others

Products of Subsidiary HPPP

HPPP is producing similar packaging products with the parent Company, including the following :

1. Personal care
2. Home care
3. Others

Products of Subsidiary Natura Plastindo (NP)

NP produces *post-consumer recycled* (PCR) plastics as a raw material for various industries.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

B. Laminated and Coextrusion
Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) memproduksi laminated tubes, meliputi ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) dan PBL (*Plastic Barrier Laminate*) serta *Coextrusion plastic tubes*, dengan segmen produk sebagai berikut:

1. Perawatan gigi
2. Perawatan Tubuh
3. Farmasi
4. Makanan & Minuman
5. Industri
6. Lainnya

B. Laminated and Coextrusion
Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) is producing laminated tubes, including ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) and PBL (*Plastic Barrier Laminate*), and *Coextrusion plastic tubes* with the following product segment:

1. Oral Care
2. Personal care
3. Pharmaceutical
4. Food & beverage
5. Industrial
6. Others

Wilayah Operasional

Operational Area

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keuangan
Financial Report

Per 31 Desember 2024, Berlina dan entitas anak beroperasi di dua negara, yaitu Indonesia dan China. Di Indonesia, Perseroan beroperasi di 4 Provinsi, yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Bali. Dari ke-empat provinsi tersebut, Perseroan memiliki 7 pabrik dan 2 pabrik in-plant dengan pabrik pelanggan. Di awal tahun 2024, Perseroan berekspansi dengan pendirian pabrik baru di Sukabumi, Jawa Barat, sehingga saat ini Perseroan memiliki 10 lokasi pabrik.

Dari lokasi-lokasi pabrik yang berkedudukan di Indonesia dan China, Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia dan melakukan ekspor ke 12 negara di Asia, Afrika, dan UAE.

Berikut ini merupakan peta lokasi pabrik Berlina dan entitas anaknya :

As of December 31, 2024, Berlina and its subsidiaries operates in two countries, namely Indonesia dan China. In Indonesia, the Company operates in 4 provinces, namely West Java, East Java, Banten and Bali. Of the 4 provinces, there are 7 factories and 2 in-plant factories with customers's factories. In early 2024, the Company has expanded by establishing a new factory in Sukabumi, West Java, so that currently the Company has 10 factory locations.

From the factories located in Indonesia and China, the Company distributes its products throughout Indonesia and exports to 12 countries in Asia, Africa, and the UAE.

The following is a map showing the location of the Berlina factory and its subsidiaries:

Berlina Factory Locations



Berlina, Cikarang
Jawa Barat (West Java)
12,170 tons



Lamipak, Cikarang
Jawa Barat (West Java)
150 Million pcs



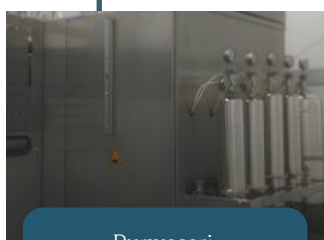
Berlina, Tangerang
Banten
13,434 tons



Quantex, Tangerang
Banten
1,512 tons



Berlina, Sukabumi
Jawa Barat (West Java)
4,296 tons



Purwosari,
Jawa Timur (East Java)
102 tons



HPPPP, Hefei
China
8,049 tons



Berlina, Pandaan
Jawa Timur (East Java)
16,039 tons



Lamipak, Sidoarjo
Jawa Timur (East Java)
666 million pcs



Natura, Pasuruan
Jawa Timur (East Java)
5,000 tons



Berlina, Tabanan
Bali
1,362 tons

Struktur Organisasi

Organization Structure

Kilas Kinerja
Performance
Highlight

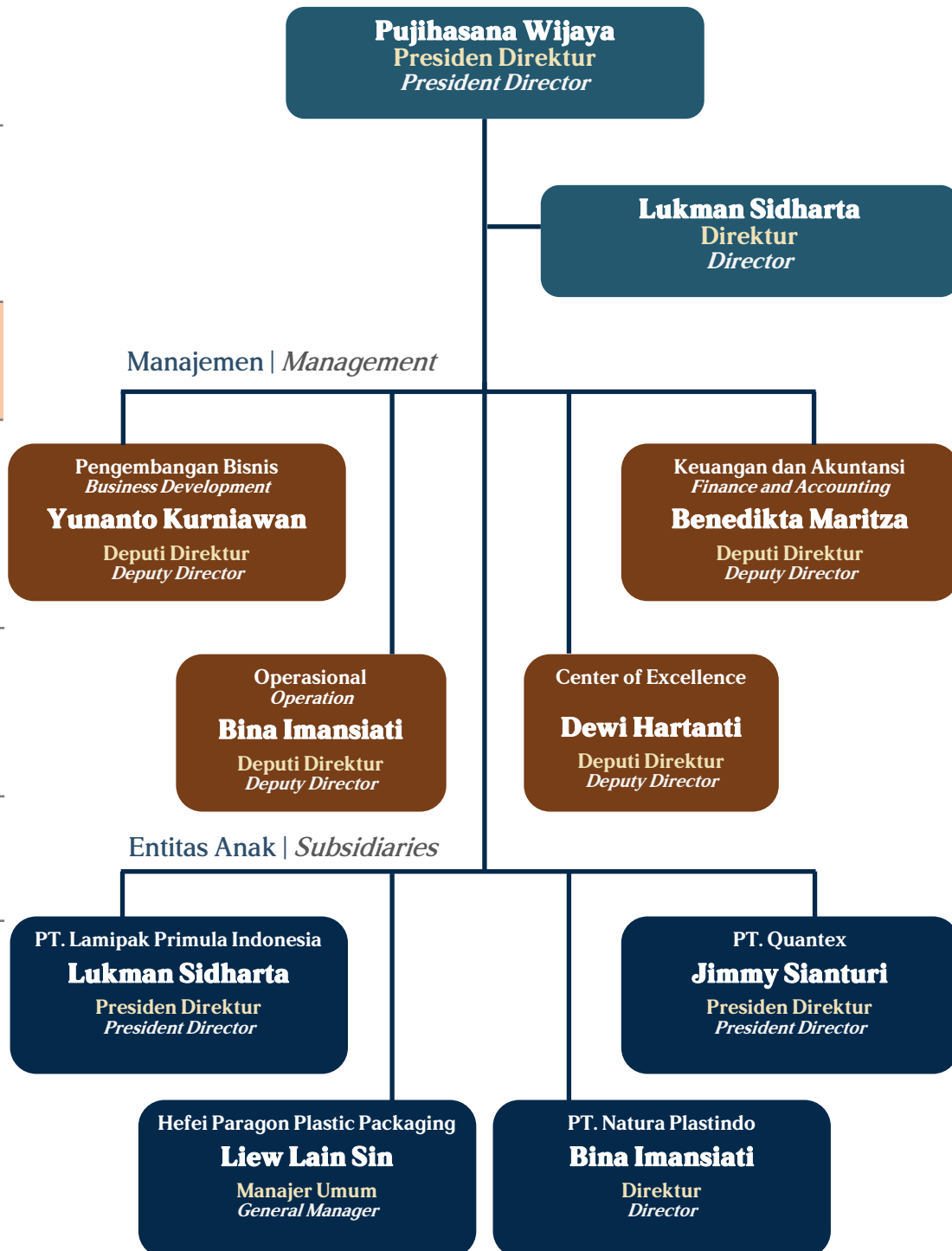
Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company Profile

Analisis &
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion &
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Laporan
Keuangan
Financial Report



Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in the Organization

Berlina bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang memiliki kesamaan usaha sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Berlina actively participates in numerous associations related with the Company's business, aiming at keeping abreast of the latest issues or topics in the industry and seizing the opportunities to express the opinions related to these issues or topics. In 2024, the Company actively participates in several associations as follows:

No	Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Posisi
		Association Scale	Position
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional	Anggota
	Indonesian Employer's Association	National	Member
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO)	Nasional	Anggota
	Indonesian Downstream Plastic Industry Association (APHINDO)	National	Member
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional	Anggota
		National	Member
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional	Anggota
	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	National	Member

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



David I Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kilas Kinerja
Performance
Highlight

**Laporan
Manajemen**
Management
Report

**Profil
Perusahaan**
Company Profile

**Analisis &
Pembahasan
Manajemen**

Management
Discussion &
Analysis

**Tata Kelola
Perusahaan**

Corporate
Governance

**Laporan
Keuangan**

Financial Report

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 49 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Plum Toro Indonesia dan Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana sejak 2017, Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Komisaris PT Arya Ventura Realty, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Distribusi Lite Indonesia, Komisaris PT Dana Cipta Kreasi, dan Komisaris PT Invicta Lintas Sarana sejak 2020.

Currently he serves as President Director of PT Plum Toro Indonesia and Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana since 2017, Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, Commissioner of PT Arya Ventura Realty, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Distribusi Lite Indonesia, Commissioner of PT Dana Cipta Kreasi and Commissioner of PT Invicta Lintas Sarana since 2020.

Riwayat Pekerjaan

Professional Background

Beliau telah memimpin pengembangan bisnis pada grup Dwi Satrya Utama dan Papilion sejak tahun 2004 sampai sekarang.

He has directed the business development of Dwi Satrya Utama Group of Companies and The Papilion Group since 2004 until now.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Northeastern University, Boston, USA, pada 2002.

He graduated as Bachelor of Science in Business Administration from Northeastern University, Boston, USA, in 2002.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi derajat pertama dengan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, pemilik Manfaat Akhir dari Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

He has affiliations with Mr Lisjanto Tjiptobiantoro, the ultimate beneficial owner of the Major and Controlling Shareholders.



Adrian Koesnendar

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 48 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019, serta Komisaris PT Medika Bina Investama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022.

Currently, he serves as Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019, Commissioner of PT Medika Bina Investama and the member of Nomination and Remuneration Committee since 2022.

Riwayat Pekerjaan

Professional Background

Sebelumnya, beliau berkarir di Halodoc sebagai VP of Business Development (2019-2023), PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010-2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai VP of Sales & Business Development (2004-2010).

He previously worked at Halodoc as VP of Business Development (2019-2023), PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010-2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004-2010).

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan Master of Science jurusan Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.

He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Dwi Satrya Utama) yang secara bersama-sama sebagai pemegang saham pada PT Invicta Lintas Sarana.

He has an affiliation with the Main Shareholder (PT Dwi Satrya Utama) whose together are shareholders of PT Invicta Lintas Sarana.



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kilas Kinerja

Performance
Highlight

Laporan Manajemen

Management
Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion &
Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 65 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016 dan disahkan berdasarkan akta No. 20 tanggal 18 Juli 2016, lalu diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 232 tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner in the EGMS dated June 23, 2016, and ratified in the Deed No. 20 dated July 18, 2016, then reappointed based GMS Deed No. 232 dated August 20, 2021 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010.

Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

He also serves as the Head of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Riwayat Pekerjaan

Professional Background

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independent Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Dalam organisasi, sebelumnya beliau aktif di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) sebagai Ketua Umum (2004-2012), Chairman pada Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), Executive Committee Chairman pada Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017), Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sebagai Wakil Komite Tetap pada SNI, Quality Products & Petrokimia (2010-2021).

In organization, previously he was active in the Association of Indonesian Ceramics Industries (ASAKI) as General Chairman (2004-2012), Chairman in Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), Executive Committee Chairman at the Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017) and Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Vice Chairman of the Standing Committee on SNI, Quality Products & Petrochemicals (2010-2021)

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

He received Bachelor in Economy from Nommensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi

Declaration of Independence

Beliau sedang menjalani masa jabatannya untuk periode kedua sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan obyektivitas dalam bekerja.

He is currently serving his second term as an Independent Commissioner and remains committed to maintain independence and objectivity in his work.

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Kilas Kinerja
Performance
Highlight

Laporan Manajemen
Management
Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion &
Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Semarang.
Indonesian citizen, 48 years old and lives in Semarang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi presiden Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He was appointed as the Company's President Director since 2020 based Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2024.

He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2024.

Riwayat Pekerjaan

Professional Background

Sebelumnya beliau berkarir di PT AR Packaging Indonesia (d/h PT Maju Jaya Sarana Grafika) sebagai Direktur/CFO (2017-2020) dan berbagai posisi sebelumnya hingga menjadi COO/CFO (2006-2016), dan pendiri/Direktur CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

He previously worked at PT AR Packaging Indonesia (formerly PT Maju Jaya Sarana Grafika) as Director/CFO (2017-2020) and several positions before served as COO CFO (2006-2016), Founder/Director of CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1998.

He earned Bachelor of Engineering in Computer Science from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1998

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Lukman Sidharta

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun dan berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 68 years old and lives in Surabaya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1989-1995, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 44 tanggal 27 Juni 2003 dengan beberapa kali pengangkatan kembali hingga yang terbaru adalah berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 30 tanggal 20 Januari 2021. Berdasarkan akta terakhir, beliau menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He first served as Director of the Company in 1989-1995, then reappointed based on the Deed of the Annual GMS No. 44 dated 27 June 2003 with several reappointments until the latest is based on the Deed of the Annual GMS No. 30 dated January 20, 2021. Based on the latest deed, he serve until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Natura Plastindo, Direktur PT Lamipak Primula Indonesia, dan Direktur pada Berlina Pte Ltd.

Currently he also serves as President Commissioner of PT Natura Plastindo, Director of PT Lamipak Primula Indonesia, and Director of Berlina Pte Ltd.

Riwayat Pekerjaan

Professional Background

Beliau berpengalaman dalam bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), dan telah meniti karir di Perseroan sebagai Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) dan Direktur Perseroan (1989-1995). Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003.

He is experienced in operational field at several factories and companies. Prior joining with the Company, he held position as Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), and has pursued career in the Company as Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) and Director (1989-1995). He was re-appointed as the Company's Director since 2003.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Teknik Mesin Universitas Trisakti pada 1981.

He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering in 1981 from Trisakti University.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kilas Kinerja
Performance
Highlight

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company Profile

Analisis &
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion &
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Laporan
Keuangan
Financial Report

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2022 dan telah dinotariatkan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. dengan Akta No. 47, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut :

Based on the results of the Extraordinary GMS held on July 25 2022 and notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., with Deed No. 47, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2023 financial year is as follows :

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioner	
David I Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Director	
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 berdasarkan Jumlah Kepemilikan adalah sebagai berikut :

The composition of Shareholders as of December 31, 2024, based on Total Ownership is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
Di atas 5% more than 5%			
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120700.000
Di bawah 5% less than 5%			
Masyarakat Public	292.669.838	29,89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*) Act as the Main and Controlling Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders as of December 31, 2024 based on Classification

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Nasional National				
Individu Individual	518	202.209.278	10.110.463.900	20.65
Institusi Institutions	30	635.480.787	31.774.039.350	64.90
Sub Total	548	837.690.065	41.884.503.250	85.56
Asing Foreign				
Individu Individual	13	8.989.232	449.461.600	0.92
Institusi Institutions	23	132.430.703	6.621.535.150	13.53
Sub Total	36	141.419.935	7.070.996.750	14.44
Total	584	979.110.000	48.955.500.000	100.00

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 berdasarkan Jenis Saham

Composition of Shareholders as of December 31, 2024 based on Type of Stock

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
<i>Scripless</i>	351	971.424.400	48.571.220.000	99.22
Warkat Scrip	233	7.685.600	384.280.000	0.78
Total	584	979.110.000	48.955.500.000	100.00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commisioner and Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sepanjang tahun buku 2024.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not own shares in the Company, either directly or indirectly, throughout the 2024 financial year.

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

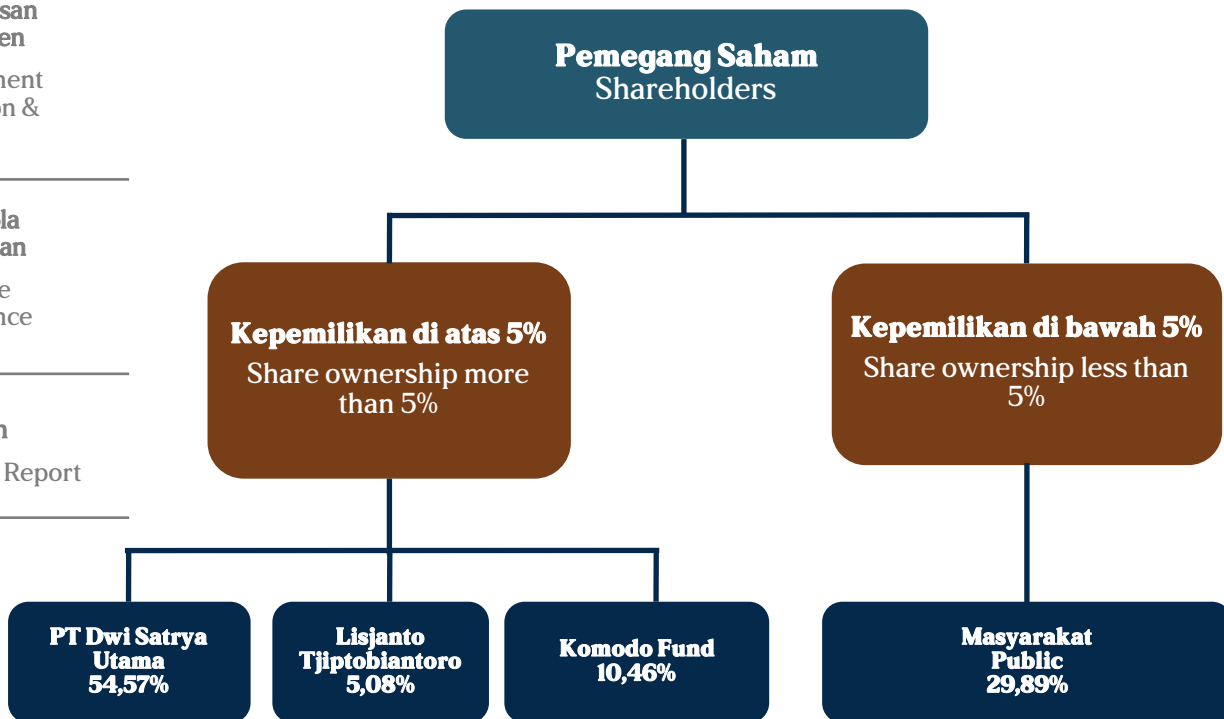
Laporan Keuangan
Financial Report

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

The structure of the Company's Shareholders as of December 31, 2024 is as follows:



Dari bagan di atas, PT Dwi Satrya Utama dan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, sedangkan Pemilik Manfaat Akhir adalah Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

From the above chart, PT Dwi Satrya Utama and Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro are the Main and Controlling Shareholder of the Company and the Ultimate Beneficial Owner is Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Alamat	Kegiatan Usaha	Total Aset per 31 Desember 2024
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang KM 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic coextrusion tube</i> Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	535.167.776
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baohu Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	270.332.791
PT Quantex (QTX)	99,49%	Jl. Moch. Toha KM. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	29.850.770
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycled plastic processing, trading and services	29.852.140

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

	Tanggal Date	Kronologi Kegiatan Chronology of Activities
Kilas Kinerja Performance Highlight	12 September 1989 September 12, 1989	Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. The Company received authorization from the Minister of Finance, as stated in Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's shares to the public.
Laporan Manajemen Management Report	15 November 1989 November 15, 1989	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya), sejumlah 4.000.000 lembar saham pendiri dan 1.750.000 lembar saham hasil penawaran perdana pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) with 4,000,000 shares of the founder and 1,750,000 shares of Initial Public Offering at the exercise price of Rp1,000.
Profil Perusahaan Company Profile	21 Juni 1993 June 21, 1993	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam as stated in Letter No. 0154/PM/1993 to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares at the exercise price of Rp1,000.
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	22 Juli 1993 July 22, 1993	Saham Perseroan hasil Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham total menjadi 23.000.000 pada harga Rp1.000 per saham. The shares of Limited Public Offering with Pre-emptive Rights were listed in the Indonesia Stock Exchanges, with total shares to be 23,000,000 at price Rp1,000 per share.
Laporan Keuangan Financial Report	18 Agustus 1998 August 18, 1998	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp11.500.000.000. Total saham Perseroan menjadi 69.000.000 lembar saham dengan harga Rp500 per saham. The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp1,000 per share to Rp500 per share and distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp11,500,000,000. Total Company shares become 69,000,000 shares at the price of Rp500 per share.
	7 Agustus 2008 August 7, 2008	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Total saham Perseroan menjadi 138.000.000 lembar saham dengan harga Rp250 per saham. The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp500 per share to Rp250 per share. Total company shares become 138,000,000 shares at price of Rp250 per share.

6 November 2012 November 6, 2012	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham. Total saham Perseroan menjadi 690.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. The Company split its shares value with ratio of 1:5 from Rp250 per share to Rp50 per share. Total company shares become 690,000,000 shares at price of Rp50 per share.
31 Desember 2012 dan 2013 December 31, 2012 and 2013	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or 690,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
4 Desember 2015 December 4, 2015	Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp630. Total saham Perseroan menjadi 759.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. The Company has made Additional Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp630. Total company shares become 759,000,000 shares at price of Rp50 per share.
14 September 2016 September 14, 2016	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) as stated in Letter No. S-518 /D.04/2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp1,000.
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
31 Desember 2016 December 31, 2016	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or a total of 979,110,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Share Listing and Change in Total

	Tahun Year	Aksi Korpo- rasi Corporate Action		Jumlah Saham Number of Shares	Rasio Pemecahan Saham Stock Split Ratio	Nilai Nominal per Lembar Value per Share	Harga Penawaran Offering Price	Modal Disetor Subscribed and Paid- up Capital
Kilas Kinerja Performance Highlight								
Laporan Manajemen Management Report	1989	Penawaran Perdana	Founder Shares	4.000.000		1.000		4.000.000.000
		Initial Public Offering	IPO shares	1.750.000		1.000	7.900	1.750.000.000
		Total		5.750.000				5.750.000.000
		Penawaran Umum Terbatas I	Existing shares	5.750.000		1.000		5.750.000.000
Profil Perusahaan Company Profile	1993	Limited Public Offering I	Additional shares	17.250.000		1.000	1.000	17.250.000.000
		Total		23.000.000				23.000.000.000
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	1998	Pemecahan Nilai Saham	Existing Shares	46.000.000	1:2	500	-	23.000.000.000
		Stock Split Saham Bonus	Additional Share	23.000.000		500		11.500.000.000
		Stock Bonus Total		69.000.000				34.500.000.000
	2008	Pemecahan Nilai Saham	Existing Shares	138.000.000	1:2	250	-	34.500.000.000
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	2012	Pemecahan Nilai Saham	Existing Shares	690.000.000	1:5	50	-	34.500.000.000
		Stock Split						
Laporan Keuangan Financial Report	2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Existing Shares	690.000.000		50		34.500.000.000
		The Capital Increase with-out Pre-emptive Rights	Additional Share	69.000.000		50	630	3.450.000.000
		Total		759.000.000				37.950.000.000
		Penawaran Umum Terbatas II	Existing Shares	759.000.000		50		37.950.000.000
	2016	Limited Public Offering II	Additional Shares	220.110.000		50	1.000	11.005.500.000
		Total		979.110.000				48.955.500.000

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Throughout the 2024 financial year, the Company has never issued any other securities.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accountant Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang merupakan afiliasi dari Pannel Kerr Foster ("PKF"), dengan Akuntan Publik Bapak Adi Santoso, CPA, untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan konsolidasi Perseroan untuk tahun 2024. Biaya jasa audit yang disepakati adalah sebesar Rp 599.275.300.

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, which is an affiliate of Pannel Kerr Foster ("PKF"), with Public Accountant Mr. Adi Santoso, CPA to conduct an audit service of the Company's consolidated annual financial statements for the year 2024. The agreed audit fee is Rp 599,275,300.

Opini yang diberikan terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The opinion given on the Company's Annual Financial Statements states that the financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Tahun Buku 2024 merupakan penugasan ketiga untuk penunjukan KAP dan Akuntan Publik tersebut.

The 2024 Financial Year is the third assignment for the appointment of the KAP and Public Accountant.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

(Pannel Kerr Foster/PKF)

Jl. Ngagel Jaya No. 90

Surabaya 60283, Indonesia

Tel. : (+62 31) 5012161

Faks. : (+62 31) 5012335

Email : sby-office@pkf-hadiwinata.com

Website : www.pkf.co.id

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Pengatur dan Pengawas

Regulator and Controller

Kilas Kinerja
Performance
Highlight

**Laporan
Manajemen**
Management
Report

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710
Tel. : (+62 21) 2960 0000
Call center : 157
WA : 081 157 157 157
E-mail : humas@ojk.go.id
Website : www.ojk.go.id

Financial Service Authority (OJK)
Soemitro Djojohadikusumo Building
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710
Tel. : (+62 21) 2960 0000
Call center : 157
WA : 081 157 157 157
E-mail : humas@ojk.go.id
Website : www.ojk.go.id

**Profil
Perusahaan**
Company Profile

**Analisis &
Pembahasan
Manajemen**
Management
Discussion &
Analysis

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Trade Information and Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : 150515 (Nasional)
WA : (+62) 811 811 50515
E-mail : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange (BEI)
Indonesia Stock Exchange Building, 1st
Tower, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : 150515 (National)
WA : (+62) 811 811 50515
E-mail : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

**Tata Kelola
Perusahaan**

Corporate
Governance

**Laporan
Keuangan**
Financial Report

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
(KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1,
Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (+62 21) 515 2855
Tel. : 0800-186-5734 (bebas
pulsar)
Faks. : (+62 21) 5299 1199
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

Indonesia Central Securities Depository
(KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building, 1st
Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (+62 21) 515 2855
Tel. : 0800 -186-5734 (toll
free)
Fax. : (+62 21) 5299 1199
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek

Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Faks. : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajtk.co.id

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Block F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
North Jakarta 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Fax. : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajtk.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mendukung pencapaian keunggulan yang kompetitif. Daya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor yang penting dalam menentukan kemampuan Perseroan dalam persaingan global. Kemajuan Perseroan dapat dicapai dengan menciptakan kondisi sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Di dalam Perseroan, pengelolaan SDM menjadi elemen krusial yang tidak hanya mendukung kelancaran operasional, namun juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. SDM dipandang sebagai aset strategis yang mendorong produktivitas, inovasi, dan pembentukan budaya organisasi yang unggul.

Pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh dan terstruktur meliputi tahapan berikut:

1. **Rekrutmen dan Seleksi Calon Karyawan**
Mengelola seluruh proses rekrutmen untuk memastikan organisasi memperoleh talenta terbaik sesuai kebutuhan. Ini termasuk penyusunan strategi rekrutmen, seleksi awal, wawancara, hingga penentuan akhir.
2. **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Merancang program pelatihan untuk peningkatan keterampilan, menyusun rencana pengembangan karir, serta membangun budaya mentorship yang kuat dari atasan ke bawahan.
3. **Manajemen Kinerja**
Menyusun dan menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis KPI bersama jajaran direksi, serta memberikan umpan balik dan rencana perbaikan berkelanjutan.

Human Resources Management

Human Resources (HR) play a critical role in supporting the achievement of competitive advantage. The ability of human capital to adapt to technological advancements and environmental changes positions it as a key factor in determining the Company's capacity to compete on a global scale. Sustainable progress can be attained through the development of a high-quality and competitive workforce.

Within the Company, human resource management is a vital component that not only ensures smooth operational activities but also contributes directly to the realization of the Company's vision and mission. Human capital is regarded as a strategic asset that drives productivity, innovation, and the development of a strong organizational culture.

HR management is carried out comprehensively and systematically through the following key areas:

1. **Recruitment and Selection**
Managing the entire recruitment process to ensure the Company acquires top talent that meets organizational needs. This includes developing recruitment strategies, initial screenings, interviews, and final candidate selection.
2. **Employee Competency Development**
Designing training programs to enhance employee skills, creating career development plans, and fostering a strong culture of mentorship between leaders and their teams.
3. **Performance Management**
Developing and implementing a KPI-based performance evaluation system in collaboration with the Board of Directors, while also providing constructive feedback and continuous improvement plans.

4. Manajemen Hubungan Karyawan

Menciptakan hubungan kerja yang harmonis, menyelesaikan konflik, menangani keluhan karyawan, dan menjaga komunikasi internal yang transparan.

5. Kompensasi dan Benefit

Menyusun struktur gaji dan benefit yang kompetitif, serta mengelola insentif dan bonus untuk mendorong motivasi dan retensi.

6. Perencanaan Sumber Daya Manusia

Menyusun strategi tenaga kerja jangka panjang, mengelola suksesi jabatan, dan mempersiapkan kebutuhan tenaga kerja masa depan.

7. Kebijakan dan Budaya Perusahaan

Mengembangkan kebijakan Sumber Daya Manusia yang mendukung budaya kerja positif dan nilai-nilai perusahaan, termasuk program orientasi dan integrasi karyawan baru.

Setiap aktivitas bisnis Perseroan, termasuk pengelolaan human capital, senantiasa berpedoman pada tata nilai "I4C" yang meliputi *Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus* dan *Continuous Improvement* (Integritas, Komunikasi, Kolaborasi, Fokus kepada Pelanggan, dan Perbaikan Berkelanjutan). Departemen Sumber Daya Manusia senantiasa mengingatkan kepada para karyawan untuk terus "jiwa"i nilai-nilai Perseroan tersebut.

4. Employee Relationship Management

Fostering a harmonious work environment by resolving conflicts, handling employee grievances, and maintaining transparent internal communication.

5. Compensation and Benefits

Establishing a competitive compensation and benefits structure, and managing incentive and bonus programs to boost motivation and employee retention.

6. Workforce Planning

Formulating long-term workforce strategies, managing succession planning, and preparing for future labor requirements in line with the Company's goals.

7. Corporate Policies and Culture

Developing HR policies that reinforce a positive work culture and the Company's core values, including onboarding and integration programs for new employees.

All business activities of the Company, including human capital management, are guided by the Company's core values known as "I4C", which stand for Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus, and Continuous Improvement. The HR Department consistently encourages all employees to internalize and embody these values in their daily work.

Profil Karyawan

Per akhir 2024, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.235 orang, menurun 0,9 % dari tahun sebelumnya yaitu 1.246 orang.

Employee Profile

As of the end of 2024, the Company employed 1,235 personnel, reflecting a 0.9% decrease from the previous year's

Profil karyawan berdasarkan kategori jabatan Employees' profile based on position category	2024	2023
Manajemen Management	11	12
Manajer Manager	52	56
Supervisor	85	81
Staf Staff	234	246
Pekerja Worker	853	851
Total	1.235	1.246

Profil karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan Employees' profile based on education level	2024	2023
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor and Post-Graduates	221	212
Diploma	68	71
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) Senior High School/Vocational (SMA/SMK)	868	877
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Elementary School (SD) – Junior High School (SMP)	78	86
Total	1.235	1.246

Profil karyawan berdasarkan kategori usia Employees' profile based on age	2024	2023
18-30 tahun years old	320	316
30-40 tahun years old	438	439
40-50 tahun years old	359	357
>50 tahun years old	118	134
Total	1.235	1.246

Profil karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan Employees' profile based on employment status	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	878	911
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	357	335
Total	1.235	1.246

Profil karyawan berdasarkan gender Employees' profile based on gender	2024	2023
Laki-laki Male	955	955
Perempuan Female	280	291
Total	1.235	1.246

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Di tengah dinamika dan persaingan bisnis yang terus meningkat, Sumber Daya Manusia merupakan aset paling berharga bagi perusahaan. Teknologi, sistem, dan strategi mungkin dapat ditiru, namun kualitas serta dedikasi individu yang menjalankannya adalah keunggulan yang sulit untuk disamai. SDM tidak hanya menjalankan fungsi operasional, tetapi menjadi motor penggerak utama dalam mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang organisasi. Oleh karena itu, perusahaan yang memahami peran strategis SDM akan menjadikan pengembangannya sebagai fokus utama dalam agenda bisnisnya.

Perseroan memegang teguh prinsip tersebut dan berkomitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menunjukkan kepeduliannya terhadap pengembangan karyawan melalui berbagai inisiatif yang mendukung pembelajaran dan peningkatan kompetensi. Perseroan juga menekankan pentingnya budaya kerja yang mendukung komunikasi terbuka, kerja sama tim, serta lingkungan kerja yang aman dan sehat, sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas SDM.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, perusahaan telah menyusun dan mengimplementasikan program pelatihan yang terjadwal secara sistematis. Program pelatihan ini bukan sekadar agenda rutin, tetapi merupakan bagian dari strategi jangka panjang perusahaan untuk memastikan setiap individu dapat berkembang dan memberikan kontribusi terbaiknya.

Human Resources Development

Amid the growing complexity and competition in today's business environment, Human Resources stand as a company's most valuable asset. While technology, systems, and strategies can be replicated, the quality and dedication of the people behind them remain a distinct advantage that is difficult to match. HR is not merely a part of operations, It serves as the driving force behind innovation, enhanced productivity, and long-term organizational sustainability. For this reason, companies that recognize the strategic importance of human capital place its development at the core of their business priorities.

This principle is firmly upheld by the Company, which remains committed to sustainable growth. As part of this commitment, the Company consistently invests in employee development through various initiatives designed to foster continuous learning and skills enhancement. Furthermore, the Company emphasizes the importance of a healthy work culture one that encourages open communication, collaboration, and a safe, supportive environment as an integral part of its human capital strategy.

As a tangible expression of this commitment, the Company has developed and implemented a structured training program. These sessions go beyond routine learning they form a key component of the Company's long-term strategy to empower every individual to grow and make meaningful contributions.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Tabel Program Pelatihan Karyawan**Table Employee Training Program**

No	Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Institusi Penyelenggara Providing Institution
1	FSSC & Internal Audit	Maret 2024 March 2024	Eksternal External
2	MSDS Material & Chemical Handling	Mei 2024 May 2024	Internal Internal
3	ABC Training	Mei 2024 May 2024	Internal Internal
4	Pest Control	Juni 2024 June 2024	Eksternal External
5	P3K/First Aid	Juni 2024 June 2024	Eksternal External
6	APAR & Hydrant Operation	Juni 2024 June 2024	Eksternal External
7	Fire Drill	Juni 2024 June 2024	Eksternal External
8	Personel Protective Equipment	Juli 2024 July 2024	Internal Internal
9	HALAL Training	Juli 2024 July 2024	Eksternal External
10	Safety Awareness	Agustus 2024 August 2024	Internal Internal
11	Quality Awareness	Agustus 2024 August 2024	Internal Internal
12	Personal Hygiene & GMP-HACCP	Agustus 2024 August 2024	Internal Internal
13	Refreshment ISO, FSSC, BRC-Iop	Agustus 2024 August 2024	Internal Internal
14	Code of Conduct	Agustus 2024 August 2024	Internal Internal
15	5R	Agustus 2024 August 2024	Internal Internal
16	Good Document Practice (GDP)	September 2024 September 2024	Internal Internal
17	Security Training	September 2024 September 2024	Eksternal External
18	HRD, SHE, Overview Berlina	November 2024 November 2024	Internal Internal
19	Product Knowledge, Material Development & Production	November 2024 November 2024	Internal Internal
20	Technical Maintenance	November 2024 November 2024	Internal Internal
21	Sales Negotiation Skill	November 2024 November 2024	Internal Internal

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia 2025

Sebagai perusahaan yang terus berinovasi dalam menjawab tantangan bisnis global, pengembangan kompetensi karyawan menjadi prioritas strategis dalam agenda Perseroan. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional saat ini, tetapi juga untuk mempersiapkan organisasi menghadapi dinamika bisnis di masa depan. Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dalam memperkuat kapabilitas karyawan secara lebih terarah, melalui pendekatan yang holistik dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Perseroan menegaskan bahwa pengembangan karyawan tidak dapat hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan teknis (*hard skills*). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas pekerjaan, soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan pengambilan keputusan strategis menjadi semakin esensial. Oleh karena itu, Perseroan akan memperluas cakupan pelatihan dan program pembinaan, termasuk di dalamnya aspek leadership development. Inisiatif ini bertujuan membentuk generasi pemimpin internal yang memiliki integritas, ketangguhan, serta kemampuan dalam mengelola perubahan secara efektif. Program ini tidak hanya ditujukan bagi level manajerial, tetapi juga bagi karyawan dengan potensi kepemimpinan di seluruh unit kerja.

Human Capital Development Plan 2025

As a company that continuously innovates in responding to global business challenges, employee competency development remains a strategic priority for the Company. This initiative is designed not only to meet current operational needs but also to prepare the organization for future business dynamics. The year 2025 marks a significant milestone in enhancing employee capabilities through a more targeted, holistic, and adaptive approach in line with the evolving times.

The Company emphasizes that employee development must go beyond the reinforcement of technical skills (*hard skills*). As job complexity increases, soft skills such as leadership, interpersonal communication, and strategic decision-making are becoming increasingly essential. Accordingly, the Company will broaden the scope of training and development programs to include leadership development. This initiative aims to cultivate a new generation of internal leaders who possess integrity, resilience, and the capacity to manage change effectively. These programs will not be limited to managerial levels but will also target employees with leadership potential across all business units.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Selain pengembangan keterampilan profesional, Perseroan mulai mengintegrasikan perhatian terhadap aspek *psychological well-being* sebagai bagian dari strategi manajemen Sumber Daya Manusia. Keseimbangan antara produktivitas kerja dan kesehatan mental karyawan menjadi fokus penting dalam menjaga keberlangsungan performa jangka panjang. Untuk itu, berbagai inisiatif seperti pelatihan manajemen stres, pembinaan mental positif, serta penguatan budaya kerja yang suportif akan diimplementasikan secara bertahap. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen membentuk Sumber Daya Manusia yang tidak hanya kompeten secara teknis dan kepemimpinan, tetapi juga sehat secara mental dan emosional. Dengan demikian, karyawan diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal secara berkelanjutan bagi pencapaian visi dan misi organisasi.

In addition to professional skill development, the Company is beginning to integrate psychological well-being into its human capital management strategy. Achieving a balance between work productivity and employees' mental health has become a key focus to ensure sustainable long-term performance. To support this, a range of initiatives such as stress management training, positive mindset coaching, and the strengthening of a supportive workplace culture will be implemented gradually. Through this comprehensive approach, the Company is committed to developing human capital that is not only technically and managerially competent but also mentally and emotionally well. With this, employees are expected to contribute optimally and sustainably to the achievement of the Company's vision and mission.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT ANALYSIS
DISCUSSION**

S &

4

Tinjauan Perekonomian

Economy Review

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tercatat tumbuh sebesar 5,03%, meskipun ada sedikit perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor-sektor utama seperti Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Industri Pengolahan, termasuk di dalamnya sektor manufaktur kemasan plastik, mencatatkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan mencerminkan peningkatan aktivitas produksi yang didorong oleh permintaan domestik dan ekspor.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan investasi dalam barang modal (PMTB) menjadi penyumbang terbesar terhadap PDB. Peningkatan konsumsi masyarakat yang sejalan dengan pertumbuhan mobilitas, serta meningkatnya realisasi investasi, menunjukkan potensi yang baik bagi sektor manufaktur dan industri terkait. Selain itu, ekspor barang non-migas juga mengalami pertumbuhan yang positif, membuka peluang pasar internasional bagi produk-produk Indonesia, termasuk produk kemasan plastik.

According to data from Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, despite a slight slowdown compared to the previous year's growth of 5.05%. This growth was driven by key sectors such as Manufacturing, Construction, and Trading. The Manufacturing sector, including the plastic packaging manufacturing sector, made a significant contribution to Indonesia's economy, reflecting an increase in production activity driven by domestic and export demand.

On the expenditure side, household consumption and investment in fixed capital were the largest contributors to GDP. The rise in public consumption, in line with growing mobility, and the increased realization of investments, indicate a promising outlook for the manufacturing sector and related industries. Additionally, non-oil and gas exports also saw positive growth, opening up international market opportunities for Indonesian products, including plastic packaging.

Tinjauan Industri Plastik

Plastic Industry Review

Industri kemasan plastik di Indonesia mencatat pertumbuhan moderat sepanjang tahun 2024, dengan peningkatan volume produksi hanya sebesar 2–3%, jauh di bawah target 5% yang ditetapkan oleh Indonesia Packaging Federation (IPF). Salah satu faktor utama yang menghambat kinerja industri adalah rendahnya tingkat pemanfaatan kapasitas produksi, yang hanya berada pada kisaran 40–60%.

The plastic packaging industry in Indonesia recorded moderate growth throughout 2024, with production volume increasing by only 2–3%, well below the 5% target set by the Indonesia Packaging Federation (IPF). One of the main factors hindering the industry's performance is the low utilization rate of production capacity, which only stands at around 40–60%.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Namun demikian, kebijakan Pemerintah menunjukkan arah yang lebih mendukung. Peraturan Menteri Perdagangan No. 8 Tahun 2024, yang menggantikan Peraturan No. 36 Tahun 2023, melonggarkan kebijakan impor bahan baku plastik. Regulasi baru ini memberikan ruang bagi pelaku industri manufaktur untuk kembali mengakses bahan baku yang belum dapat dipenuhi di dalam negeri, sehingga berpotensi mendorong peningkatan volume produksi.

Nevertheless, government policies are taking a more supportive direction. Minister of Trade Regulation No. 8 of 2024, which replaces Regulation No. 36 of 2023, has eased the import policy for plastic raw materials. This new regulation provides space for manufacturing industry players to access raw materials that are not available domestically, potentially boosting production volume.

Peraturan BPOM No. 6 Tahun 2024 yang mewajibkan pencantuman peringatan risiko BPA pada kemasan plastik rigid mendorong inovasi menuju kemasan yang lebih aman dan ramah lingkungan. Dalam hal ini, kemasan berbahan *polyethylene terephthalate* (PET) menjadi semakin relevan karena bebas BPA, ringan, transparan, dan dapat didaur ulang, menjadikannya pilihan utama di segmen makanan, minuman, dan farmasi seiring meningkatnya preferensi konsumen terhadap produk berkelanjutan.

The BPOM Regulation No. 6 of 2024, which requires the inclusion of a BPA risk warning on rigid plastic packaging, encourages innovation towards safer and more environmentally friendly packaging. In this regard, packaging made from polyethylene terephthalate (PET) has become increasingly relevant because it is BPA-free, lightweight, transparent, and recyclable, making it a preferred choice in the food, beverage, and pharmaceutical segments as consumer demand for sustainable products grows.

Lebih lanjut, dukungan Pemerintah melalui kebijakan ekonomi sirkular membuka peluang bagi pengembangan produk kemasan yang lebih ramah lingkungan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Furthermore, government support through circular economy policies creates opportunities for the development of more environmentally friendly packaging products in line with existing regulations.

Tinjauan Operasi Per Lini Bisnis

Operational Review of Each Business Line

Botol Plastik, Sikat Gigi dan Mould

Sepanjang tahun 2024, lini bisnis botol plastik, sikat gigi, dan mould mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 9,5%, dari Rp650,91 miliar pada 2023 menjadi Rp712,65 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan sebesar 9,1%, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen makanan dan minuman, sikat gigi, serta pestisida. Namun demikian, pertumbuhan pada segmen Personal Care yang selama ini menjadi kontributor utama tidak mencapai ekspektasi.

Plastic Bottles, Toothbrush and Mould

Throughout 2024, the plastic bottle, toothbrush, and mould business segments achieved a 9.5% increase in sales, rising from Rp650.91 billion in 2023 to Rp712.65 billion. This growth was primarily driven by a 9.1% increase in sales volume, with the largest contributions coming from the food and beverage, toothbrush, and pesticide segments. However, the growth in the Personal Care segment, which has traditionally been a major contributor, fell short of expectations.

Harga jual rata-rata mengalami sedikit kenaikan yang dipengaruhi oleh perubahan komposisi produk (*product mix*).

The average selling price saw a slight increase, influenced by changes in the product mix.

Melalui berbagai upaya efisiensi biaya produksi dan optimalisasi operasional, Perseroan berhasil meningkatkan margin EBITDA dari 14,6% pada 2023 menjadi 17,6% di tahun 2024. Perseroan juga terus menjaga tingkat utilisasi produksi secara optimal dan mendorong pengembangan produk-produk baru sebagai langkah strategis untuk mendukung target pertumbuhan jangka panjang.

Through various efforts to improve production cost efficiency and optimize operations, the Company successfully increased its EBITDA margin from 14.6% in 2023 to 17.6% in 2024. The Company also continues to maintain optimal production utilization and is pushing for the development of new products as a strategic move to support long-term growth targets.

Laminated dan Coextrusion Plastic Tube

Laminated dan Coextrusion Plastic Tube

Pada tahun 2024, lini bisnis laminated tube dan coextrusion plastic tube tetap mampu mempertahankan tingkat utilisasi produksi yang optimal, meskipun menghadapi tantangan pasar yang signifikan. Penjualan mengalami penurunan sebesar 9,1% atau setara dengan Rp32,3 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan ekspor sebesar 20,7% serta penurunan penjualan domestik sebesar 5,3%.

In 2024, the laminated tube and coextrusion plastic tube business segments were able to maintain optimal production utilization levels, despite facing significant market challenges. Sales decreased by 9.1%, or Rp32.3 billion, primarily due to a 20.7% drop in exports and a 5.3% decline in domestic sales.

Kendati demikian, lini bisnis ini mencatatkan peningkatan rata-rata harga jual sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan nilai tambah dari produk yang dihasilkan. Rasio EBITDA terhadap penjualan tetap stabil, yakni 19,2% di tahun 2024 dibandingkan 19,3% pada 2023. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan entitas anak dalam menjaga efisiensi biaya produksi dan operasional secara konsisten, meski di tengah tekanan penurunan volume penjualan. Hal ini sekaligus menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga profitabilitas dan daya saing bisnis secara berkelanjutan.

Nevertheless, this business segment recorded a 13% increase in average selling price compared to the previous year, reflecting the added value of the products produced. The EBITDA-to-sales ratio remained stable at 19.2% in 2024, compared to 19.3% in 2023. This achievement demonstrates the subsidiary's success in maintaining consistent production and operational cost efficiency, despite the pressure from declining sales volume. It also reflects the Company's commitment to maintaining profitability and the competitiveness of the business in a sustainable manner.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Laporan Keuangan pada kedua tahun buku tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/PKF) dengan opini laporan keuangan Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review below refers to the Company's Financial Statements for the financial years ending 31 December 2024 and 31 December 2023. The Financial Reports for both financial years have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/PKF) with the opinion that the Company's financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flow for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Akun	2024	2023	Variance	Account
Aset Lancar	384,20	387,21	(0,8%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.802,16	1.334,29	35,1%	Non-Current Assets
Total Aset	2.186,37	1.721,50	27,0%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	347,86	367,21	(5,3%)	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	851,83	711,60	19,7%	Long-Term Liability
Total Liabilitas	1.199,69	1.078,81	11,2%	Total Liabilities
Total Ekuitas	986,68	642,69	53,5%	Total Equity

Aset Lancar

Pada tahun 2024, total aset lancar Perseroan tercatat mengalami penurunan tipis sebesar 0,8% atau senilai Rp3,01 miliar, dari Rp387,21 miliar menjadi Rp384,20 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari turunnya kas dan setara kas sebesar 29,3%, piutang usaha sebesar 7,2%, piutang lain-lain dari pihak ketiga sebesar 25,3%, pajak dibayar di muka sebesar 92,4%, serta beban dibayar di muka sebesar 32,8%. Penurunan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan dalam memanfaatkan arus kas operasional untuk uang muka pembelian aset tetap, di tengah jeda waktu pencairan pembiayaan bank, serta untuk mengoptimalkan penggunaan modal kerja.

Current Assets

In 2024, the Company's total current assets recorded a slight decrease of 0.8%, or Rp3.01 billion, from Rp387.21 billion to Rp384.20 billion. This decline was primarily driven by a 29.3% decrease in cash and cash equivalents, 7.2% drop in trade receivables, 25.3% decline in other receivables from third parties, 92.4% reduction in prepaid taxes, and 32.8% decrease in prepaid expenses. This reduction aligns with the Company's strategy of utilizing operational cash flows for advance payments on fixed asset purchases, in light of the bank financing disbursement gap, as well as optimizing working capital usage.

Di sisi lain, sejumlah pos aset lancar mengalami peningkatan, antara lain anjak piutang-neto yang tumbuh signifikan sebesar 92,7%, persediaan naik 10,2%, dan uang muka pembelian meningkat tajam sebesar 112%. Kenaikan pada anjak piutang-neto mencerminkan peningkatan penjualan kepada pelanggan yang menggunakan skema supplier financing dalam proses pembayarannya. Sementara itu, kenaikan pada persediaan dan uang muka pembelian dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan pelanggan yang terus meningkat.

On the other hand, several current asset categories showed an increase, including net receivables which grew significantly by 92.7%, inventory which rose by 10.2%, and advances for purchases which surged by 112%. The increase in net receivables reflects higher sales to customers using supplier financing in their payment process. Meanwhile, the rise in inventory and advances for purchases was made to anticipate the growing demand from customers.

Kinerja aset lancar tahun ini mencerminkan kebijakan keuangan yang adaptif, dengan tetap menjaga likuiditas dan kesiapan operasional di tengah dinamika kebutuhan pembiayaan dan permintaan pasar.

This year's performance in current assets reflects an adaptive financial policy, maintaining liquidity and operational readiness amid the dynamic needs for financing and market demand.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, total aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp467,88 miliar atau 35,1%, dari Rp1.334,29 miliar menjadi Rp1.802,16 miliar. Peningkatan ini terutama dipicu oleh kenaikan aset tetap -neto yang mencapai Rp507,84 miliar dan piutang pajak sebesar Rp2,18 miliar. Namun, terdapat penurunan pada beberapa pos aset, yaitu aset hak guna-neto yang turun sebesar Rp24,09 miliar, aset tak berwujud yang berkurang Rp8,30 miliar, serta uang muka perolehan aset tetap yang mengalami penurunan sebesar Rp9,61 miliar.

Non-Current Assets

In 2024, the Company's total non-current assets experienced a significant increase of Rp467.88 billion or 35.1%, rising from Rp1,334.29 billion to Rp1,802.16 billion. This increase was primarily driven by a rise in net fixed assets by Rp507.84 billion and tax receivables by Rp2.18 billion. However, there were declines in several asset categories, including right-of-use assets, which decreased by Rp24.09 billion, intangible assets, which declined by Rp8.30 billion, and advances for the acquisition of fixed assets, which decreased by Rp9.61 billion.

Kenaikan aset tetap terutama disebabkan oleh penambahan mesin dan prasarana yang terkait dengan proyek baru serta hasil revaluasi tiga tahunan yang dilakukan oleh pihak independen. Sementara itu, piutang pajak meningkat seiring dengan hasil pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Pemerintah.

The increase in fixed assets was mainly due to the addition of machinery and infrastructure related to new projects and the results of a triennial revaluation conducted by an independent party. Meanwhile, tax receivables rose as a result of tax audits conducted by the Government.

Penurunan pada aset hak guna-neto disebabkan oleh beban penyusutan untuk periode berjalan dan reklasifikasi aset hak guna menjadi aset tetap, seiring berakhirnya masa sewa guna usaha. Adapun penurunan aset tak berwujud terkait dengan hasil uji penurunan nilai tahunan dan beban penyusutan yang diakui pada periode berjalan.

The decline in right-of-use assets was caused by depreciation expenses for the current period and the reclassification of right-of-use assets to fixed assets, following the expiration of the lease term. The decrease in intangible assets was related to the results of annual impairment testing and depreciation expenses recognized in the current period.

Secara keseluruhan, peningkatan aset tidak lancar mencerminkan investasi yang dilakukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan, sementara penurunan pada pos tertentu mencerminkan langkah-langkah pengelolaan aset yang hati-hati dan sesuai dengan kebijakan penyusutan yang berlaku.

Total Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp2.186,37 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp464,87 miliar atau 27,0% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2023 yang sebesar Rp1.721,50 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar, meskipun terjadi penurunan pada aset lancar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat menurun sebesar Rp19,35 miliar atau 5,3%, dari Rp367,21 miliar pada 2023 menjadi Rp347,86 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pelunasan liabilitas yang jatuh tempo dalam periode berjalan, sebagai berikut: utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang bank sebesar Rp9,43 miliar, liabilitas sewa Rp3,12 miliar, utang dari pihak ketiga Rp8,53 miliar, utang usaha-pihak ketiga Rp5,32 miliar, utang lain-lain pihak ketiga Rp10,09 miliar, utang pajak Rp1,49 miliar, dan beban yang masih harus dibayar Rp4,90 miliar.

Penurunan utang usaha juga sejalan dengan kebijakan pengelolaan persediaan yang lebih efisien, yang tercermin dari semakin pendeknya umur persediaan. Di sisi lain, terdapat kenaikan pada cerukan sebesar Rp6,36 miliar dan utang bank sebesar Rp14,97 miliar, yang terkait dengan kebutuhan modal kerja dan pemanfaatan suku bunga yang lebih kompetitif.

Overall, the increase in non-current assets reflects investments made to support the Company's long-term growth, while the declines in certain categories reflect prudent asset management steps and adherence to the applicable depreciation policies.

Total Assets

The Company recorded total assets of Rp2,186.37 billion in 2024, an increase of Rp464.87 billion or 27.0% from Rp 1,721.50 billion in 2023. This increase was caused by an increase in non-current assets and a decrease in current assets as previously explained. .

Current Liabilities

In 2024, the Company's total current liabilities decreased by Rp19.35 billion or 5.3%, from Rp367.21 billion in 2023 to Rp347.86 billion. This decline was primarily driven by the settlement of liabilities due for the current period, including: current portion of long-term debt, bank loans of Rp9.43 billion, lease liabilities of Rp3.12 billion, liabilities to third parties of Rp8.53 billion, trade payables to third parties of Rp5.32 billion, other payables to third parties of Rp10.09 billion, taxes payable of Rp1.49 billion, and accrued expenses of Rp4.90 billion.

The reduction in trade payables is also in line with the policy of more efficient inventory management, as reflected in the shortening of inventory turnover. On the other hand, there was an increase in overdrafts of Rp6.36 billion and bank loans of Rp14.97 billion, related to working capital needs and the utilization of more competitive interest rates.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek juga mengalami kenaikan sebesar Rp2,55 miliar, terkait dengan perbedaan periode pencatatan dan realisasi pembayaran kewajiban kepada karyawan.

The Company's short-term employee benefits liability also increased by IDR 2.55 billion, due to timing differences between the recognition and actual payment of obligations to employees.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Secara keseluruhan, pengelolaan liabilitas jangka pendek mencerminkan langkah yang strategis dan efisien untuk mendukung operasional perusahaan, dengan fokus pada pengelolaan utang dan modal kerja yang optimal.

Overall, the management of current liabilities reflects a strategic and efficient approach to support the Company's operations, with a focus on optimal debt and working capital management.

Laporan Manajemen

Management Report

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp140,23 miliar atau 19,7%, dari Rp711,60 miliar pada 2023 menjadi Rp851,83 miliar.

Long-term liabilities

In 2024, the Company's total long-term liabilities increased by Rp140.23 billion or 19.7%, from Rp711.60 billion in 2023 to Rp851.83 billion.

Profil Perusahaan

Company Profile

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang tercatat sebesar Rp26,36 miliar. Hal ini disebabkan oleh penarikan pinjaman jangka panjang untuk mendanai proyek baru.

This increase was primarily due to the rise in long-term bank loans, after deducting the current portion, which amounted to Rp26.36 billion. This was driven by the drawdown of long-term loans to fund new projects.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain itu, utang dari pemegang saham juga meningkat sebesar Rp64,27 miliar, yang berkaitan dengan restrukturisasi hutang bank yang mengharuskan adanya dukungan dana dari pemegang saham mayoritas. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk mempercepat pembayaran utang bank jangka panjang. Kenaikan utang pemegang saham ini tidak hanya dipengaruhi oleh masuknya dana dari pemegang saham, tetapi juga oleh pencatatan bunga pinjaman yang belum dibayar hingga utang bank jangka panjang dilunasi, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi. Bunga yang belum dibayar ini kemudian dikapitalisasi dalam pinjaman ke pemegang saham, yang membuat kewajiban jangka panjang meningkat dan hanya dapat dipindahkan ke ekuitas apabila ada *right issue*.

Additionally, the liabilities from shareholders increased by Rp64.27 billion, related to the restructuring of bank loan that required support from the majority shareholder. A significant portion of these funds was used to accelerate the repayment of long-term bank loans. The increase in shareholder liabilities was not only influenced by the funds received from shareholders, but also by the recording of unpaid interest on the loans, which was capitalized into the shareholder loan until the long-term bank obligations were fully repaid, in line with the restructuring agreement. As a result, this interest accrual led to an increase in long-term liabilities, which can only be reclassified into equity if a rights issue occurs.

Laporan Keuangan

Financial Report

Liabilitas pajak tangguhan juga mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp59,62 miliar, yang sebagian besar terkait dengan beban pajak penghasilan atas surplus revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali program imbalan pasti.

Deferred tax liabilities also saw a significant increase of Rp59.62 billion, mainly related to income tax expenses on the surplus from the revaluation of fixed assets and the remeasurement of defined benefit plans.

Di sisi lain, terjadi penurunan pada beberapa pos liabilitas jangka panjang, antara lain liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang turun sebesar Rp2,96 miliar, liabilitas imbalan pasca kerja yang berkurang Rp2,00 miliar, dan liabilitas utang dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang turun sebesar Rp5,06 miliar. Penurunan ini terjadi seiring dengan pembayaran yang dilakukan, sementara liabilitas imbalan pasca kerja lebih dipengaruhi oleh penyesuaian jumlah karyawan.

Secara keseluruhan, peningkatan liabilitas jangka panjang mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam mendukung ekspansi dan restrukturisasi finansial, sementara penurunan beberapa pos liabilitas menunjukkan upaya efisiensi pengelolaan kewajiban jangka panjang.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.199,69 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp120,88 miliar atau 11,2% dibandingkan dengan total liabilitas pada 2023 yang sebesar Rp1.078,81 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang, meskipun terdapat penurunan pada liabilitas jangka pendek seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total Ekuitas

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp986,68 miliar, mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp343,99 miliar atau 53,5% dibandingkan dengan total ekuitas pada 2023 yang sebesar Rp642,69 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh surplus revaluasi aset tetap yang mencapai Rp344,44 miliar, selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing sebesar Rp5,19 miliar, serta kepentingan non-pengendali sebesar Rp47,42 miliar. Namun, terdapat penurunan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp53,06 miliar, yang disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan.

On the other hand, there was a decrease in several long-term liability positions, including lease liabilities, after deducting the current portion, which dropped by Rp2.96 billion, post-employment benefit liabilities, which decreased by Rp2.00 billion, and liabilities to third parties, after deducting the current portion, which fell by Rp5.06 billion. These reductions occurred as a result of repayments, while post-employment benefit liabilities were more impacted by adjustments in the number of employees.

Overall, the increase in long-term liabilities reflects the Company's strategic steps to support expansion and financial restructuring, while the decrease in certain liability items demonstrates efforts to efficiently manage long-term obligations.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp1,199.69 billion, reflecting an increase of Rp120.88 billion or 11.2% compared to the total liabilities of Rp1,078.81 billion in 2023. This increase was primarily driven by the rise in long-term liabilities, despite a decrease in short-term liabilities as previously explained.

Total Equity

In 2024, the Company's total equity amounted to Rp986.68 billion, marking a significant increase of Rp343.99 billion or 53.5% compared to total equity of Rp642.69 billion in 2023. This increase was primarily driven by a surplus from the revaluation of fixed assets totaling Rp344.44 billion, a foreign exchange translation adjustment of Rp5.19 billion, and non-controlling interests of Rp47.42 billion. However, there was a decrease in the unappropriated retained earnings of Rp53.06 billion, attributed to the comprehensive loss for the year.

Laporan Laba Rugi

Profit Loss Statement

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

	Akun	2024	2023	Variance	Account
Kilas Kinerja Performance Highlight	Penjualan Neto	1.029,53	1.000,20	2,93%	Net Sales
	Beban Pokok Penjualan	(902,47)	(930,36)	(3,00%)	Cost of Sales
	Laba Bruto	127,06	69,84	81,91%	Gross Profit
	Beban Usaha	(93,59)	(91,58)	2,20%	Operating Expenses
	Beban Lainnya	(19,48)	(9,18)	112,11%	Other Expenses
	Beban Bunga dan Keuangan	(80,29)	(77,57)	3,52%	Interest and Finance Costs
Laporan Manajemen Management Report	Pendapatan Lainnya	6,51	8,33	(21,90%)	Other Income
	Pendapatan Bunga dan Keuangan	0,56	0,12	385,42%	Interest and Finance Income
	Manfaat (Beban) Pajak	46,23	18,97	143,72%	Corporate Income Tax Benefit (Expense)
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(13,01)	(81,07)	83,95%	Profit (Loss) for The Year
Profil Perusahaan Company Profile	Penghasilan Komprehensif Lain	416,61	(6,63)	6.383,91%	Other Comprehensive Income
	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	403,60	(87,70)	560,22%	Comprehensive Profit (Loss) for The Year

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Penjualan Neto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kenaikan penjualan neto sebesar Rp29,32 miliar atau 2,93%, dari Rp1.000,20 miliar pada 2023 menjadi Rp1.029,53 miliar.

Net Sales

In 2024, the Company recorded a net sales increase of Rp29.32 billion or 2.93%, from Rp1,000.20 billion in 2023 to Rp1,029.53 billion.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kenaikan ini didorong oleh peningkatan penjualan dalam negeri sebesar Rp52,02 miliar, meskipun penjualan luar negeri mengalami penurunan sebesar Rp11,67 miliar.

This growth was driven by an increase in domestic sales amounting to Rp52.02 billion, despite a decline in export sales of Rp11.67 billion.

Laporan Keuangan

Financial Report

Lini bisnis botol plastik, sikat gigi, dan mould tercatat mengalami kenaikan volume penjualan sebesar 9,1%, sementara lini bisnis laminated tube dan coextrusion plastic tube mengalami penurunan penjualan sebesar 19,6%.

The plastic bottle, toothbrush, and mould business lines recorded a 9.1% increase in sales volume, whereas the laminated tube and coextrusion plastic tube business lines experienced a 19.6% decline.

Peningkatan penjualan dalam negeri terutama dipengaruhi oleh terealisasinya proyek baru pada akhir tahun, sementara penurunan penjualan ekspor lebih disebabkan oleh turunnya penjualan pada lini bisnis *laminated* dan *coextrusion plastic tube*.

The growth in domestic sales was mainly attributed to the realization of new projects toward the end of the year, while the decrease in export sales was primarily due to lower sales in the laminated and coextrusion plastic tube business lines.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan penurunan beban pokok penjualan sebesar 3,0% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp930,36 miliar menjadi Rp902,47 miliar. Penurunan ini turut mendorong perbaikan rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto, dari 93,02% pada tahun 2023 menjadi 87,66% pada tahun 2024.

Perseroan secara konsisten menjalankan inisiatif efisiensi dan perbaikan operasional dalam menghadapi tekanan pasar global yang masih lemah. Berbagai langkah strategis dilakukan untuk mengendalikan beban pokok penjualan dan menjaga profitabilitas.

Rasio total biaya produksi, tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, terhadap penjualan mengalami penurunan sebesar 1,74%, dari 74,9% menjadi 73,2%. Ini mencerminkan peningkatan efisiensi pada proses produksi secara keseluruhan.

Biaya depresiasi dan amortisasi juga mengalami penurunan sebesar Rp31,90 miliar dibandingkan tahun 2023, sebagai akibat dari penjualan aset serta habisnya masa manfaat beberapa aset tetap.

Sebagai respons terhadap peningkatan harga material yang fluktuatif namun cenderung naik, Perseroan melakukan pengelolaan persediaan secara lebih terukur dan disesuaikan dengan kebutuhan aktual.

Biaya bahan baku mengalami kenaikan sebesar Rp17,22 miliar atau 3,60% dibandingkan tahun sebelumnya, selaras dengan peningkatan penjualan. Rasio biaya bahan baku terhadap penjualan tercatat sebesar 48,15%, naik dari 47,85% pada tahun 2023. Fluktuasi nilai tukar USD terhadap Rupiah turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan tersebut.

Efisiensi juga tercermin pada rasio biaya tenaga kerja—baik langsung maupun tidak langsung—terhadap penjualan, yang membaik dari 12,98% pada tahun 2023 menjadi 12,78% pada tahun 2024.

Cost of Goods Sold

The Company recorded a 3.0% decrease in cost of goods sold compared to the previous year, declining from Rp930.36 billion to Rp902.47 billion. This reduction contributed to an improvement in the cost of goods sold to net sales ratio, which fell from 93.02% in 2023 to 87.66% in 2024.

The Company consistently pursued efficiency initiatives and operational improvements in response to continued pressure from a sluggish global market. Various strategic measures were implemented to manage cost of goods sold and maintain profitability.

The ratio of total production costs excluding depreciation and amortization to sales decreased by 1.74%, from 74.9% to 73.2%, reflecting enhanced efficiency across production processes.

Depreciation and amortization expenses also declined by Rp31.90 billion compared to 2023, due to asset sales and the expiry of useful lives of several fixed assets.

To mitigate the impact of volatile and generally rising raw material prices, the Company adopted a more measured approach to inventory management, aligning stock levels with actual operational needs.

Raw material costs increased by Rp17.22 billion or 3.60% from the previous year, in line with higher sales volume. The raw material cost-to-sales ratio rose to 48.15%, up from 47.85% in 2023. This increase was also influenced by fluctuations in the USD to Rupiah exchange rate.

Efficiency gains were also evident in the labor cost ratio—both direct and indirect—which improved from 12.98% in 2023 to 12.78% in 2024.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp127,06 miliar, meningkat sebesar Rp57,21 miliar atau 81,91% dibandingkan dengan Rp69,84 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi perbaikan dan efisiensi berkelanjutan yang dijalankan Perseroan, yang telah memberikan dampak positif secara nyata terhadap kinerja keuangan.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp127.06 billion, an increase of Rp57.21 billion or 81.91% compared to Rp69.84 billion in 2023. This significant improvement reflects the success of the Company's ongoing efficiency and improvement strategies, which have had a tangible positive impact on financial performance.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Beban Usaha

Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp93,59 miliar, meningkat 2,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp91,58 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp5,40 miliar, meskipun beban penjualan mengalami penurunan sebesar Rp3,38 miliar.

Operating Expenses

In 2024, the Company's operating expenses amounted to Rp93.59 billion, reflecting a 2.20% increase from Rp91.58 billion in the previous year. This increase was primarily driven by a Rp5.40 billion rise in general and administrative expenses, partially offset by a Rp3.38 billion reduction in selling expenses.

Efisiensi biaya tercermin dari penurunan rasio beban usaha terhadap penjualan, yang membaik dari 9,16% pada 2023 menjadi 9,09% pada 2024, atau turun sebesar 0,07 poin persentase.

Cost efficiency is further reflected in the improvement of the operating expense-to-sales ratio, which declined slightly by 0.07 percentage points—from 9.16% in 2023 to 9.09% in 2024.

Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang membaik secara signifikan, dengan laba operasional sebesar Rp33,46 miliar pada 2024, berbalik dari rugi operasional sebesar Rp21,73 miliar pada tahun sebelumnya. Selaras dengan hal tersebut, rasio EBITDA terhadap penjualan juga meningkat dari 16,31% pada 2023 menjadi 18,09% pada 2024, mencerminkan penguatan kinerja operasional secara menyeluruh.

The Company delivered a notable improvement in operational performance, recording an operating profit of Rp33.46 billion in 2024, compared to an operating loss of Rp21.73 billion in 2023. In line with this, the EBITDA margin also strengthened, rising from 16.31% to 18.09%, indicating broad-based gains in operational efficiency.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan lainnya sebesar Rp6,51 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,90% dibandingkan dengan Rp8,33 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya pendapatan dari penjualan barang bekas dan selisih kurs.

Other Revenue and Expenses

In 2024, the Company recorded other income of Rp6.51 billion, reflecting a 21.90% decrease compared to Rp8.33 billion in 2023. This decline was primarily due to lower income from the sale of used goods and currency translation differences.

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan beban lainnya sebesar Rp19,48 miliar, meningkat 112,11% dibandingkan dengan Rp9,18 miliar pada tahun 2023, yang disebabkan oleh beban penurunan nilai aset tak berwujud sebesar Rp5,06 miliar, rugi penjualan aset tetap sebesar Rp2,92 miliar, dan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp2,08 miliar.

On the other hand, the Company posted other expenses of Rp19.48 billion, an increase of 112.11% from Rp9.18 billion in 2023. This was primarily due to an impairment of intangible assets amounting to Rp5.06 billion, a loss on the sale of fixed assets of Rp2.92 billion, and a provision for inventory write-downs of Rp2.08 billion.

Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp80,29 miliar, meningkat 3,52% dibandingkan dengan Rp77,57 miliar pada tahun 2023. Kenaikan terbesar disebabkan akumulasi bunga atas utang kepada pemegang saham.

Interest and Finance Cost

In 2024, the Company's interest and finance expenses amounted to Rp80.29 billion, reflecting a 3.52% increase compared to Rp77.57 billion in 2023. The largest increase was due to the accumulation of interest on debts to shareholders.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp13,01 miliar, menurun 83,95% dibandingkan rugi Rp81,07 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan hasil positif dari upaya perbaikan berkelanjutan yang telah dijalankan.

Profit (Loss) of the Year

In 2024, the Company recorded a current year loss of Rp13.01 billion, a decrease of 83.95% compared to a loss of Rp81.07 billion in 2023. This decline reflects the positive results of the ongoing improvement efforts that have been implemented.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp416,61 miliar, meningkat signifikan sebesar 6.383,91% dibandingkan dengan (Rp6,63) miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp515,42 miliar dan pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar Rp6,07 miliar, yang masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain sesuai dengan ketentuan PSAK 16 dan PSAK 24. Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos tersebut tercatat sebesar (Rp110,10) miliar.

Other Comprehensive Income (Expenses)

In 2024, the Company recorded other comprehensive income (expenses) of Rp416.61 billion, reflecting a significant increase of 6,383.91% compared to a loss of (Rp6.63) billion in 2023. This increase was primarily driven by a surplus from the revaluation of fixed assets amounting to Rp515.42 billion and the remeasurement of the defined benefit plan amounting to Rp6.07 billion, both of which were recognized in other comprehensive income in accordance with PSAK 16 and PSAK 24. The income tax related to these items was recorded at (Rp110.10) billion.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp403,60 miliar, perbaikan sebesar 560,22% dari rugi komprehensif Rp87,70 miliar pada 2023.

Total Comprehensive Profit (Loss) of the Year

As of December 31, 2024, the Company recorded a comprehensive profit for the current year of Rp403.60 billion, an improvement of 560.22% from a comprehensive loss of Rp87.70 billion in 2023.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp75,20 miliar, menurun 53,7% atau Rp87,24 miliar dibandingkan dengan Rp162,44 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp108,26 miliar, yang berkaitan dengan meningkatnya biaya bahan baku dan energi, serta peningkatan pembelian lokal untuk mengantisipasi fluktuasi nilai tukar USD terhadap Rupiah.

Selain itu, terdapat kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp13,22 miliar, terkait dengan pembayaran pajak entitas anak perusahaan. Di sisi lain, penerimaan kas dari pelanggan meningkat sebesar Rp39,05 miliar seiring dengan pertumbuhan penjualan, dan penerimaan restitusi pajak juga naik sebesar Rp2,24 miliar, berasal dari restitusi pajak badan tahun 2022 entitas induk dan entitas anak perusahaan.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pengeluaran bersih untuk aktivitas pembelian dan penjualan aset tetap sebesar Rp160,16 miliar, meningkat 168% dibandingkan dengan Rp59,77 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp11,72 miliar serta peningkatan uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp91,70 miliar.

Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 meningkat sebesar 236,8% atau Rp109,76 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh bertambahnya penggunaan fasilitas kredit utang bank jangka pendek serta penurunan pembayaran liabilitas sewa akibat berakhirnya masa sewa.

Cash Flows Obtained from Operating Activities

In 2024, the net cash flow from operating activities amounted to Rp75.20 billion, a decrease of 53.7% or Rp87.24 billion compared to Rp162.44 billion in 2023. This decline was primarily due to an increase in payments to suppliers amounting to Rp108.26 billion, which was related to higher raw material and energy costs, as well as increased local purchases to anticipate fluctuations in the USD to Rupiah exchange rate.

Additionally, there was a rise in corporate income tax payments by Rp13.22 billion, related to tax payments for subsidiaries. On the other hand, cash receipts from customers increased by Rp39.05 billion in line with sales growth, and tax refund receipts also rose by Rp2.24 billion, stemming from tax refunds for 2022 from both the parent company and its subsidiaries.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2024, the Company recorded a net outflow of Rp160.16 billion for the acquisition and disposal of fixed assets, representing an increase of 168% compared to Rp59.77 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher fixed asset acquisitions amounting to Rp11.72 billion and an increase in advance payments for fixed asset purchases totaling Rp91.70 billion.

Cash Flows Obtained from Financing Activities

The net cash flow from the Company's financing activities in 2024 increased by 236.8% or Rp109.76 billion compared to the previous year. This was due to the increased use of short-term bank loan credit facilities and a decrease in lease liability payments as the lease term had ended.

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keuangan
Financial Report

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Pada tahun 2024, EBITDA Perseroan mencapai Rp186,22 miliar, sementara beban bunga tercatat sebesar Rp68,6 miliar, menghasilkan rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 2,72x, meningkat dari 2,43x pada tahun 2023.

Dalam aspek operasional, Perseroan memfokuskan upaya pada penguatan struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif, guna memastikan implementasi kebijakan strategis secara terintegrasi di seluruh jenjang jabatan dengan pemanfaatan sumber daya manajerial yang lebih efektif dan efisien.

Dari sisi keuangan, Perseroan telah melaksanakan restrukturisasi kredit perbankan yang memberikan penundaan selama dua tahun atas pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang, dan dukungan Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

In 2024, the Company's EBITDA (earnings before interest, taxes, and depreciation) was Rp186.22 billion, while interest expenses amounted to Rp68.6 billion, resulting in an EBITDA-to-interest expense ratio of 2.72x, an increase compared to 2023, which was 2.43x.

On the operational front, the Company focused its efforts on strengthening the organizational structure to be more tactical and responsive, ensuring the integrated implementation of strategic policies across all levels of management while optimizing the use of managerial resources more effectively and efficiently.

From a financial perspective, the Company carried out a restructuring of its bank loans, securing a two-year deferral on long-term loan principal repayments, supported by the Government through the National Economic Recovery (PEN) program.

Rasio	2024	2023	2022	Ratio
Rasio Likuiditas	1,10	1,05	0,76	<i>Liquidity Ratio</i>
Rasio Utang Terhadap Aset	0,55	0,63	0,62	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,22	1,68	1,60	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
Rasio Laba Terhadap Aset	(0,01)	(0,05)	(0,07)	<i>Return on Assets Ratio (ROA)</i>
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	(0,01)	(0,13)	(0,19)	<i>Return on Equity Ratio (ROE)</i>

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collection period) berubah dari 63 hari pada 2023 menjadi 60 hari pada 2024. Sehingga rata-rata tingkat perputaran piutang pada 2024 dari 5,76 kali menjadi 6,10 kali.

Perseroan terus berupaya menjaga tingkat kolektibilitas piutang guna memperkuat stabilitas keuangan.

The Company's ability to collect receivables (collection period) improved from 63 days in 2023 to 60 days in 2024. As a result, the average receivables turnover ratio increased from 5.76 times to 6.10 times in 2024.

The Company consistently strives to maintain a high level of receivables collectability to strengthen its financial stability.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen

Struktur modal Perseroan menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada 2024, kontribusi utang terhadap struktur modal tercatat sebesar 1,22:1, menurun dari 1,68:1 pada 2023. Pencapaian ini memenuhi target awal tahun yang ditetapkan di bawah 1,70:1, terutama disebabkan oleh peningkatan ekuitas akibat surplus revaluasi.

Struktur modal tersebut juga telah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, yakni Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, yang mengatur batas maksimum rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 4:1 untuk tujuan perpajakan.

Sepanjang tahun, Perseroan berupaya mempertahankan proporsi modal sendiri yang lebih besar dibandingkan utang bank. Namun, untuk pembiayaan aset investasi, pendanaan dari perbankan tetap diperlukan agar kegiatan operasional tidak terganggu. Selain itu, Perseroan juga memperoleh pinjaman dari pemegang saham utama serta pendanaan dari pihak ketiga lainnya. Posisi saldo per 31 Desember 2024 tercatat sebagai berikut:

Management's Policy

The Company's capital structure reflects the proportion between equity and loan, including both short-term and long-term loan.

In 2024, the debt-to-equity ratio stood at 1.22:1, an improvement from 1.68:1 in 2023. This achievement met the initial target set at below 1.70:1, primarily due to an increase in equity resulting from the asset revaluation surplus.

The capital structure also complied with prevailing tax regulations, specifically the Ministry of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which stipulates a maximum debt-to-equity ratio (DER) of 4:1 for tax purposes.

Throughout the year, the Company consistently sought to maintain a higher proportion of equity compared to bank debt. Nevertheless, bank financing remained necessary for funding investment assets to ensure uninterrupted operations. In addition, the Company also received loans from its principal shareholder and obtained funding from other third-party sources. The balances as of December 31, 2024, were as follows:

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Komposisi	2024		2023		Composition
	Nilai Amount	(%)	Nilai Amount	(%)	
Liabilitas	1.199,69	54,9%	1.078,81	62,7%	Liabilities
Ekuitas	986,68	45,1%	642,69	37,3%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.186,37	100%	1.721,50	100%	Total Liabilities and Equity

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Goods Investment

Perseroan sedang dalam proses pengadaan mesin-mesin untuk pelaksanaan proyek baru berskala besar. Sumber dana untuk belanja modal tersebut berasal dari pinjaman bank.

The Company is currently in the process of procuring machinery for the implementation of a large-scale new project. The capital expenditure for this project is being financed through bank loans.

Dikarenakan mesin-mesin untuk proyek baru tersebut belum dapat dipasok dari dalam negeri, maka mayoritas belanja modal Perseroan menggunakan mata uang asing.

As machinery for those projects are not yet available from domestic suppliers, the majority of the Company's capital expenditures are denominated in foreign currencies.

Perseroan melakukan langkah-langkah mitigasi dari risiko nilai tukar mata uang asing, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Mitigasi terhadap eksposur mata uang asing dilakukan dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran masing-masing mata uang dan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan taktis untuk mengurangi risiko tersebut.

To mitigate foreign exchange risk the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument may fluctuate due to changes in foreign exchange rates the Company undertakes various measures. These include matching and aligning cash inflows and outflows in each respective currency and continuously monitoring currency exchange rate movements, enabling the Company to take timely and strategic actions to minimize the exposure.

No.	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Pembayaran Payment	Tujuan Purpose
1	Jug PET Project	237	100%	New project
2	Machine for TB segment	1,3	100%	New Project

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year

Pada tahun 2024, total pengeluaran barang modal Perseroan adalah sebesar Rp 115,29 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembayaran sebagian dari komitmen investasi produk baru maupun perbaikan untuk mesin dan peralatan pendukungnya.

In 2024, the Company's total capital expenditure was recorded at Rp115.29 billion. This investment is allocated to pay part of the investment commitment for new products and improvement to existing machines and the supporting equipments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit

Pada 26 November 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC") memberikan grace period selama 26 bulan atas cicilan pinjaman jangka panjang dengan amendemen perpanjangan terakhir pada 19 Oktober 2022. Perseroan telah melakukan angsuran pembayaran mulai Januari 2024. Selain pemberian grace period tersebut, Bank OCBC juga memberikan penurunan suku bunga pinjaman yang sebelumnya 8,75% per tahun menjadi 8,25% per tahun floating.

Extention and Restructuring of Credit Facilities

On November 26, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC") granted a 26-month grace period on the long-term loan installment, with the last extension amendment made on October 19, 2022. The Company has made installment payments starting in January 2024. In addition to the grace period, Bank OCBC also reduced the loan interest rate from 8.75% per year to 8.25% per year, on a floating rate basis.

Restrukturisasi utang bank PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") disepakati pada tanggal 25 Maret 2022, dengan mengubah pinjaman tetap jangka pendek sebesar Rp80 miliar menjadi pinjaman jangka panjang. Bank CIMB menyetujui penundaan seluruh pinjaman jangka panjang dengan pembayaran pokoknya dimulai pada Januari 2024. Suku bunga naik dari 7,5% per tahun menjadi 8,75% per tahun dari November 2024 sampai dengan tahun 2027, serta 13,50% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

The loan restructuring agreement with PT Bank CIMB Niaga ("Bank CIMB") was finalized on March 25, 2022, converting a short-term fixed loan of Rp80 billion into a long-term loan. Under the agreement, Bank CIMB approved a deferral of all long-term loan repayments, with principal payments scheduled to begin in January 2024. The interest rate was adjusted from 7.5% per annum to 8.75% per annum for the period from November 2024 to 2027, and further increased to 13.50% per annum for the period from 2028 to 2029.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Sedangkan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”) yang mendukung entitas anak, telah menyetujui pelaksanaan restrukturisasi utang pada 5 Oktober 2023, untuk mengubah pinjaman jangka pendek (*Omnibus Trade Line*) menjadi Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp74.6 miliar yang memiliki jangka waktu 6 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun.

Meanwhile, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”), which supports the subsidiary, approved the loan restructuring on October 5, 2023, converting the short-term loan (*Omnibus Trade Line*) into a Rp74.6 billion installment loan with a 6-year term and an interest rate of 9% per annum.

Target dan Realisasi 2024

2024 Target and Realization

Berikut adalah ringkasan pencapaian Perseroan pada tahun 2024 yang disusun berdasarkan target yang telah ditetapkan:

- a) Penjualan neto: Mencapai Rp1.029,52 miliar, meningkat 2,93% dibandingkan tahun 2023, dengan pencapaian 92,73% dari target.
- b) EBITDA: Tercatat Rp186,22 miliar, dengan rasio terhadap penjualan sebesar 18,09%, melebihi target yang ditetapkan di awal tahun. Angka ini meningkat dari 16,31% pada tahun 2023 dengan kenaikan sebesar 10,91% dalam nilai.
- c) Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan: Mencatatkan rasio (1,26%) terhadap penjualan neto, melebihi target yang ditetapkan sebesar (8%).
- d) Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER): Tercatat 1,22:1, berhasil mencapai target di bawah 1,70:1.

Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan eksternal dan tetap fokus pada efisiensi operasional untuk mencapai hasil yang optimal.

Below is a summary of the Company’s achievements in 2024, based on the targets set:

- a) Net Sales: Achieved Rp1,029.52 billion, an increase of 2.93% compared to 2023, achieving 92.73% of the target.
- b) EBITDA: Recorded at Rp186.22 billion, with a sales ratio of 18.09%, exceeding the target set at the beginning of the year. It increased from 16.31% in 2023 with a 10.91% increase in value.
- c) Net Profit (Loss) Ratio: Recorded a ratio of (1.26%) to net sales, surpassing the target of (8%).
- d) Debt to Equity Ratio (DER): Recorded at 1.22:1, successfully achieving the target of below 1.70:1.

These achievements reflect the Company’s success in overcoming external challenges while maintaining focus on operational efficiency to achieve optimal results.

Proyeksi 2025

2025 Projection

Perseroan memproyeksikan pencapaian pada tahun 2025 sebagai berikut :

- Penjualan neto dengan tingkat pertumbuhan sebesar 11.3%.
- Rasio EBITDA terhadap penjualan neto bertumbuh hingga 20%.
- Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan neto membukukan nilai positif 1%.
- Rasio utang terhadap ekuitas di bawah 1,5:1

The Company projects the following achievements for 2025:

- Net Sales with a growth rate of 11.3%.
- EBITDA to net sales ratio is expected to grow to 20%.
- Net profit (loss) ratio to net sales is projected to record a positive value of 1%.
- Debt to equity ratio will be below 1.5:1.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan finansial guna memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

The Company is committed to continually improving operational and financial performance to deliver sustainable value to shareholders.

Dalam menghadapi tantangan pasar, Perseroan tetap fokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan, dengan strategi yang adaptif dan efisien. Melalui upaya berkelanjutan, Perseroan bertekad untuk memperkuat posisi pasar dan mencapai pertumbuhan yang optimal di masa mendatang.

In facing market challenges, the Company remains focused on achieving the targets set, with an adaptive and efficient strategy. Through ongoing efforts, the Company is determined to strengthen its market position and achieve optimal growth in the future.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after Accounting Date

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga diterbitkannya laporan tahunan ini.

There is no information or facts that material which occurred after the date of the accountant's report until the issuance of this annual report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Tahun 2025 diperkirakan akan membawa tantangan global yang beragam, mulai dari ketidakpastian geopolitik hingga ketegangan ekonomi yang dapat mempengaruhi kebijakan moneter di berbagai negara. Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis terhadap prospek industri kemasan plastik di Indonesia, yang masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Sektor FMCG, yang mencakup makanan dan minuman, produk perawatan pribadi, serta kebutuhan rumah tangga, terus memperlihatkan tren peningkatan seiring dengan berkembangnya daya beli dan konsumsi masyarakat kelas menengah. Selain itu, adanya stabilitas ekonomi domestik yang terjaga dengan baik memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan industri kemasan plastik.

Dari perspektif global, pergeseran preferensi konsumen yang semakin mengutamakan keberlanjutan dan ramah lingkungan juga membuka peluang bagi inovasi dalam produk kemasan. Untuk itu, Perseroan merancang strategi pertumbuhan yang mencakup penguatan efisiensi operasional serta pelaksanaan investasi yang selektif dan strategis. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berfokus pada pengembangan produk kemasan yang lebih inovatif, ramah lingkungan, dan memenuhi standar regulasi global yang semakin ketat, termasuk dalam hal keberlanjutan dan keselamatan produk.

Dalam konteks persaingan industri yang semakin ketat, Perseroan juga melihat pentingnya untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan memperkuat kapabilitas digital, yang dapat menjadi faktor penentu dalam menjaga daya saing.

Dengan pendekatan yang adaptif, inovatif, dan berbasis pada analisis pasar yang mendalam, Perseroan yakin dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri kemasan plastik Indonesia dan tetap tumbuh secara berkelanjutan meskipun menghadapi tantangan eksternal.

The year 2025 is expected to bring a range of global challenges, from geopolitical uncertainties to economic tensions that could influence monetary policies across various countries. Nonetheless, the Company remains optimistic about the prospects of the plastic packaging industry in Indonesia, which still shows significant growth potential. The FMCG sector, which includes food and beverages, personal care products, and household goods, continues to exhibit an upward trend as the purchasing power and consumption of the middle-class population grow. In addition, the stability of the domestic economy, which has been well-maintained, contributes positively to the sustainability of the plastic packaging industry.

From a global perspective, the shift in consumer preferences towards sustainability and eco-friendliness also presents opportunities for innovation in packaging products. To address this, the Company has devised a growth strategy that includes strengthening operational efficiency and implementing selective and strategic investments. In the coming years, the Company will continue to focus on developing more innovative, eco-friendly packaging products that meet the increasingly stringent global regulatory standards, including those related to sustainability and product safety.

In the context of an increasingly competitive industry, the Company also recognizes the importance of continuously adapting to market needs and strengthening its digital capabilities, which can be a determining factor in maintaining competitiveness.

With an adaptive, innovative approach, and based on in-depth market analysis, the Company is confident in strengthening its position as a leader in the Indonesian plastic packaging industry and will continue to grow sustainably despite external challenges.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan, bersama seluruh Entitas Anak, secara proaktif mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan solusi kemasan plastik yang inovatif. Dalam menjalankan strategi pemasaran ini, Perseroan terlibat aktif dalam proses tender, penawaran harga, serta pengembangan produk dan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

The Company, along with all its Subsidiaries, proactively develops and markets products and services to businesses in need of innovative plastic packaging solutions. In executing this marketing strategy, the Company is actively involved in tender processes, pricing proposals, and the development of products and technologies that meet the ever-evolving market demands.

Di sisi lain, Perseroan telah menyusun dengan matang *business pipeline* yang mencakup seluruh kebutuhan investasi guna mendorong kinerja operasional ke level yang lebih tinggi. Proses eksekusi terhadap *pipeline* yang telah dipetakan menjadi prioritas utama dalam memastikan pencapaian target jangka panjang perusahaan. Selain itu, Perseroan membuka peluang kemitraan dengan investor-investor strategis yang dapat memberikan kontribusi signifikan untuk mendukung rencana bisnis yang telah disusun, termasuk melalui investasi dalam inovasi produk, perluasan kapasitas produksi, serta penguatan teknologi yang dapat mempercepat pertumbuhan.

On the other hand, the Company has meticulously mapped out its business pipeline, which includes all investment needs to drive operational performance to the next level. The execution of the mapped pipeline is a top priority to ensure the achievement of the Company's long-term targets. Additionally, the Company is open to partnerships with strategic investors who can contribute significantly to supporting the established business plans, including through investments in product innovation, production capacity expansion, and strengthening technologies that can accelerate growth.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen perusahaan publik mencerminkan komitmen untuk memberikan imbal hasil yang wajar kepada pemegang saham sembari tetap mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan. Perseroan selalu berupaya menjaga keseimbangan antara distribusi dividen dan alokasi laba untuk investasi yang mendukung perkembangan usaha.

The dividend policy of a public company reflects its commitment to providing reasonable returns to shareholders while supporting the ongoing growth of the Company. The Company consistently strives to maintain a balance between dividend distribution and the allocation of profits for investments that support business development.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Namun, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Mengingat Perseroan masih mencatatkan rugi bersih tahun berjalan per 31 Desember 2024, dengan berat hati Perseroan tidak dapat melaksanakan pembagian dividen untuk tahun buku 2024 dan 2023. Keputusan ini diambil sebagai langkah yang diperlukan untuk menjaga kestabilan keuangan Perseroan dan memastikan kelangsungan usaha yang lebih baik di masa depan, dengan tetap fokus pada pemulihan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

However, in accordance with the provisions outlined in Law No. 40 of 2007, dividends can only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance. Given that the Company has recorded a net loss for the year as of December 31, 2024, the Company regrets to inform that it will not be able to distribute dividends for the fiscal years 2024 and 2023. This decision is made as a necessary step to maintain the Company's financial stability and ensure its continued operations, with a focus on performance recovery and sustainable growth in the future.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 19 Mei 2017, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menyediakan insentif jangka panjang yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

The Company obtained approval to implement a Management Employee Stock Option Program ("MESOP") during its Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2017, as part of its efforts to provide long-term incentives aligned with shareholders' interests.

Opsi saham yang dilaksanakan dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham, yaitu 10.000.000 saham Grant I dan 12.000.000 saham Grant II, dengan harga pelaksanaan Rp1.150,- per lembar saham. Exercise window dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 tahun, dimulai pada 1 Mei 2018 dan yang terakhir pada 1 November 2021.

The stock options covered a maximum of 22,000,000 shares, consisting of 10,000,000 shares under Grant I and 12,000,000 shares under Grant II, with an exercise price of Rp1,150 per share. The exercise window was available twice a year, starting from May 1, 2018, with the final window on November 1, 2021.

Namun demikian, selama masa berlakunya program tidak terdapat karyawan yang menggunakan haknya untuk membeli saham dalam skema MESOP tersebut. Mempertimbangkan kinerja finansial Perseroan, manajemen memandang belum dapat mengajukan program berikutnya.

However, during the program period, no employees exercised their rights to purchase shares under the MESOP scheme. In light of the Company's financial performance, management has deemed it unfeasible to propose a subsequent program at this time.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Use of Funds from Public Offering

Per akhir tahun 2024, seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum telah terealisasi sepenuhnya.

As of 2024, all use of proceeds from the public offering has been used to its entirety

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, the Company will not carry out material transactions that contain conflicts of interest

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliates

Pada 2024, Perseroan tidak melakukan perjanjian baru dengan pihak-pihak yang terafiliasi. Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak terafiliasi pada tahun buku 2024, merupakan bagian dari transaksi yang telah diungkapkan dan disampaikan kepada publik.

In 2024, the Company did not have new agreements with affiliated parties, Transactions carried out with affiliated parties in the 2024 financial year were part of previously disclosed and publicly communicated transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

Pada tahun 2024, tidak ada Peraturan Perundangan-undangan yang baru dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no new laws and regulations that have a significant effect to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisian yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok”;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” and Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” related to Supplier Finance Agreements;”
- Amendment to PSAK 116 “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

5



TATA KELOLA PERUSAHAAN

**CORPORATE
GOVERNANCE**

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen penting dalam mendukung terciptanya struktur organisasi yang efektif dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya menjaga kepatuhan terhadap peraturan, menjunjung prinsip integritas, serta menerapkan pengelolaan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

The Company views the implementation of good corporate governance as an important element in supporting the establishment of an effective and accountable organizational structure. In conducting its business activities, the Company strives to maintain regulatory compliance, uphold the principles of integrity, and apply prudent management practices.

Sepanjang tahun buku yang dilaporkan, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap struktur dan proses tata kelola yang diterapkan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan kebijakan dan praktik yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah ini diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta memperkuat manajemen risiko dalam kerangka pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan.

Throughout the reporting year, the Company conducted periodic evaluations of its governance structure and processes to ensure alignment with evolving regulations and best practices at both national and international levels. These efforts are aimed at supporting better decision-making, enhancing oversight effectiveness, and strengthening risk management within the framework of sustainable corporate management.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Keterbukaan

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara real-time oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Transparency

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

Akuntabilitas

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara terukur.

Accountability

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Responsibility

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

Independency

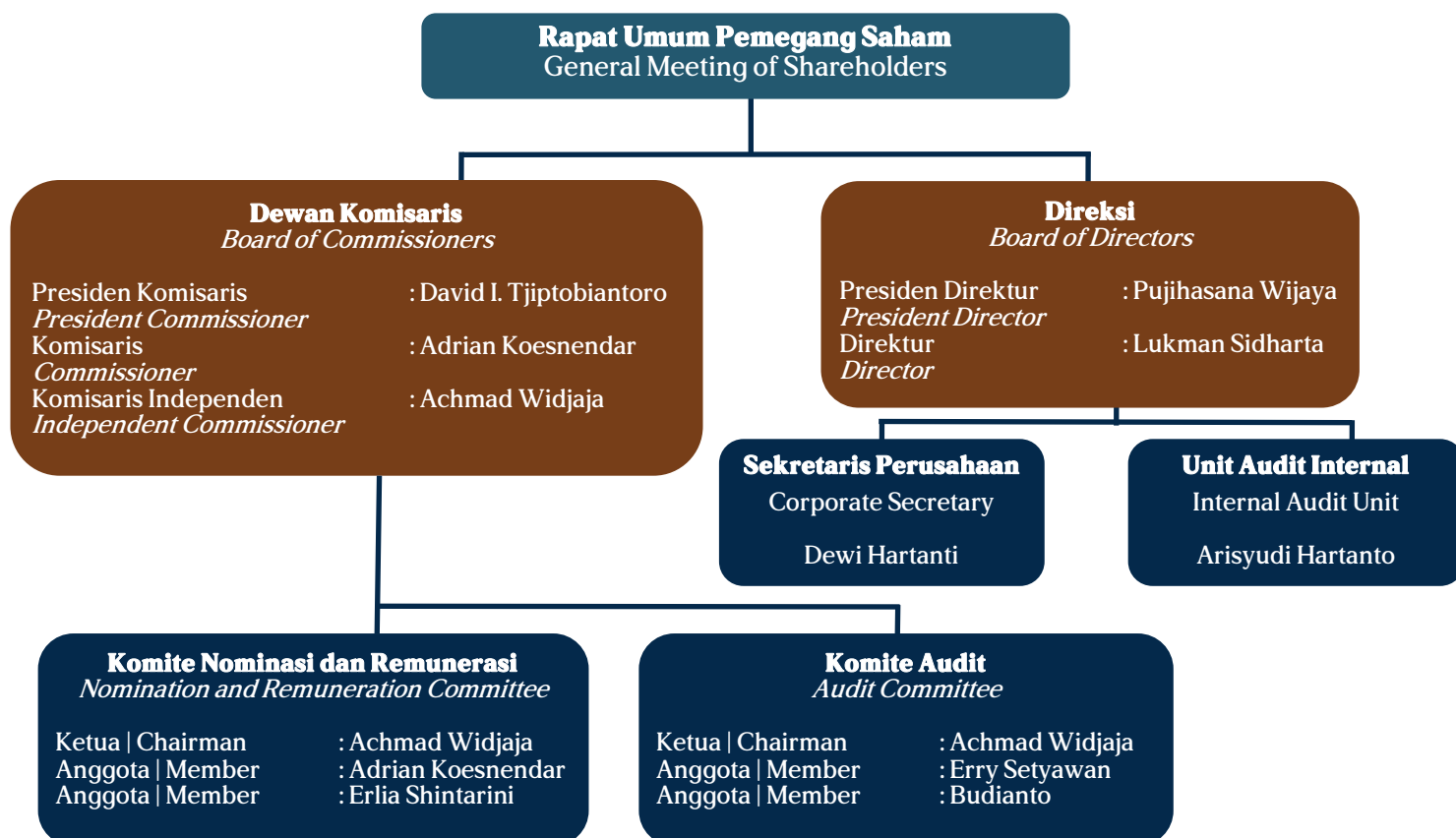
The Company ensures that all business activities shall be conducted in professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's management.

Fairness

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minority could be fulfilled.

Struktur Tata Kelola

GCG Organization Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS memiliki otoritas yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, serta berperan sebagai forum pengambilan keputusan penting yang mewakili kepentingan para pemegang saham dan arah strategis jangka panjang Perseroan.

Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kewenangan untuk menetapkan berbagai keputusan utama, termasuk namun tidak terbatas pada pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar, pengesahan laporan keuangan dan laporan tahunan, serta penetapan kebijakan remunerasi bagi organ pengurus. Selain itu, RUPS juga menjadi wadah persetujuan atas tindakan-tindakan korporasi strategis yang diajukan oleh Direksi.

Kendati RUPS memiliki wewenang yang luas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional tetap menjadi domain Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat turut campur secara langsung dalam pelaksanaan fungsi dan kewenangan kedua organ tersebut, yang dijalankan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku, diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

GMS is the highest governing body within the Company's structure, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The GMS holds authority that is not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, and serves as a forum for making key decisions that reflect the interests of shareholders and the Company's long-term strategic direction.

Through the GMS, shareholders are granted the authority to make major decisions, including but not limited to the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approval of amendments to the Articles of Association, ratification of financial statements and annual reports, as well as the determination of remuneration policies for the Company's governing bodies. Additionally, the GMS also approves strategic corporate actions proposed by the Board of Directors.

Although the GMS possesses broad authority, the execution of operational duties and responsibilities remains under the purview of the Board of Directors and the Board of Commissioners. As such, neither the GMS nor shareholders may intervene directly in the performance of duties or the exercise of powers of these governing bodies, which are carried out in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

GMS Convention Procedures

In convening the GMS, the Company always follows the prevailing regulations including the Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, No. 16/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, and Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Penyelenggaraan RUPS 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku per 31 Desember 2023 dengan rincian berikut:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024

Waktu : Pukul 10.10-10.38 WIB

Tempat : Kantor PT Berlina Tbk,
Jalan Jababeka Raya
Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka
Cikarang, Desa
Wangunharja,
Kecamatan Cikarang
Utara, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530

2024 GMS Convention

The Company has convened Annual GMS for the financial year ended December 31, 2023, with the following details:

Day/Date : Wednesday, June 26th, 2024

Time : 10.10am – 10.38am
Western Indonesian Time

Venue : PT Berlina Tbk Office, Jalan
Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri
Jababeka Cikarang, Desa
Wangunharja, Kecamatan
Cikarang Utara, Kabupaten
Bekasi, Jawa Barat 17530

Perseroan telah memenuhi ketentuan sebelum RUPS Tahunan diselenggarakan, sebagai berikut:

- a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 031/IV/24/BRNA pada tanggal 13 Mei 2024;
- b. Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat dengan surat Perseroan No. 032/V/24/BRNA pada 20 Mei 2024 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- c. Mengumumkan panggilan Rapat dengan surat Perseroan 038/VI/24/BRNA pada 4 Juni 2024 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

The Company has complied with the provisions prior to holding the Annual GMS as follows :

- a. Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 031/IV/24/BRNA dated May 13, 2024;
- b. Announcing the plan of the Meeting in the Company's Letter No. 032/V/24/BRNA on May 20, 2024 through:
 - e-ASY KSEI application;
 - BEI & OJK official website; and
 - Company's official website.
- c. Announcing Meeting's summon in the Company's Letter No. 038/VI/24/BRNA on June 4, 2024 through:
 - e-ASY KSEI application;
 - BEI & OJK official website; and
 - Company's official website.

Perseroan juga telah memenuhi kewajiban setelah penyelenggaraan RUPS, yaitu dengan :

- a. Melaporkan Ringkasan Risalah Rapat dengan surat Perseroan No. 045/VI/2024/BRNA pada 28 Juni 2024 melalui :
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- b. Melaporkan Risalah Rapat dengan surat Perseroan No. 051/VII/2024/BRNA pada 10 Juli 2024 melalui :
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

The Company has also fulfilled its obligations following the conduct of the GMS, namely by:

- a. Submitting the Summary of Minutes of Meeting through the Company's Letter No. 045/VI/2024/BRNA dated June 28, 2024 via:
 - e-ASY KSEI application;
 - BEI & OJK official website; and
 - Company's official website.
- b. Submitting the Minutes of Meeting through the Company's letter No. 051/VII/2024/BRNA dated July 10 2024 via :
 - e-ASY KSEI application;
 - BEI & OJK official website; and
 - Company's official website.

	Agenda	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Realisasi Realizations
Kilas Kinerja Performance Highlight	Agenda 1 First Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. Approval and ratification of the Financial Statement and Annual Report, including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year 2023.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Laporan Manajemen Management Report	Agenda 2 Second Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2024. Appointment of the Company's Independent Public Accountant for the financial year 2024.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Profil Perusahaan Company Profile	Agenda 3 Third Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2024. Remuneration establishment including salaries, fees, and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for year 2024.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	Agenda 4 Fourth Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval to divert or make debt collateral upon all or most of the Company's assets if needed, according to Article 102 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Penyelenggaraan RUPS 2023 Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada bulan Juni 2023.		
Laporan Keuangan Financial Report	2023 GMS Convention In 2023, the Company convened 1 (one) GMS which is Annual GMS (AGMS) which held in June 2023.		
	Berikut ini laporan realisasi hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 : The following is a report on the realization of the 2023 GMS decisions:		

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2023

Realization of 2023 Annual GMS Decision

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00042/3.0355/AU.1/04/II88-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023, dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2022 (two thousand and twenty-two) financial year, including the Board of Directors' Annual Report and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and ratified the Company's Financial Statement for the 2022 (two thousand and twenty-two) financial year, which has been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as stated in its report Number 00042/3.0355/AU.1/04/II88-1/1/III/2023 dated March 29, 2023, with the opinion "Fair in All Material Respects", thereby releasing the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities ("acquit et de charge") for the management and supervision carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners during the 2022 (two thousand and twenty-two) financial year, to the extent that it's reflected in the Company's Financial Statement of financial year 2022 (two thousand and twenty-two) and such action is not a criminal act.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023; 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. 1. Approved the appointment of Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year; 2. Approved to grant authority to the Board of Commissioners : to define the amount of audit service fee and the other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm; to appoint a replacement of Public Accounting Firm and determine the terms and conditions for its appointment, if the appointed Public Accountant Firm is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and statutory regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Menyetujui dan memberikan wewenang serta kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approved and granted the authority and power to the Company's Board of Commissioners to define and determine the amount of salaries, fees, and other allowances to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 (two thousand and twenty-three) financial year, by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.

Pihak Independen dalam Perhitungan Suara

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan dilaksanakan dengan format hibrid, yaitu menggabungkan kehadiran fisik secara terbatas dengan partisipasi secara daring melalui aplikasi eASY.KSEI. Melalui platform ini, para pemegang saham dapat menyalurkan hak suaranya menggunakan mekanisme *e-voting*.

Untuk peserta yang hadir langsung, proses penghitungan suara dilakukan oleh Biro Administrasi Efek selaku pihak independen, kemudian hasilnya dilaporkan ke dalam aplikasi, sedangkan suara yang diberikan oleh pemegang saham secara daring akan dihitung secara otomatis oleh aplikasi eASY.KSEI tersebut.

Aplikasi tersebut akan melakukan perhitungan keseluruhan dan memberikan laporan hasil suara pada setiap Mata Acara Rapat.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioner

Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki tugas serta tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan tugas Direksi, memberikan nasihat, dan menyampaikan rekomendasi kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala serta rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris selalu memastikan untuk melakukan penelaahan yang mendalam dan menjaga kepedulian demi kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa dan telah dilegalkan berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 25 Juli 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Independent Party in Vote Counting

The GMS organized by the Company was conducted in a hybrid format, combining limited physical attendance with online participation through the eASY.KSEI application. Through this platform, shareholders were able to exercise their voting rights via the e-voting mechanism.

For those attending in person, vote counting was carried out by the Securities Administration Bureau as an independent party, with the results subsequently reported into the application. Meanwhile, votes submitted online by shareholders were automatically processed by the eASY.KSEI system.

The application then compiles the total votes and generates a voting result report for each Agenda Item of the Meeting.

The Company's Board of Commissioners is appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) and has the duty and responsibility to oversee the execution of the Board of Directors' duties, provide advice, and offer recommendations to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners consistently ensures thorough reviews and maintains a focus on the best interests of the Company and its shareholders.

The Composition of the Board of Commissioners

According to the Result of the Extraordinary GMS and legalized based on Deed No. 47 dated 25 July 2022 by Notary Fathiah Helmi SH, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
4. wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku;
6. bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Appointment and Dismissal of the Board of Commssioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure except being decided differently in the GMS, and could be re-appointed.

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

1. supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;
4. shall form an Audit Committee and other committees;
5. shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
6. fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Piagam Dewan Komisaris mencakup di antaranya, persyaratan, tata cara pengangkatan/ pengunduran diri, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Isi Piagam Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dasar Hukum

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya;
2. tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

The Board of Commissioners' Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) which functions as the Board of Commissioners' guidelines to carry out its supervision duties and responsibilities. The BOC Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOC Charter consists of criterias, procedures of appointment/resignation, duties, responsibilities, rights, values, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BOC Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Legal Basis

The Company has 1 (one) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the FSA Regulations No.33/POJK.04/2014, which stated that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

Criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in accordance with the criteria set out in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as follows:

1. not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. does not have any shares either directly or indirectly in the Company;
3. does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. does not have a business either directly or indirectly related to the Company business.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menjunjung tinggi nilai independensi dengan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan saudara antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komisaris Independen menjamin independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak melakukan intervensi dan dominasi serta benturan kepentingan terhadap pihak lain.

The Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner highly honors independency principle with not having kinship to the third degree, both vertically and horizontally or sibling relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Independent Commissioner guarantees its independence in carrying out its duties and responsibilities by not intervening and dominating and through conflicts of interest with other parties.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dengan status kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders

During 2024, the Company has held 1 (one) GMS, namely Annual GMS with the attendance status of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir online Online presence
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	Hadir online Online presence
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir fisik Physical presence

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Training of the Board of Commissioners

In 2024, there is no training attended by the Board of Commissioners.

Direksi

The Board of Directors

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang baik dan konsisten untuk kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the management and sound administration of the Company's business activities. In carrying out its duties, the Board manages, utilizes, and maintains the Company's assets in a prudent and consistent manner, in the best interest of the Company.

Komposisi Direksi

Selama tahun buku 2024, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2022 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, dengan Akta No. 47, komposisi Direksi hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Directors

During the 2024 financial year, there was no change in the composition of the Board of Directors. According to the Result of Extraordinary GMS dated July 25, 2022 which was made legal by Notary Fathiah Helmi, SH, with Deed No. 47, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 was as follows:

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Positions
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Laporan Keuangan

Financial Report

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The GMS has the authority for the appointment and dismissal of the Board of Directors' members. The Board of Directors are appointed by the GMS for 5 (five) years tenure, except being decided differently by GMS, and may be reappointed. The appointment is conducted through a selection process according to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama dan Jabatan	Ruang Lingkup Tugas	Scope of Duty
Pujihasana Wijaya Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggungjawab dalam mengoptimalkan aktifitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan.	Responsible to lead the Company by providing direction and coordination for the achievement of the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as leading the Company's relationships with stakeholders. He is also responsible for optimizing the Company's financial and business development activities.
Lukman Sidharta Direktur Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen resiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan.	Responsible to lead the development and execution of the Company's strategic policies, overseeing operations of the factories and the performance achievements of each division, as well as managing risk management, to provide the best service and result to customers and stakeholders.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Piagam Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi mencakup di antaranya, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Piagam Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which functions as the Board of Directors' guidelines to carry out its management duties and responsibilities. The BOD Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOD Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Directors. The BOD Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Directors

The Board of Directors are obliged to conduct frequent internal meetings at least once each month. In 2024, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings with following attendance frequencies:

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keuangan
Financial Report

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024
Lukman Sidharta	Direktur Director	12	12	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan Rapat Gabungan 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold a Joint Meeting 1 time in 4 (four) months. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 4 (four) joint meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attend- ance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commis- sioner	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024
Adrian Koesnen- dar	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024
Achmad Widjaja	Komisaris Inde- penden Independent Com- missioner	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024
Pujihasana Wija- ya	Presiden Direktur President Director	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024
Lukman Sidharta	Direktur Director	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024

Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dengan status kehadiran Direksi sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

During 2024, the Company has held 1 (one) GMS, namely Annual GMS with the attendance status of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	Hadir fisik Physical presence
Lukman Sidharta	Direktur Director	Hadir online Online presence

Pelatihan Direksi

Pada tahun buku 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

Training of the Board of Directors

In 2024, there is no training that attended by the member of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite

Performance Assessment of The Board of Commissioner, The Board of Directors, and the Committees

Kilas Kinerja Performance Highlight

Laporan Manajemen Management Report

Profil Perusahaan Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Laporan Keuangan Financial Report

Pelaksanaan Penilaian Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Kinerja Pengawasan dan Penilaian
2. Kinerja Pemenuhan.

Dewan Komisaris wajib melakukan self-assessment tahunan, secara kolektif (bukan penilaian kinerja individual terhadap masing masing anggota Dewan Komisaris) dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Kinerja Finansial
2. Kinerja Operasional
3. Kinerja Penilaian Pelanggan
4. Kinerja Ketaatan pada Tata Kelola Perusahaan Publik

Direksi wajib melakukan self-assessment tahunan, untuk penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi yang diberikan.

Implementation of the Performance Assessment for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is referred to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in which the Company's Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting assessments based on predetermined indicators.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes:

1. Performance in Supervision and Evaluation.
2. Performance in Compliance

The Board of Commissioners is required to conduct annual self-assessment to evaluate collective performance (not an individual assessment on each Commissioners' performance) by taking account to the Company's performance in general. The evaluation is based on the alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the GCG compliance.

Performance Assessment of the Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors includes:

1. Financial Performance
2. Operational Performance
3. Customer Rating Performance
4. Performance in Good Company Governance Compliance

The Board of Directors is required to conduct annual self-assessment to evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Company's performance. Afterwards, the Nomination and Remuneration Committee evaluates and determines the remuneration given.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan
2. Kompetensi
3. Kriteria Pemenuhan

Laporan dan pertanggungjawaban masing-masing Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan
2. Kompetensi
3. Kriteria Pemenuhan

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan dan pertanggungjawaban Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Direksi, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Direksi.

Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assignment performance
2. Competence
3. Performance in Compliance

The report and accountability of each Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is inseparable with the Board of Commissioners' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Commissioners' Charter.

Assessment on the Committees under the Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assignment performance
2. Competence
3. Performance in Compliance

The Board of Commissioners assessed that Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out their duties optimally in line with the prevailing laws and regulations.

The report and accountability of Corporate Secretary and Internal Audit Unit is inseparable with the Board of Directors' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Directors' Charter.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kilas Kinerja Performance Highlight	Prosedur Nominasi Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui RUPS, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Anggaran Dasar Perseroan.	Nomination Procedure The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS), as regulated under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law) and the Company's Articles of Association.
Laporan Manajemen Management Report	Sebelum pengajuan ke RUPS, usulan penggantian/pemberhentian, perpanjangan masa jabatan, ataupun pengajuan kandidat baru untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Perseroan. Piagam tersebut telah mencakup ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang dan Peraturan OJK yang terkait.	Prior to submission to the GMS, proposals for replacement/dismissal, extension of term, or nomination of new candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated by the Nomination and Remuneration Committee, based on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Charters. These charters incorporate provisions from the relevant Laws and OJK Regulations.
Profil Perusahaan Company Profile	Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan calon anggota Dewan Komisaris serta Direksi, untuk diajukan pengesahannya di RUPS.	The Nomination and Remuneration Committee acts independently and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, to be submitted for approval at the GMS.
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	Prosedur Remunerasi Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan sesuai ketentuan POJK No. 33/2014. Remunerasi yang diterima mencakup imbalan tetap (gaji/honorarium), tunjangan, bonus/tantiem, serta fasilitas lainnya.	Remuneration Procedure The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a transparent mechanism in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/2014. The remuneration provided includes fixed compensation (salary/honorarium), allowances, bonus/performance-based incentives, and other facilities.
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		
Laporan Keuangan Financial Report		

Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris, untuk diajukan penetapannya dalam RUPS, dengan mempertimbangkan di antaranya :

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota,
- Kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Perseroan;
- Kondisi keuangan Perseroan;
- Standar remunerasi yang berlaku di industri sejenis (benchmarking).

RUPS Tahunan dapat mendelegasikan kewenangan dalam penentuan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris. Setelah menerima pendelegasian tersebut, Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi. Berdasarkan rekomendasi tersebut, dan dalam kapasitasnya sebagai pihak yang diberi kewenangan oleh RUPS, Dewan Komisaris kemudian menyetujui jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 7.571.820.879,- dengan perincian sebagai berikut :

The Nomination and Remuneration Committee independently proposes the amount of remuneration to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into consideration, among others:

- The duties, responsibilities, and authorities of each member;
- Performance and contributions to the achievement of the Company's goals;
- The Company's financial condition;
- Applicable industry standards and remuneration benchmarking.

The Annual GMS may delegate the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners. Upon receiving such delegation, the Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations regarding the appropriate remuneration amount. Based on these recommendations, and in its capacity as the party authorized by the GMS, the Board of Commissioners then approves the remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Remuneration of Board of Commissioner and Board of Directors

In 2024, total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors were Rp 7,571,820,879,- with details as follows :

Manajemen <i>Management</i>	Gaji/honorarium, termasuk Tunjangan Hari Raya <i>Salary/honorarium, including Religious Holiday allowance</i>	Fasilitas lainnya <i>Other benefit</i>	Bonus/Tantiem <i>Bonus/performance-based incentives</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	2.139.800.000		878.978.571
Direksi <i>Board of Directors</i>	4.205.222.908	347.819.400	
Total			7.571.820.879

	Komponen Remunerasi <i>Remuneration Components</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
	Gaji/honorarium, termasuk Tunjangan Hari Raya <i>Salary/honorarium, including Religious Holiday allowance</i>	v	v
	Fasilitas lainnya <i>Other benefit</i>		
Kilas Kinerja Performance Highlight	Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday</i>	v	v
	Tunjangan Transportasi <i>Transportation allowance</i>		v
	Tunjangan Komunikasi <i>Communication allowance</i>		v
Laporan Manajemen Management Report	Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance</i>		v
	Perjalanan Dinas <i>Business Trip Allowance</i>	v	v
	Bonus/Tantiem <i>Bonus/performance-based incentives</i>	v	v

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal.

The Audit Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and provision of guarantees for the integrity and effectiveness of financial reporting, risk management, and internal control.

Komposisi Komite Audit

Pada 14 Maret 2008, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

Dated March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the establishment of Audit Committee with the Company's Independent Commissioner also served as the Chairman of Audit Committee. The latest composition of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021, the Audit Committee as per December 31, 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2024 Status as of December 31, 2024
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active

Selama tahun buku 2024 tidak ada perubahan komposisi anggota Komite Audit.

During the 2024 financial year there was no change in the composition of the members of the Audit Committee

Profil Komite Audit

Achmad Widjaja – Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit untuk masa jabatan kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010.

Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Audit Committee Profile

Achmad Widjaja – Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, 65 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Audit Committee for the second tenure based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010.

While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independent Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Erry Setyawan–Anggota Komite AuditErry Setyawan–Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 52 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Audit Committee based the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

Kilas Kinerja
 Performance Highlight

Laporan Manajemen
 Management Report

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
 Corporate Governance

Laporan Keuangan
 Financial Report

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, pada tahun 1992.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Airlangga University, Surabaya, Indonesia, in 1992.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (2019-2022), Manager Internal Audit PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Kepala Departemen Audit Internal Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (2010-2015), Finance Controller PT Malidas Sterilindo (2010), Manager Ernst & Young (1998-2009), dan Arthur Andersen (1996-1998).

Previously, he served as Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (2019-2022), Internal Audit Manager of PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner of Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Head of Internal Audit Department Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (2010-2015), Finance Controller of PT Malidas Sterilindo (2010), Manager of Ernst & Young (1998-2009), and Arthur Andersen (1996-1998).

Budianto–Anggota Komite AuditBudianto–Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 43 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2003.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia, in 2003.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Manager PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), dan Senior Auditor Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

Previously, he served as Finance & Accounting Manager of PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager of PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor of PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor of PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), and Senior Auditor of Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 9 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit
Selama 2024, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/ pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Audit dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Independency of Audit Committee

In accordance with the provisions in article 9 of FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Course and Training for Audit Committee

During 2024, there are no course or training was attended.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which functions as the Audit Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Audit Committee Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Audit Committee Charter can be downloaded in complete version from the Company's official website.

Meeting Attendance Frequency of the Audit Committee

The Audit Committee are obliged to conduct frequent meetings at least once every 3 (three) months. In 2024, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total At- tendance	% Kehadiran % Attend- ance	Periode Period
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Com- mittee	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Com- mittee	4	4	100%	Januari- Desember 2024 January- December 2024

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Pada 2024, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. melakukan penelaahan atas hasil audit Laporan Keuangan Tahunan;
 2. melakukan penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahun serta Laporan Keuangan Kuartalan yang tidak diaudit;
 3. melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan, serta memberikan rekomendasi penunjukkan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris;
 4. menelaah efektivitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan masukan untuk perbaikannya
 5. melakukan penelaahan aktivitas manajemen resiko;
 6. mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan;
- memberi masukan yang independen dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee Activities in the Financial Year

In 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

1. reviewed the audit results of the Annual Financial Statements;
 2. reviewed the Interim Financial Statements and unaudited Quarterly Financial Reports;
 3. evaluated the provision of audit services for the Financial Statements and provided recommendations on the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners;
 4. reviewed the effectiveness of the Company's internal controls and provided suggestions for improvements;
 5. reviewed risk management activities;
 6. evaluated compliance with applicable regulations;
- provided independent input in the decision-making process of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company, dated December 8, 2014. The committee responsible to the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk pada 26 Juli 2016. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was established on July 26, 2016. The latest composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022, the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 are as follows:

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2024 Status as of December 31, 2024
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2022-2025	Aktif Active
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2022-2025	Aktif Active
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2021-2025	Aktif Active

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Achmad Widjaja – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Achmad Widjaja – Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 65 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022 until the closing of the AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Economy from Nommensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010.

Kilas Kinerja Performance Highlight	Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.	While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.
Laporan Manajemen Management Report	Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).	Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independent Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).
Profil Perusahaan Company Profile	<u>Adrian Koesnendar – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</u>	<u>Adrian Koesnendar – Member of Nomination and Remuneration Committee</u>
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.	Indonesian citizen, 48 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Nomination and Remuneration Committee member based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022 until the closing of the AGMS held in 2025.
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan Master of Science jurusan Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.	He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.
Laporan Keuangan Financial Report	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019 dan Komisaris PT Medika Bina Investama sejak tahun 2022.. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010–2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai VP of Sales & Business Development (2004–2010).	Currently, he serves as Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019 and Commissioner of PT Medika Bina Investama since 2022. He previously worked at PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010–2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Erlia Shintarini – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 103/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, pada tahun 1998.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai HR&GA Manager Perseroan sejak 2009 dan Direktur PT Quantex sejak 2013.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Avery Dennison Packaging Indonesia sebagai HR Executive (2004-2000) dan PT Texmaco Jaya sebagai HRD Supervisor (1998-2004).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2024, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

Erlia Shintarini – Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 51 years old and lives in Tangerang. Re-appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 103/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of AGMS held in 2025.

She received Bachelor of Economy, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia, in 1998.

Currently, she also serves as HR&GA Manager of the Company since 2009 and Director of PT Quantex since 2013.

She previously worked at PT Avery Dennison Packaging Indonesia as HR Executive (2004-2000) and PT Texmaco Jaya as HRD Supervisor (1998-2004).

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carry out its duties and responsibilities independently to avoid any form of conflict of interests.

Course and Training for Nomination and Remuneration Committee

During 2024, there are no course or training was attended.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The function of nominations are as follows:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' composition, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
2. assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. provide recommendations to the Board of Commissioners related to competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members; and
4. provide proposals of eligible candidates as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

The functions of remuneration are as follows:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to remuneration structure, policy and amount.
2. assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with the remuneration compatibility received by each Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/ pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has an Nomination and Remuneration Committee Charter which functions as the Nomination and Remuneration Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter membership structure and requirements, appointment/discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Nomination and Remuneration Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee are obliged to conduct frequent meetings at least once every 4 (four) months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings with following attendance frequencies:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Periode Period
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2024 January-December 2024

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun Buku

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. mengevaluasi kebijakan remunerasi yang ditetapkan untuk tahun buku 2024 sesuai dengan kondisi Perseroan;
2. menyiapkan penetapan nominasi dan remunerasi untuk tahun buku 2025;
3. mengevaluasi komposisi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi, serta kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee Activities in the Fiscal Year

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has implemented these following activities:

1. evaluated the remuneration set for the 2024 financial year in accordance with the Company's conditions;
2. prepared the nomination and remuneration for the 2025 financial year.
3. evaluated the composition of expertise within the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the selection criteria for their members.

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keuangan
Financial Report

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan meeting berkala dengan Komisaris dan Komite.

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication to public and the stakeholder. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority, regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.

Lingkup Sekretaris Perseroan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

The scope of the Corporate Secretary refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company dated December 8, 2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Dewi Hartanti - Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 008-1/II/18/BRNA tertanggal 14 Februari 2018.

Profile of Corporate Secretary

Dewi Hartanti – Corporate Secretary

Indonesian citizen, 54 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors number 008-1/II/18/BRNA dated February 14, 2018.

Beliau merupakan Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan meraih gelar S2 di bidang Industrial Management, Magister Manajemen Teknik dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 2006.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), dan PT Quantex (2017-2021).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan;
2. bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat untuk mendukung kinerja dan citra Perseroan.
3. merencanakan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, pertemuan dengan para pemegang saham, investor, analis, maupun media.
4. menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perseroan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi khusus akibat suatu kebijakan Perseroan ataupun menghadapi sengketa hukum; dan
5. mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

She was a Graduate in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994 and achieved post-graduate degree in Industrial Management, Magister Manajemen Teknik from Institut Teknologi Surabaya in 2006.

Previously, she worked at PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), and PT Quantex (2017-2021).

The Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, include:

1. acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and the stakeholders so as to create a clearer understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community;
2. acts as the liaison of the Company, especially in building communications with external parties to address the Company's messages correctly in order to support the Company's performance and reputation;
3. plans and organizes meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, meetings with shareholders, investors, analysts and medias;
4. archiving and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company face a challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation; and
5. remain updated regarding the capital market developments, especially the prevailing laws and regulations, as well as giving advises to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding to the Capital Market requirements.

Program Pelatihan Sekretaris Training Programs of Corporate Secretary

Pada tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut :

In the 2024 financial year, the Corporate Secretary has attended the following education and training:

	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
Kilas Kinerja Performance Highlight	ICSA	7 Maret 2024 March 7, 2024	Pendalaman 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	2.5
Laporan Manajemen Management Report			In-depth Review of 14/POJK.04/2022 Regarding the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.	
Profil Perusahaan Company Profile	ICSA	19 Juni 2024 June 19, 2024	Annual Report Award	2
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	ICSA	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023	2.5
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	AEI, GRI	25 Juni 2024 June 25, 2024	Webinar Sustainable Supply Chain dan Responsible Procurement	2
Laporan Keuangan Financial Report	ICSA	23 Juli 2024 July 23, 2024	Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat	2.5
			In-depth Review of Regulation No. I -A Regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.	
	ICSA	31 Juli 2024 July 31, 2024	Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	2
	AEI, LMKA	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Webinar Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence	
	AEI, OJK	10 September 2024 September 10, 2024	Series ke-1 Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	2.5
			Series #1 of the POJK Refreshment Webinar for Issuers of Public Companies.	
	ICSA	24 September 2024 September 24, 2024	Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	2.5

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
AEI, OJK	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Series ke-2 Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Series #1 of the POJK Refreshment Webinar for Issuers of Public Companies.	2.5
AEI, OJK	5 November 2024 November 5, 2024	Series ke-3 Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Series #1 of the POJK Refreshment Webinar for Issuers of Public Companies.	2.5
AEI, OJK	3 Desember 2024 December 1, 2024	Series ke-4 Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Series #1 of the POJK Refreshment Webinar for Issuers of Public Companies.	2.5
BEI	13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting Socialization of SPE-IDXnet Regarding Adjustments to the AP/KAP Form, Structured Warrants, and ESG Reporting.	2

Keterangan / Notes :

AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers
BEI	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
GRI	Global Reporting Initiative,
ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
LMKA	Lembaga Manajemen Keuangan & Akuntansi Financial Management and Accounting Institution

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2024 di antaranya adalah :

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan memenuhi POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.
2. Menyampaikan Materi Paparan Publik dengan memenuhi Kep-000066/BEI/09-2022 mengenai Perubahan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Informasi.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan berkala maupun insidentil sesuai dengan POJK No.7/2018, POJK No.31/2015, Kep-00066/BEI/09-2022, dan POJK 45/2024.
4. Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta perangkat Perseroan lainnya.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Menjadwalkan dan memfasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Corporate Secretary Activities in the Fiscal Year

Activities of the Corporate Secretary in the 2024 financial year included :

1. Holding the Annual GMS in compliance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020.
2. Submit Public Expose Material in compliance with Kep-000066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation I-E concerning the Obligation to Submit Information Reports.
3. Submitting regular and incidental reports in accordance with POJK No.7/2018, POJK No.31/2015, Kep-00066/BEI/09-2022, and POJK 45/2024.
4. Following the development of changes in the laws and regulations of Capital Market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other Company officials.
5. Acting as a liaison between the Company with the shareholders, OJK, BEI, and other stakeholders.
6. Schedulling and facilitating the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif. Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai auditor internal Perseroan berjumlah 1 (satu) orang.

Internal Audit Unit functions to conduct audit activities and consultations within an independent and objective manner. As of December 31, 2024, the Company's internal auditor is 1 (one) person.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Profil Ketua Audit Internal**Arisyudi Hartanto – Kepala Unit Audit Internal**

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 020/V/20/BRNA tertanggal 28 Mei 2020.

Beliau mendapat gelar Diploma jurusan Perpajakan, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia, tahun 2005, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia, tahun 2013

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Lamipak Primula Indonesia sebagai Tax Supervisor (2016-2018) dan PT Eratex Djaja Tbk sebagai Tax Supervisor (2007-2016).

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Selama 2024, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
2. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan praktik GCG, serta mengoptimalkan sistem manajemen risiko dan implementasi etika bisnis, berkoordinasi dengan Komite Audit;
3. memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis; dan
4. membuat laporan audit internal kepada Direktur Utama, beserta langkah tindak lanjut perbaikan.

Profile of Internal Audit Unit**Arisyudi Hartanto – Chairman of Internal Audit Unit**

Indonesian citizen, 42 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of the Board of Directors number 020/V/20/BRNA dated May 28, 2020.

He received Diploma majoring Tax, Brawijaya University, Malang, Indonesia, in 2005, and Bachelor of Economy, majoring Accountant from Dr. Soetomo University, Surabaya, Indonesia, in 2013.

Prior joining with the Company, he worked at PT Lamipak Primula Indonesia as Tax Supervisor (2016-2018) and PT Eratex Djaja Tbk as Tax Supervisor (2007-2016).

Course and Training for Audit Internal Unit

During 2024, there are no Course or Training was attended.

Structure and Positons of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and within the supervision of Audit Committee.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. assisting the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system;
2. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG practice as well as optimizing risk management system and business ethics implementation, in coordination with Audit Committee;
3. provide assessment and recommendations in order to have the corporate activities leads to the achievement of objectives and targets in an effective, efficient, and economical way; and
4. submit internal audit report to President Director, including the follow up of improve actions.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang bertujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter which functions as the Internal Audit Unit's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Piagam Unit Audit Internal mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan dan pertanggungjawaban, kode etik dan standar pelaksanaan audit. Piagam Unit Audit Internal dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal pada Tahun Buku

Pada 2024, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. pelaksanaan kegiatan audit Perseroan;
2. mengevaluasi Standar Operasional Procedure (SOP) yang berlaku;
3. melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan audit;
4. mengadakan rapat koordinasi dengan Manajemen dan Komite Audit.

The Internal Audit Unit Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge, duties and responsibilities, rights, reporting and accountability, code of conduct and audit implementation standards. The Internal Audit Unit Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Internal Audit Unit Activities in the Fiscal Year

In 2024, the Internal Audit Unit conducted these following activities:

1. conducting audit activities in the Company;
2. evaluating applicable Standard Operating Procedures;
3. supervise the follow-up on audit findings;
4. conduct coordination meeting with Management and Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas operasional dilakukan secara hati-hati, transparan, dan akuntabel. Dalam sistem ini, setiap keputusan dan persetujuan wajib melibatkan paling sedikit dua pihak yang berwenang, sesuai dengan prinsip *dual control*.

Tingkatan kewenangan ditetapkan berdasarkan skala dan lingkup transaksi yang dilakukan, mengacu pada *Limit of Authority* (LoA) yang berlaku di lingkungan Perseroan. Persetujuan atas transaksi termasuk pengeluaran dana, terutama yang melibatkan dana dengan nilai tertentu, harus dilakukan minimal oleh pejabat setingkat Manajer, dan untuk transaksi dalam jumlah besar atau strategis memerlukan persetujuan dari Direksi hingga Dewan Komisaris.

The Company implements an internal control system designed to ensure that decision-making and the execution of operational activities are conducted prudently, transparently, and accountably. Under this system, all decisions and approvals must involve at least two authorized parties, in line with the principle of dual control.

The level of authority is determined based on the scale and scope of the transaction, referring to the applicable Limit of Authority (LoA) within the Company. Approvals for transactions, including fund disbursements—particularly those involving significant amounts—must be made by at least a Manager-level officer. Transactions of substantial value or strategic importance require further approval from the Board of Directors up to the Board of Commissioners.

Sementara itu, untuk kegiatan operasional sehari-hari, seluruh tindakan yang bersifat eksekusi harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Direksi. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan hubungan Perseroan dengan perbankan atau lembaga jasa keuangan lainnya dijalankan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang juga mencakup pembagian kewenangan Direksi.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan memandang bahwa sistem pengendalian internal yang memadai merupakan komponen esensial dalam mendukung efektivitas kegiatan usaha serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh pada setiap lini aktivitas operasional.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan sistem pengendalian internal dijalankan secara konsisten, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan para Kepala Departemen/Divisi yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepatuhan seluruh karyawan, maupun pihak eksternal yang terkait, terhadap prosedur dan kebijakan internal yang ditetapkan.

Dewan Komisaris, bersama Komite Audit, menjalankan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan bahwa kebijakan dan penerapan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.

For day-to-day operational activities, all executive actions must first obtain approval from the Board of Directors. Matters involving the Company's relations with banks or other financial institutions are carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, which also define the scope of authority of the Board of Directors.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The evaluation process of internal control system effectiveness are conducted by Internal Audit Unit, to ensure that the internal control system are implemented according to its purposes and complied to the prevailing laws and regulations. The evaluation results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Management Statement on Adequacy of the Internal Control System

The Company's management views a robust internal control system as an essential component in supporting the effectiveness of business activities and the implementation of good corporate governance. Accordingly, the internal control system is applied comprehensively across all levels of operational activities.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the internal control system is implemented consistently, effectively, and in alignment with operational needs and prevailing regulations. In carrying out this responsibility, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and Heads of Departments/Divisions, who oversee compliance by all employees and relevant external parties with the Company's internal procedures and policies.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, exercises independent oversight to ensure that the policies and implementation of internal controls by the Board of Directors are properly carried out and aligned with sound corporate governance principles.

Untuk tahun buku 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah memadai dan mampu mendukung terciptanya proses bisnis yang akuntabel, transparan, dan berkesinambungan. Evaluasi terhadap sistem pengendalian internal terus dilakukan secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan dinamika usaha serta perubahan regulasi yang berlaku.

For the financial year 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the internal control system implemented by the Company is adequate and supports the establishment of accountable, transparent, and sustainable business processes. The internal control system is continuously evaluated on a regular basis to ensure its alignment with business dynamics and regulatory developments.

Kilas Kinerja
Performance
Highlight

**Laporan
Manajemen**
Management
Report

**Profil
Perusahaan**
Company Profile

**Analisis &
Pembahasan
Manajemen**
Management
Discussion &
Analysis

**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate
Governance

**Laporan
Keuangan**
Financial Report

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perseroan.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis-jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usahanya:

Risiko Ekonomi Regional/Global

Pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia dan perdagangan internasional, berdampak kepada perekonomian nasional. Mitigasi dari Pemerintah berupa kebijakan-kebijakan makro dalam negeri maupun kerjasama regional. Bagi Perseroan, mitigasi yang dapat dilakukan adalah Perseroan harus lebih fleksibel, adaptatif dan inovatif terhadap perubahan dan pergerakan yang terjadi, di antaranya melakukan perubahan fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan cepat dalam pengambilan keputusan.

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the Company's performance and achievement. Therefore, the Company maintains its business sustainability by implementing strict risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.

Risks Profile and Mitigation Steps

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities:

Regional/Global Economic Risk

The weakening of world economic growth and international trade had a significant impact to national economy. Mitigation done by Government is in the form of macro policies for domestic and regional cooperation. While mitigation part for the Company is necessary to act more flexible, adaptive, and innovative to the on-going changes and movements that occurring, namely rearrange the foundation of organizational structure to be more tactical and faster in making decisions.

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. Berkaitan dengan kendala logistik, Perseroan meningkatkan level stock penyangga untuk menjamin pasokan produk kepada para pelanggan.

Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus. Faktor yang terpenting adalah Perseroan harus peka dan adaptif terhadap perubahan tren kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis.

Raw Material Risk

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices.

To reduce this risk, the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality.

While related to logistical constraints, the Company increased the level of buffer stock to ensure product supply to customers.

Competition Risk

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise. The most important factor is the Company must be sensitive and adaptive to changing trends in the dynamic customer need.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Belanja modal harus mempertimbangkan life-time dan peruntukan produk dengan hati-hati. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

Risiko Aspek Finansial

Dari aspek finansial, Perseroan perlu memantau dan mengendalikan risiko-risiko berikut ini:

- Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan, terutama terkait kredit kepada pelanggan. Sebagai bagian dari mitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik dengan melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih.

Risiko kredit lainnya berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Capital expenditures must consider the life-time and product designation carefully. Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.

Financial Aspect Risk

From a financial aspect, the Company needs to monitor and control the following risks:

- Credit risk

Credit risk is a risk when a party fails to discharge its obligations and will result in a financial loss to the other party, especially related to credit granted to customers. To mitigate the risk, Company implements a policy to ensure that sales are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history, through credit verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other exposure is arising from the funds placed in banks under current accounts. To mitigate this risk, Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keuangan
Financial Report

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing, terutama terkait transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga.

Mitigasi terhadap eksposur mata uang asing dilakukan dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran masing-masing mata uang dan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan taktis untuk mengurangi risiko tersebut.

- **Risiko tingkat suku bunga**
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar, terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Perseroan berusaha memitigasi risiko dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif.

- **Risiko likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memitigasi dengan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama.

- **Foreign currency exchange rate risk**

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties.

Mitigation of exposure to foreign currencies is carried out by matching and adjusting between the receipt and payment of each currency and monitoring the fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that appropriate and tactical actions can be taken to reduce this risk.

- **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates, mainly related to overdraft and bank loans.

The Company seeks to mitigate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates and monitoring the impact of interest rate movements to minimize negative impacts.

- **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when Company is unable to meet its obligations when they fall due. Company mitigates this by managing its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks as well as the availability of funding and financial support from main shareholders.

Pernyataan Manajemen atas Tinjauan Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen memandang aspek-aspek risiko yang dipertimbangkan dan dikelola rencana mitigasinya, telah meliputi pertimbangan risiko yang perlu dikelola oleh Perseroan. Mitigasi risiko yang dilakukan telah memberikan dampak yang optimal bagi Perseroan.

Management Statement on Review of Risk Management System Effectiveness

Management views that the risk aspects that considered and the mitigation plan provided, has covered Company risk requirement. The risk mitigation carried out has provided an optimal impact for the Company.

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keuangan
Financial Report

Kasus dan Perkara Penting

Legal Cases

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak terlibat dalam kasus/perkara hukum.

Until the end of 2024, the Company was not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Information

Pada 2024, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menerima adanya sanksi-sanksi administratif dan finansial dari otoritas atau regulator yang berwenang.

In 2024, neither the Company nor the Board of Commissioners' and Board of Directors' members received any administrative sanctions from authorities and regulators.

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Berlina memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (*Code of Business Conduct & Ethic*) yang merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh anggota perusahaan maupun para pihak yang terkait. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement*, dan *Customer Focus*.

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Berlina has a Code of Business Conduct & Ethics which is a pattern of rules or procedures as a guide for all company members and related parties behavior. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

Integritas

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjunjung tinggi prinsip etika, moralitas dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dijalankan. Perseroan juga senantiasa bersikap hormat dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan nilai kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan tingkah laku keseharian. Perseroan mendorong karyawan untuk tetap menunjukkan dan menjaga perilaku yang berintegritas sesuai dengan nilai-nilai organisasi, etika dan norma yang berlaku untuk menciptakan organisasi yang dapat dipercaya.

Komunikasi

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa berpikir positif, terbuka, dan antusias dalam bekerja. Karyawan juga didorong untuk bersedia berdiskusi demi mencapai tujuan bersama. Perseroan menjalin hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya untuk mendengarkan, memahami dan menyampaikan informasi-informasi secara adil dan berimbang.

Kolaborasi

Perseroan berkomitmen untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menunjukkan rasa kepedulian dan empati. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang terjadi dalam keberagaman mampu menjadi salah satu pendorong pertumbuhan terbesar untuk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme untuk mencapai tujuan organisasi dengan optimal.

Fokus kepada Pelanggan

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang optimal bagi para pelanggan. Hal ini dapat terwujud melalui pertumbuhan bisnis yang konsisten agar dapat menyediakan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan pelanggan sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan usaha serta mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

Integrity

The Company is committed to always comply and prioritizes ethical principles, morality and honesty in all operating business aspects. The Company also honours and complies the prevailing law and regulations, as well as doing an open communication to all stakeholders. The Company upholds honesty and truth in daily actions. The Company prioritizes the values of honesty and truth in daily actions and behavior. The Company encourages employees to continue to demonstrate and maintain behavior with integrity in accordance with organizational values, ethics and applicable norms to create a trustworthy organization.

Communication

The Company supports all employees to have a positive-thinking manner as well as to be open and enthusiastic in working. All employees shall be open to discussions in order to achieve a greater purpose. The Company creates a positive relationship with all stakeholders based on trust and respect. In its implementation, the Company strives to listen, understand, and deliver balanced and objective information.

Collaboration

The Company is committed to act with responsibility to all stakeholders by showing sincere concerns and empathy. The Company believes that collaboration in diversity could be the greatest energizer for the Company's growth. Therefore, the Company keeps building a mutual relationship to achieve the optimum organization purpose.

Customer Focus

Through its business activities, the Company strives to give the optimum customer satisfaction and service. This could be achieved through a consistent business growth in order to provide the best solutions for all stakeholders. The Company continues to put the customers' needs as a top priority in all business activities, and to develop a beneficial partnerships.

Perbaikan Berkelanjutan

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan proses peningkatan kinerja Perseroan yang konsisten. Peningkatan kinerja dapat dilakukan melalui kreativitas yang terus diasah serta pengembangan berbagai gagasan dan ide yang inovatif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkelanjutan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem, proses dan sumber daya yang ada.

Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C (Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, dan Customer Focus) secara aktif kepada karyawan di Perseroan. Salah satu metode penerapannya adalah dengan sosialisasi tentang I4C, memasang spanduk yang menyatakan nilai-nilai tersebut, e-bulletin Perseroan di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

1. meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C dan penerapannya dalam berperilaku dalam pekerjaannya;
2. menciptakan budaya continuous improvement dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengefisiensikan biaya; termasuk juga mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi melalui ide-ide baru yang muncul
3. menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi atau kerjasama tim antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;
4. mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan tidak hanya dalam bekerja.

Continuous Improvement

To create a sustainable growth, a consistent Company's performance improvement is needed. The Company performance improvement could be done with exploring creativity and innovative ideas. The Company is committed to keep improving business process and performance through competency development for employees and latest technology development. Aside of that, the Company also has the initiative to improve and restore systems, processes, and existing resources.

As a guideline for actions and behavior, the Company continuously and actively disseminates I4C (Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement and Customer Focus) to employees in the Company. The implementation method are by disseminating information about I4C, install banners and publish company e-bulletin throughout the work environment of each business unit, which aims at:

1. improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;
2. initiating a culture of continuous improvement in solving problems to increase customer satisfaction, productivity and streamlining the costs, includes encouraging the growth of creativity and innovation through emerging new ideas;
3. eliminating communication gaps and improving collaboration between employees in all functions and levels of positions; as well as
4. driving the spirit of working with integrity in order to be an individual to become a person who can be trusted in all aspects of life, not just at work.

Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan dalam berorganisasi di Perseroan adalah hal-hal yang tercantum dalam pedoman Prinsip Kerja karyawan di Perseroan sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara yang melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang ber-etika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk yang aman dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan;
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standard kerja.

Perseroan terus melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas sehari-hari berlandaskan dengan etika kerja yang baik dan profesional. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah dengan diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta pemberian penyuluhan kepada karyawan baru. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

With correct and focused principles and mindset, every employee can grow into an individual with character and high sense of responsibility. Some of the principles that are the organization basis in a Company are the things listed in the Working Principles guidelines for employees in a company as follows:

1. Embrace the values and ethical code of business behavior;
2. Produce products in a manner that protects the health and safety of employees while respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage leadership that is ethical, creative, caring, capable and persistent in obtaining results and providing them with various opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing safe products and superior services and driving company profits and growth;
5. Maintain productivity and operational efficiency as work standards.

The Company keeps socializing the Code of Conduct to all employees, therefore all employees are able to work with good and professional work ethics. The form of Code of Conduct socialization and its implementation is by publishing the book of Business Code of Conduct guidelines in the Company's workplace, and giving counselling to new employees. The Business Code of Conduct guidelines are applied equally to all employees of the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-team Compensation

Sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan loyalitas serta mendorong pencapaian kinerja jangka panjang, Perseroan telah melaksanakan program kompensasi jangka panjang melalui skema *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) yang ditujukan bagi manajemen dan karyawan terpilih, yaitu berdasarkan kriteria yang mencakup masa kerja, tingkat jabatan, serta pencapaian kinerja individu.

As part of its commitment to enhancing loyalty and encouraging long-term performance achievements, the Company has implemented a long-term compensation program through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), which is aimed at selected management and employees based on criteria including length of service, job level, and individual performance.

Pelaksanaan program ini telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPST pada tanggal 19 Mei 2017, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menyediakan insentif jangka panjang yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

The implementation of this program was approved by Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on May 19, 2017, as part of the Company's efforts to provide long-term incentives aligned with the interests of shareholders.

Opsi saham yang dilaksanakan dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham, yaitu 10.000.000 saham Grant I dan 12.000.000 saham Grant II, dengan harga pelaksanaan Rp1.150,- per lembar saham. *Exercise window* dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 tahun, dimulai pada 1 Mei 2018 dan yang terakhir pada 1 November 2021.

The stock options offered under this program amounted to a maximum of 22,000,000 shares, consisting of 10,000,000 shares under Grant I and 12,000,000 shares under Grant II, with an exercise price of Rp1,150 per share. The exercise window occurred twice a year, starting on May 1, 2018, and ending on November 1, 2021.

Namun demikian, selama masa berlakunya program tidak terdapat karyawan yang menggunakan haknya untuk membeli saham dalam skema MESOP tersebut. Perseroan memaknai hal ini sebagai bagian dari dinamika preferensi individu dan pertimbangan masing-masing karyawan dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang, yang juga dipengaruhi oleh kondisi pasar saham pada saat itu. Dengan demikian tidak ada penambahan saham baru yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dari program MESOP ini.

However, during the program's validity period, no employees exercised their rights to purchase shares under the MESOP scheme. The Company views this as part of the individual preference dynamics and the personal considerations of employees in making long-term investment decisions, which were also influenced by the stock market conditions at the time. As a result, no new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange from this MESOP program.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Kebijakan Perseroan terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melaporkan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan dari kewajiban pelaporan ini adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, sekaligus memastikan bahwa informasi mengenai kepemilikan saham oleh pejabat perusahaan tersedia bagi publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company's policy regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to POJK No. 4 of 2024 on the Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Report on the Activities of Pledging Shares of Public Companies. This policy requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own voting shares, either directly or indirectly, to report their share ownership and any changes in share ownership of the company to the Financial Services Authority (OJK).

The purpose of this reporting obligation is to enhance transparency and accountability in the company's management, while ensuring that information about the share ownership of company officials is made available to the public and other stakeholders.

As of December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors hold shares in the Company, either directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Kilas Kinerja Performance Highlight	Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan transparansi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.	The Company has established a whistleblowing system as a means for stakeholders to report activities or actions that violate the Company's Regulations, Code of Conduct, and the prevailing laws and regulations. The whistleblowing system aims to increase the transparency of the Company's business activities so as to deliver optimum performance for all stakeholders.
Laporan Manajemen Management Report	Pemangku kepentingan yang hendak memanfaatkan sistem pelaporan pelanggaran dapat menyampaikannya secara elektronik melalui email ke hotline@berlina.co.id atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.	The Whistle Blowing System allows the whistleblowers to submit reports of suspected violations or disclosures of unlawful acts through email hotline@berlina.co.id or directly to the authorized official. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. Pada tahun 2024 Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.	In handling reports of violation, the Company collects accurate information related to the reports received and seeks supporting evidence to prove the statements contained in the report. If proven, the Company will take firm action against the violator and process the action in accordance with the Company's Regulations and the prevailing laws and regulations. The results of complaint handling will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and for improvements to the Company's internal control system in order to prevent similar things from occurring in the future. In 2024, the Company did not receive any reports of violations.
Laporan Keuangan Financial Report		

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen untuk pencegahan segala bentuk korupsi, penyuapan, dan gratifikasi dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan integritas, seluruh jajaran perusahaan diwajibkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika, transparansi, dan akuntabilitas. Perusahaan juga menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran sebagai wujud komitmen terhadap budaya anti korupsi yang berkelanjutan.

Hingga akhir 2024, Perseroan belum memiliki sertifikasi ISO 37001-2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap.

The Company is committed to preventing all forms of corruption, bribery, and gratuities in all of its operational activities. This policy is in line with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption.

As a form of responsibility and integrity, all levels of the Company are required to uphold the values of ethics, transparency, and accountability. The Company also provides a whistleblowing mechanism as a demonstration of its commitment to fostering a sustainable anti-corruption culture.

Until the end of 2024, the Company has not certified for ISO 37001-2016 regarding Anti-Bribery Management System.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of the GCG Guidelines

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya, dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan Perseroan.

Within the implementation of GCG guidelines, the Company refers to the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding to the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines. Further implementation is stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 regarding to Public Company's Corporate Governance Guidelines. The guidelines contains GCG implementation standards, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of aspects and corporate governance principles implementation that the Company is doing.

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Aspek 1 | Aspect 1:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholder Rights

Prinsip 1 | Principle 1:

Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Increase the Value of General Shareholders Meeting (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi (Complied) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>), yang dapat disampaikan secara langsung pada saat RUPS maupun melalui <i>e-voting</i> pada aplikasi eASY.KSEI. Mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) dicantumkan pada Tata Tertib RUPS yang diumumkan saat Pemanggilan RUPS. Any shares with voting rights shall have one share one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting, directly in the meeting or by <i>e-voting</i> using eASY.KSEI application. The voting mechanism is written in the GMS Rule and has been shared in the GMS announcement.
Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi (Complied) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 26 Juni 2024, baik secara luring maupun daring. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS dated June 24, 2024, both offline and online.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPS maksimal dua hari setelah penyelenggaraan RUPS dan pemegang saham dapat mengakses pada situs Perseroan selama paling sedikit 1 (satu) tahun. The Company uploaded the Minutes of Meeting of GMS, maxium two days after the meeting was held and the shareholder can access it in Company's website for at least one year.

Prinsip 2 | Principle 2:

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.

Rekomendasi/Recommendation**Pelaksanaan/Implementation**

Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

The Public Company has a Communication policy to deal with shareholders or investors.

Terpenuhi (Complied)

Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham, Investor, Otoritas Pasar modal, dan Publik.

The Company has a Communication Policy for Public Companies with Shareholders, Investors, Capital Market Authorities, and the Public.

Terpenuhi (Complied)

Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web

The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi dalam situs web perusahaan.

The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that could be contacted in the Company's website.

Aspek 2 | Aspect 2:

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 | Principle 3:

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi/Recommendation**Pelaksanaan/Implementation**

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.

Terpenuhi (Complied)

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan.

The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and required experience.

Terpenuhi (Complied)

Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan.

The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge, and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.

Prinsip 4 | Principle 4 :

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Rekomendasi/Recommendation	Pelaksanaan/Implementation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (Complied) Dewan Komisaris telah menjalankan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan tersebut. The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan <i>Self-Assessment</i> Dewan Komisaris disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Commissioners Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Policies regarding members of the Board of Commissioners who involve in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and the BOC Charter.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 16 Juni 2016. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya, di antaranya kebijakan suksesi. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee since June 16, 2016. The committee has performed its function, including succession policy.

Aspek 3 | Aspect 3 :

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 | Principle 5 :

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi/Recommendation

Pelaksanaan/Implementation

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

Terpenuhi (Complied)

Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the needs of the Company.

Terpenuhi (Complied)

Direksi Perseroan memiliki beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan Perseroan.

The Company's Board of Directors has diverse expertise, knowledge and experience that fulfills the Company's needs.

Belum Terpenuhi (Not Yet Complied)

Belum ada anggota Direksi yang secara khusus membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Fungsi ini dijabat oleh Presiden Direktur yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan didukung tim terkait. Beliau berpengalaman sebagai Direktur Keuangan/CFO pada perusahaan sebelumnya.

There is no specific member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, but President Director have the expertise and/or general knowledge in accounting with supports from related teams. He is experienced as CFO in the previous company.

Prinsip 6 | Principle 6 :

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi/Recommendation

Pelaksanaan/Implementation

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Terpenuhi (Complied)

Direksi telah menjalankan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has been carrying out a self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.

Terpenuhi (Complied)

Kebijakan *self-assessment* Direksi disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.

Terpenuhi (Complied)

Kebijakan anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi.

The policy regarding member of the Board of Directors who involve in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association and BOD Charter.

Aspek 4 | Aspect 4:

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation

Prinsip 7 | Principle 7:

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi/Recommendation	Pelaksanaan/Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> yang diatur dalam dokumen Kebijakan Kesetaraan Pemegang Saham. The company has a policy regarding the prevention of insider trading, which is regulated under the Shareholder-Equality Policy.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang diatur dalam dokumen Kebijakan Anti-Korupsi. The company has anti-corruption and anti-fraud policies outlined in the Anti-Corruption Policy document.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak. Policies related to creditor rights are stated in borrowing agreement with the creditor. The agreement has stated the rights and obligations of the parties.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik secara elektronik melalui hotline@berlina.co.id maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Laporan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat. The Company has a method of reporting whistleblowing reports that can be done either by electronic through hotline@berlina.co.id or written letter or directly contacting authorized officials. The report will be followed up with investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi (Complied) Perseroan melaksanakan MESOP bagi Direksi dan karyawan yang telah disetujui pada RUPST 19 Mei 2017, namun hingga periode pelaksanaan berakhir tidak ada penggunaan hak opsi. Rencana selanjutnya akan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The Company conducted MESOP for the Board of Directors and employees which was approved at the AGMS dated 19 May 2017, but there was no exercise of the option until the period was closed. The next plan will consider the Company condition.

Aspek 5 | Aspect 5 :

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8 | Principle 8 :

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi/Recommendation

Pelaksanaan/Implementation

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Report

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a media of transparency.

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of a Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owners in the shares ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.

Terpenuhi (Complied)

Selain situs resmi, Perseroan memenuhi laporan berkala dan insidental kepada OJK dan BEI melalui situs www.idxnet.co.id serta hal yang berkaitan dengan RUPS melalui system www.easy.ksei.co.id yang dapat diakses oleh publik. Selain itu, Perseroan juga menggunakan aplikasi chatting dan online meeting.

Beside the official website, Company submit regular and incidental report to FSA and Indonesian Stock Exchange through website www.idxnet.co.id and GMS update through website www.easy.ksei.co.id which can be accessed by public. In addition, the Company also uses chat and online meeting tools.

Terpenuhi (Complied)

Perseroan telah mengungkapkan pada bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan, serta Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham melalui SPE-IDXNet.

The Company has disclosed the Composition of Share Ownership and Information on Major and Controlling Shareholders in the Annual Report, as well as the Monthly Report of Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure through SPE-IDXNet.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Berlina Tbk

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Berlina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berlina Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2024 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

This statement is properly made.

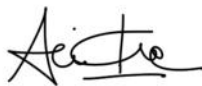
Bekasi, 30 April 2025
Bekasi, April, 30th 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioner



David I Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Adrian Koesnendar

Komisaris
Commissioner



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Director



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director



Lukman Sidharta

Direktur
Director

6



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

**PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2024 and 2023***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara,
Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Pujihasana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara,
Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
 - 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;
 - 2 The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - 3 a All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;
b The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
 - 4 We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.
- This statement has been made truthfully.*

Bekasi, 27 Maret 2025/March 27, 2025


B2B1BAMX233455972
Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9 - 115



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Berlina Tbk**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Berlina Tbk**

**Report on the Audit of the Financial
Statements**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)****Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta melaporkan peningkatan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Grup. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)******Basis for Opinion***

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant net loss for the year ended December 31, 2024, and reported deficit balance as at December 31, 2024. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements indicate the material uncertainty of Group going concern. The Group management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2r dan catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2r and note 25 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the amount of sales is significant to the consolidated financial statements. sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.

How our audit has responded to Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)****Hal Audit Utama (lanjutan)****Bagaimana audit kami telah merespon Hal
Audit Utama: (lanjutan)**

- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 115.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)******Key Audit Matters (continued)******How our audit has responded to Key Audit
Matters: (continued)***

- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 115.*
- *We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)***

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements (continued)***

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Financial Statements (continued)**

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait. Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Financial Statements (continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards. From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00102/3.0355/AU.1/04/
1188-3/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Financial Statements (continued)***

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA



**Izin Akuntan Publik No. AP.1188 / Public Accountant License No. AP.1188
27 Maret 2025 / March 27, 2025**

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2i, 4, 37	34.406.799	48.690.714	Cash and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2h,2i,5,37	25.649.858	13.308.741	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha	2g,2h,2i,6,37			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		149.609.565	161.123.884	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2g,33	12.734.694	13.883.356	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,37	590.072	789.639	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2k,7	156.644.675	142.171.180	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	3.404.288	1.605.742	Advance purchases
Pajak dibayar dimuka	19a	332.731	4.400.109	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2l,9	831.985	1.238.116	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		384.204.667	387.211.481	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2s,19b	12.136.225	9.956.697	Taxes receivables
Aset pajak tangguhan - neto	2s,19d	-	136.648	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10	25.132.877	34.743.788	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,11	1.742.002.023	1.234.163.614	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2n,12a	14.146.067	38.233.145	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2o,13	118.593	8.422.176	Intangible assets - net
Uang jaminan	2i,14	8.629.079	8.629.079	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.802.164.864	1.334.285.147	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.186.369.531	1.721.496.628	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Cerukan	2h, 15a, 37	10.093.675	3.733.083	Overdraft
Utang bank	2i, 15b, 37	95.476.681	80.510.637	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2i, 16, 37	108.595.065	113.911.971	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2i, 17, 37	10.078.466	20.164.484	Other payables - third parties
Uang muka dari pelanggan	2r	6.615.524	6.971.000	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q, 21a, 37	13.007.152	10.457.962	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	2i, 18, 37	21.977.431	26.879.391	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 19c	8.318.200	9.803.679	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i, 38			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	15c	69.861.456	79.291.680	Bank loans
Liabilitas sewa	2n, 12b	3.069.481	6.188.682	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	20	769.324	9.295.206	Loan from a third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		347.862.455	367.207.775	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i, 37			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	15c	372.568.781	346.210.926	Bank loans
Liabilitas sewa	2n, 12b	9.005.134	11.967.218	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	20	-	5.059.603	Loan from a third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s, 19d	136.442.741	76.818.798	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q, 21b	35.041.826	37.044.942	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2f, 2g, 33	298.770.509	234.498.894	Loan from a shareholder
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		851.828.991	711.600.381	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.199.691.446	1.078.808.156	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share Authorized- 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	22	48.955.500	48.955.500	issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,23	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m,11	941.473.421	597.031.244	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2f	70.529.638	65.336.025	Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba (defisit) telah ditentukan penggunaannya belum ditentukan penggunaannya	38	9.791.100 (433.683.925)	9.791.100 (380.620.275)	Retained earnings (deficit) Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		883.644.782	587.072.642	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,24	103.033.303	55.615.830	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		986.678.085	642.688.472	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.186.369.531	1.721.496.628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2f,2r,25	1.029.528.087	1.000.204.936	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,26	(902.469.998)	(930.360.081)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		127.058.089	69.844.855	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,27	(34.006.221)	(37.386.505)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,28	(59.587.371)	(54.189.588)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	2r,29	6.505.995	8.330.084	Other income
Beban lain	2r,30	(19.482.255)	(9.184.999)	Other expenses
LABA (RUGI) USAHA		20.488.237	(22.586.153)	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2r	561.932	115.761	Finance income
Beban keuangan	2g,2r, 31	(80.292.764)	(77.565.486)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(59.242.595)	(100.035.878)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2s,19d	46.229.333	18.968.470	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(13.013.262)	(81.067.408)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2m,2p,11	515.442.898	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,21b	6.069.277	2.778.526	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2s,19d	(110.095.023)	(611.276)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	5.193.613	(8.797.056)	Translation adjustment of foreign currencies financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		416.610.765	(6.629.806)	Total other comprehensive income - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		403.597.503	(87.697.214)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,33	(20.616.390)	(83.490.475)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	7.603.128	2.423.067	Non-controlling interests
Jumlah		(13.013.262)	(81.067.408)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	356.180.030	(90.325.087)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	47.417.473	2.627.873	Non-controlling interests
Jumlah		403.597.503	(87.697.214)	Total
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,32	(21)	(85)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2023	48.955.500	246.579.048	637.523.175	74.133.081	9.791.100	(351.070.391)	665.911.513	52.987.957	718.899.470	Balance as of January 1, 2023	
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,11	-	-	(51.978.147)	-	-	51.978.147	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Penyesuaian			11.486.216		-	-		11.486.216	-	11.486.216	Adjustment
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2c	-	-	-	(8.797.056)	-	(81.528.031)	(90.325.087)	2.627.873	(87.697.214)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2023	48.955.500	246.579.048	597.031.244	65.336.025	9.791.100	(380.620.275)	587.072.642	55.615.830	642.688.472	Balance as of December 31, 2023	
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,11	-		(62.240.941)	-	-	62.240.941	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Penyesuaian		-	-	-	-	-	(59.607.890)	(59.607.890)	-	(59.607.890)	Adjustment
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2c 2q,11	-	-	406.683.118	5.193.613	-	(55.696.701)	356.180.030	47.417.473	403.597.503	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2024	48.955.500	246.579.048	941.473.421	70.529.638	9.791.100	(433.683.925)	883.644.782	103.033.303	986.678.085	Balance as of December 31, 2024	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.042.746.636	1.003.701.396	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(706.817.484)	(598.559.878)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(168.045.573)	(165.435.086)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		167.883.579	239.706.432	
Penerimaan restitusi pajak		5.899.716	3.658.637	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(18.516.920)	(5.299.126)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(80.066.411)	(75.624.026)	Payment of finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		75.199.964	162.441.917	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	3.300.351	872.401	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga		561.932	115.761	Interesets received
Perolehan aset tetap	11	(38.131.542)	(26.415.757)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud		(8.990)	(163.831)	Acquisition of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	(125.880.634)	(34.178.079)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(160.158.883)	(59.769.505)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	40	423.100.322	198.197.459	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	40	98.977.327	88.862.110	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang dari pemegang saham	40	46.945.000	100.000.000	Receipt from loan from a shareholder
Pembayaran utang bank jangka pendek	40	(399.095.976)	(367.343.308)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	40	(82.049.696)	(29.251.448)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12b,40	(6.081.286)	(21.721.369)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang dari pemegang saham	40	-	(4.500.000)	Payment of loan from a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	40	(13.585.485)	(8.461.206)	Payment of long-term debt from a third party
Pembayaran utang perolehan aset tetap	40	(4.799.014)	(2.130.432)	Payment of payable for acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh (Digunakan)				Net Cash Provided (Used) by (in)
untuk Aktivitas Pendanaan		63.411.192	(46.348.194)	Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(21.547.727)	56.324.218	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		903.220	(1.340.888)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		44.957.631	(10.025.699)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		24.313.124	44.957.631	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Kas dan setara kas untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				Cash and cash equivalent under consolidated statement of cash flows of cash flows consists of:
Kas dan setara kas Cerukan		34.406.799 (10.093.675)	48.690.714 (3.733.083)	Cash and cash equivalent Overdraft
Neto		24.313.124	44.957.631	Net

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum**

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Entitas mendirikan cabang yang berkedudukan di desa benda,kecamatan cicurug,kabupaten sukabumi ,provinsi jawa barat sesuai dengan Akta nomor 01 Notaris Gunawan, S.H.,M.Kn tanggal 1 Maret 2024.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan), Sukabumi dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The entity established a branch domiciled in Benda Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java Province in accordance with Deed Number 01 of Notary Gunawan, S.H., M.Kn dated March 1, 2024.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan), Sukabumi and China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)**b. Public Offering of the Entity's Shares**

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)****b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)**

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)**b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)**

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2024 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000	6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000	4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
Jumlah	979.110.000		Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Lamipak Primula Indonesia	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube/Manufacturer of laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70,00%	70,00%	535.167.776	385.367.705
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99,49%	99,49%	29.850.770	27.621.575
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99,99%	99,99%	21.769.461	13.283.009
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP")	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/Plastic packaging industry	2004	100,00%	100,00%	270.332.791	262.342.792

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**d. Susunan Pengurus dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	David I. Tjiptobiantoro	David I. Tjiptobiantoro	President Commissioner
Komisaris	Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	Commissioner
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	President Director
Direktur	Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	Director

Susunan komite audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Entity's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ketua	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Chairman
Anggota	Erry Setyawan	Erry Setyawan	Member
Anggota	Budianto	Budianto	Member

Sekretaris Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Dewi Hartanti.

The Entity's corporate secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 890 dan 890 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, total number of the Group's permanent employees was 890 and 890 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diselesaikan dan didoritori untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, bangunan dan aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 that were completed and authorized to be issued on March 27, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, buildings and available-for-sale financial assets, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;*
- *Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Entity:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Principles of Consolidation** (continued)

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**e. Business Combination and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**e. Business Combination and Goodwill (continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**
(lanjutan)**f. Foreign Currencies Transactions and Balances**
(continued)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used were as follows:

	2024	2023	
1 Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374	1 Swiss Franc (CHF)
1 Euro Eropa (EUR)	16.851	17.140	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.214	2.170	1 China Yuan Renminbi (RMB)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**g. Transactions with Related Parties**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan setara kas**h. Cash and cash equivalent**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan, disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

- Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- a) (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

- Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- a) (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
 - Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
 - Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
 - Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:
- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Financial Instruments** (continued)

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
 - Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
 - Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
 - Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").
- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.
- This classification applies to the following financial assets:
- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Financial Instruments** (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Financial Instruments** (continued)Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the account receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

i. Instrumen Keuangan (lanjutan) (ii) Liabilitas keuangan <u>Pengakuan awal</u> Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. <u>Pengukuran selanjutnya</u> Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi. <u>Penghentian pengakuan</u> Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.	i. Financial Instruments (continued) (ii) <i>Financial liabilities</i> <u>Initial recognition</u> <i>Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:</i> (i) <i>Financial liabilities at amortized cost;</i> (ii) <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.</i> <i>The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.</i> <i>At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.</i> <i>As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.</i> <u>Subsequent measurement</u> <i>After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.</i> <i>Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.</i> <u>Derecognition</u> <i>A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.</i>
---	---

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)(iii) Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Financial Instruments** (continued)(iii) Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Financial Instruments** (continued)Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**j. Pengukuran Nilai Wajar** (lanjutan)**j. Fair Value Measurement** (continued)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Persediaan**k. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Beban Dibayar di Muka**l. Prepaid Expenses**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**m. Aset Tetap**

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**m. Fixed Assets**

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Fixed assets revaluation are stated at revaluation amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The surplus revaluation may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The surplus revaluation is allocated or realized over the remaining life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**m. Aset Tetap** (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**m. Fixed Assets** (continued)

Depreciation of the revaluation fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revaluation amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revaluation assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**m. Aset Tetap** (lanjutan)**m. Fixed Assets** (continued)

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvments</i>
Mesin	4-16	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	2-16	<i>Factory equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3-8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicle</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**n. Sewa**Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**n. Leases**As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**n. Sewa (lanjutan)****n. Leases (continued)**Sebagai penyewa (lanjutan)As lessee (continued)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

(Tahun/Years)		
Mesin	8-16	Machineries
Bangunan	3-7	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance expense is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**n. Sewa (lanjutan)****n. Leases (continued)**Sebagai penyewa (lanjutan)As lessee (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendahShort-term leases and leases of low value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewaLeases modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Transaksi jual beli dan sewa balikSale and leaseback transactions

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 116 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 116 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**n. Sewa (lanjutan)**Transaksi jual beli dan sewa balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 116 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

o. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**n. Leases (continued)**Sale and leaseback transactions (continued)

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 116 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

o. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**o. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perangkat lunak	4-8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

o. Intangible Assets (continued)

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (lanjutan)**p. Impairment of Non-Financial Assets** (continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Imbalan Kerja**q. Employee Benefits**Imbalan kerja jangka pendekShort-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Imbalan pasca kerjaPost-employment benefits

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Pada tahun 2023 entitas telah melakukan penarikan pendanaan ini.

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004. In 2023 the entity has withdrawn this funding.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

As of December 31, 2024 and, 2023, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**q. Imbalan Kerja** (lanjutan)

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**q. Employee Benefits** (continued)

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**q. Imbalan Kerja** (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan BebanPengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**q. Employee Benefits** (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and Expense RecognitionRevenue Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**r. Revenue and Expense Recognition** (continued)Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**s. Perpajakan** (lanjutan)Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**s. Taxation** (continued)Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**s. Perpajakan** (lanjutan)Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pembagian Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**s. Taxation** (continued)Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend Distribution

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**w. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**w. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recoverable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**y. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**Pertimbangan** (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**Judgements** (continued)

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**Pertimbangan** (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 19c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**Judgements** (continued)*Uncertain Tax Exposure (continued)*

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 19c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)**Estimates and Assumptions** (continued)**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha**
(lanjutan)**Provision for declining in value of Trade Receivables**
(continued)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Entitas yang diobservasi. entitas akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan**Provision for declining in value of Inventories**

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023 diungkapkan Catatan 7.

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 7.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS** (continued)**Estimates and Assumptions** (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Notes 11 and 13.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Sewa

Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2q, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2q, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 21b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 19d.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 21b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 19d.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**4. KAS DAN SETARA KAS****4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah Indonesia	126.431	120.932	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	4.579	7.145	China Yuan Renminbi
Jumlah kas	131.010	128.077	Total cash on hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	1.550.440	2.903.701	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.441.155	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	699.210	1.462.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	467.195	27.055	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	318.095	73.799	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	198.476	1.278.125	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.643	923.202	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.318	1.205.214	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	4.878.532	7.873.929	Sub total
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	4.782.300	6.024.142	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.214.758	773.579	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.989.537	92.026	PT Bank CIMB Niaga Tbk
OCBC Limited, Singapura	1.963.236	-	OCBC Limited, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.162	17.535	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.499	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	516.594	PT Bank OCBC NISP Tbk
Industrial and Commercial	-	-	Industrial and Commercial
Bank of China, China	-	3.932	Bank of China, China
Sub jumlah	11.984.492	7.427.808	Sub total
Yuan Renminbi China:			China Yuan Renminbi:
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China, China	8.753.685	21.514.169	Bank of China, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.537.053	9.200.739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	117.835	388.144	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A.	4.192	112.026	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank Limited,			Standard Chartered Bank Limited,
China	-	2.045.822	China
Sub jumlah	17.412.765	33.260.900	Subtotal
Jumlah Bank	34.275.789	48.562.637	Total Cash In bank
Jumlah	34.406.799	48.690.714	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.440.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalent and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp 1,440,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2024 and Rp 37,230,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2024	2023	
Anjak Piutang	25.552.878	13.156.891	Factoring Receivable
Investasi dalam surat berharga	96.980	151.850	Investment in marketable securities
Jumlah	25.649.858	13.308.741	Total

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (Catatan 35) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 35) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Anjak Piutang			Factoring Receivable
PT Unilever Indonesia Tbk	23.788.426	8.257.225	PT Unilever Indonesia Tbk
Unilever (China) Co. Ltd.	1.764.452	4.899.666	Unilever (China) Co. Ltd.
Jumlah	25.552.878	13.156.891	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp8.663.096 dan Rp8.464.696 (Catatan 31).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan**5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING (continued)**Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp8,663,096 and Rp8,464,696 respectively (Note 31).

6. TRADES RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri			Local customers
PT Unilever Indonesia Tbk	28.408.628	47.730.853	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama	18.123.437	20.436.537	PT Tirta Investama
PT Yasulor Indonesia	9.007.282	8.984.619	PT Yasulor Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	5.322.226	2.419.874	PT Ultra Prima Abadi
PT Mitrapak Eramandiri	5.317.448	4.269.399	PT Mitrapak Eramandiri
PT Aqua Golden Mississippi	3.637.841	1.515.174	PT Aqua Golden Mississippi
PT Tempo Natural Products	3.519.862	2.994.507	PT Tempo Natural Products
PT PZ Cussons Indonesia	3.154.554	3.308.001	PT PZ Cussons Indonesia
PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk	2.906.821	536.897	PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk
PT Tempo Utama Sejahtera	2.884.076	1.559.891	PT Tempo Utama Sejahtera
PT Rudy Soetadi	2.789.563	1.750.460	PT Rudy Soetadi
PT Emjebe Pharma	2.702.551	1.796.591	PT Emjebe Pharma
PT Lotus Mas	2.414.870	1.478.984	PT Lotus Mas
PT Bayer Indonesia	2.039.819	2.487.021	PT Bayer Indonesia
PT Cosmax Indonesia	1.949.434	-	PT Cosmax Indonesia
PT Mustika Ratu Tbk	1.901.362	2.195.760	PT Mustika Ratu Tbk
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	1.780.358	1.237.937	PT Idemitsu Lube Techno Indonesia
PT Ultra Sakti	1.367.040	1.121.313	PT Ultra Sakti
PT Gloria Origita Cosmetics Factory	1.331.976	-	PT Gloria Origita Cosmetics Factory
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	1.199.100	1.682.657	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT Tirta Sukses Perkasa	300.782	2.307.494	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Suryamas Gemilang Lubricant	-	2.102.817	PT Suryamas Gemilang Lubricant
Lain - lain di bawah Rp 1.000.000)	18.480.533	10.279.239	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub jumlah	121.396.440	121.659.128	Sub total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADES RECEIVABLE (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. By customers (continued)

	2024	2023	
Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
SC Johnson & Son, Inc	7.586.970	4.961.886	SC Johnson & Son, Inc
Bayer Crop. Science (China) Co. Ltd.	7.285.642	15.161.856	Bayer Crop. Science (China) Co. Ltd.
Milott Laboratories Co. Ltd.	6.968.756	11.226.460	Milott Laboratories Co. Ltd.
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.	3.329.306	2.944.004	Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.
Unilever Pakistan Limited	3.210.203	1.113.562	Unilever Pakistan Limited
Amlion Toothpaste MFG. Sdn. Bhd.	1.016.814	317.840	Amlion Toothpaste MFG. Sdn. Bhd.
Unilever Vietnam International Company Limited	-	1.184.800	Unilever Vietnam International Company Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	7.311.196	3.556.958	Others (each below Rp 1.000.000)
Sub jumlah	36.708.887	40.467.366	Sub total
Jumlah pihak ketiga	158.105.327	161.808.654	Total third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.495.762)	(684.770)	Less provision for declining in value
Jumlah pihak ketiga - neto	149.609.565	161.123.884	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33)	12.734.694	13.883.356	Related party (Note 33)
Jumlah	162.344.259	175.007.240	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	131.211.078	140.233.975	Not yet due
1-30 hari	21.434.168	23.147.428	1-30 days
31-60 hari	3.596.202	11.573.715	31-60 days
61-90 hari	1.837.398	432.950	61-90 days
Lebih dari 90 hari	12.761.175	303.942	More than 90 days
Sub jumlah	170.840.021	175.692.010	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.495.762)	(684.770)	Less provision for declining in value
Jumlah	162.344.259	175.007.240	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)****6. TRADES RECEIVABLES (continued)**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables are as follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By currency

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	134.131.135	135.550.346	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.773.368	18.680.911	United States Dollar
Yuan Renminbi China	16.802.873	20.956.268	China Yuan Renminbi
Euro	132.645	504.485	Euro
Sub jumlah	170.840.021	175.692.010	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.495.762)	(684.770)	Less provision for declining in value
Jumlah	162.344.259	175.007.240	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha
adalah sebagai berikut:Movements of provision for declining in value on trade
receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	684.770	6.901.407	Balance at beginning of year
(Pemulihan)/penyisihan	9.870.737	(6.215.665)	(Recovery)/provision
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.060.041)	-	Write off of allowance for impairment losses on receivables
Selisih kurs	296	(972)	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	8.495.762	684.770	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 20).

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dari pendapatan luar kegiatan usaha normal dari pihak ketiga, diantaranya merupakan penjualan barang bekas dan sampah produksi.

Other receivables - third parties are from income outside the Entity's normal business activities from third parties, including sales of scraps and production waste.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**7. PERSEDIAAN****7. INVENTORIES**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

Details of inventories are as follows:

	2024	2023	
Barang jadi	54.808.641	52.001.089	Finished goods
Bahan baku	46.385.145	38.942.444	Raw materials
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	17.689.662	20.651.508	Technical materials, fuel and mould
Barang dalam proses	26.358.062	20.389.685	Works in process
Bahan pembantu dan pembungkus	17.978.994	18.519.343	Indirect and packing materials
Sub Jumlah	163.220.504	150.504.069	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.575.829)	(8.332.889)	Less: Provision for declining in value
Jumlah	156.644.675	142.171.180	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:Movements of allowance for impairment losses on
inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	8.332.889	10.325.930	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26,30)	2.707.380	1.151.571	Provision during the year (Note 26,30)
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.973.681)	-	Written off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.499.659)	(3.127.122)	Recovery during the year
Selisih kurs	8.900	(17.490)	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	6.575.829	8.332.889	Balance at end of year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp495.766.510 dan Rp478.549.441 (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp495,766,510 and Rp478,549,441 respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp122.803.999 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp146.116.198 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp122.803.999 and RMB20,000,000 as of December 31, 2024 and Rp146,116,198 and RMB20,000,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)**7. INVENTORIES (continued)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2024 and 2023, management believes that provision declining in value is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN**8. ADVANCE PURCHASES**

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

Details of advance purchases are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku	1.726.414	113.314	Raw materials
Suku cadang	-	1.371.667	Spare parts
Lain-lain	1.677.874	120.761	Others
Jumlah	3.404.288	1.605.742	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**9. PREPAID EXPENSES**

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	2024	2023	
Asuransi	336.447	267.324	Insurance
Sewa	150.674	147.274	Rental
Lainnya	344.864	823.518	Others
Jumlah	831.985	1.238.116	Total

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP**10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS**

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

	2024	2023	
Mesin	14.561.976	32.589.451	Machineries
Peralatan pabrik	10.570.901	300.020	Factory equipment
Tanah	-	1.854.317	Land
Jumlah	25.132.877	34.743.788	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penjabaran/ Penyesuaian Translation Adjustment	Selisih kurs Penjabaran/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat										Carrying Value:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	379.229.057	740.686	(2.108.009)	-	(20.340.677)	56.749.029	-	837.980	415.108.066	Landrights
Bangunan dan prasarana	166.435.767	1.768.623	-	72.000	(62.629.852)	48.581.426	-	2.649.878	156.877.842	Buildings and improvements
Mesin	940.955.393	81.473.927	(28.380.780)	45.461.456 ¹⁾	(371.856.935)	410.112.443	(102.672.773)	1.587.712	981.959.647	Machineries
				17.860.212 (12.581.008)						
Peralatan pabrik	294.694.127	23.941.666	(890.252)	899.495	-	-	102.672.773	1.364.620	422.682.429	Factory equipment
Inventaris dan peralatan										Furniture, fixture and office
kantor	33.814.204	1.699.423	(140.561)	59.565	-	-	-	122.290	35.554.921	equipment
Kendaraan	3.595.362	158.615	-	-	-	-	-	18.632	3.772.609	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>										<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.480.971	554.850	-	(2.552.970)	-	-	-	-	482.851	Buildings and improvements
Mesin	8.896.854	65.660.822	-	(16.345.107)	-	-	-	51.185	58.263.754	Machineries
Jumlah nilai tercatat	1.830.101.735	175.998.612	(31.519.602)	32.873.643	(454.827.464)	515.442.898	-	6.632.297	2.074.702.119	Total carrying value
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	903.541	1.007.599	-	414.252	(20.340.677)	-	17.996.753	18.532	-	Landrights
Bangunan dan prasarana	18.090.561	12.668.292	-	2.383.953	(62.629.852)	-	29.374.500	112.546	-	Buildings and improvements
Mesin	281.507.949	106.377.231	(24.282.397)	19.040.087 ²⁾	(371.856.935)	-	(11.084.621)	298.686	-	Machineries
Peralatan pabrik	260.176.087	21.578.903	(890.252)	(6.805)	-	-	-	1.287.918	295.839.499	Factory equipment
				13.693.648						
Inventaris dan peralatan										Furniture, fixture and office
kantor	31.770.517	1.595.281	(131.937)	-	-	-	-	109.972	33.343.833	equipment
Kendaraan	3.489.466	10.532	-	-	-	-	-	16.766	3.516.764	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	595.938.121	143.237.838	(25.304.586)	35.525.135	(454.827.464)	-	36.286.632	1.844.420	332.700.096	Total accumulated depreciation
Nilai Buku										Net Book
Neto	1.234.163.614								1.742.002.023	Value

Catatan/Notes:

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

2) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 26)/Reclassification from or to inventory finished goods (Note 26).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2023

						Surplus		Selisih kurs		
	Saldo awal/					Revaluasi/		Penjabaran/	Saldo akhir/	
	Beginning	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Eliminasi/	Revaluation	Penyesuaian	Translation	Ending	
	balance	Addition	Deductions	Reclassification	Elimination	Surplus	Adjustment	Adjustments	Balance	
Nilai Tercatat										Carrying Value:
Pemilikan langsung:										Direct ownership:
Hak atas tanah	380.875.828	-	-	-	-	-	-	(1.646.771)	379.229.057	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	169.608.976	-	-	-		-	-	(3.173.209)	166.435.767	improvements
Mesin	898.365.137	2.126.669	(6.602.451)	42.778.318 1)		-	-	(3.120.323)	940.955.393	Machineries
				7.408.043						
Peralatan pabrik	286.075.446	5.443.112	(3.162.420)	7.179.738		-	-	(2.752.557)	294.694.127	Factory equipment
				1.910.808 2)						
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	34.462.333	45.925	(627.717)	4.500		-	-	(70.837)	33.814.204	equipment
Kendaraan	3.860.048	-	(228.071)	-		-	-	(36.615)	3.595.362	Vehicles
Aset dalam										Construction in
Penyelesaian										progress
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	5.072.388	-	(2.491.421)	-		-	-	(99.996)	2.480.971	improvements
Mesin	12.412.289	18.800.051	(7.723.205)	(14.592.281)		-	-	-	8.896.854	Machineries
Jumlah nilai										Total carrying
tercatat	1.790.732.445	26.415.757	(20.835.285)	44.689.126		-	-	(10.900.308)	1.830.101.735	value
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:										Direct ownership:
Hak atas tanah	965.995	340.043	-	-		-	-	(376.346)	(26.151)	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	12.118.013	7.818.793	-	-		-	-	(1.682.201)	(164.044)	improvements
Mesin	149.767.544	127.999.044	(5.887.730)	23.188.158 2)		-	-	(13.256.408)	(302.659)	Machineries
Peralatan pabrik	234.882.816	30.868.981	(3.160.990)	-		-	-	(2.414.720)	260.176.087	Factory equipment
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	30.749.686	1.712.129	(627.717)	-		-	-	(63.581)	31.770.517	equipment
Kendaraan	3.743.264	7.227	(228.071)	-		-	-	(32.954)	3.489.466	Vehicles
Jumlah akumulasi										Total accumulated
penyusutan	432.227.318	168.746.217	(9.904.508)	23.188.158		-	-	(15.314.955)	(3.004.109)	depreciation
Nilai Buku										Net Book
Neto	1.358.505.127								1.234.163.614	Value

Catatan/Notes:

- 1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).
- 2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use-assets (Note 12).
- 3) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 27)/Reclassification from or to inventory finished goods (Note 27).
- 4) Reklasifikasi dari atau ke utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 40)/Reclassification from or to addition fixed asset payable (Note 40).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as
follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	3.300.351	872.401	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	6.215.016	716.151	Net book value of fixed assets
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap	(2.914.665)	156.250	Gain (loss) on sale of fixed assets

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari
"Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
(Catatan 30).

Loss on sale of fixed assets is presented as part of
"Other Operating Expenses" in the consolidated
statement of profit or loss and other comprehensive
income (Note 30).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi
sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as
follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	139.781.839	165.065.485	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.442.840	3.665.358	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	13.159	15.374	Selling expenses (Notes 27)
Jumlah	143.237.838	168.746.217	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam
penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan
prasarana serta instalasi mesin dengan persentase
penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90%
yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2025.

As of December 31, 2024, construction in progress
consists of renovation of buildings and improvements
and machineries installation with percentage of
completion ranging from 50% to 90% which estimated
to be completed at end of 2025.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan
penuh namun masih digunakan pada tanggal 31
Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah
sebesar Rp31.608.221 dan Rp31.592.944.

Total carrying value of fixed assets that have been
fully depreciated but are still being utilized as of
December 31, 2024 and 2023 amounted to
Rp31,608,221 and Rp31,592,944 respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di
Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei
(China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan
yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai
dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada
tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna
Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun
yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

The Group owns parcels of landrights which located in
Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei
(China), with its legal rights of Building Use Rights
(HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30
(thirty) years which expired in 2022 to 2034 and Land
Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will
mature in 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah
dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh
tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti
pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in
the extension of the landrights since all of the
landrights were acquired legally and supported by
sufficient evidence of ownership.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.220.861.629 dan RMB 188.223.69 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.407.724.205 dan RMB 177.244.836 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2018, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2024.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 10 Maret 2025 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Entitas, NP, QTX, tanggal 19 Maret 2025 untuk LPI, dan Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (General Partnership) tanggal 5 Januari 2025 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- QHJHPB Zi [2025] No. 12

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 15).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp1,220,861,629 and RMB 188,223,69 as of Desember 31, 2024 and Rp1,407,724,205 and RMB 177,244,836 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015, December 31, 2018, December 31, 2021 and December 31, 2024.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2024, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated March 10, 2025 covering for all certain fixed assets of the Entity, NP, QTX, dated March 19, 2025 for LPI, and Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (General Partnership) dated January 5, 2025 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- QHJHPB Zi [2025] No. 12

The revaluation was performed by using the market value and cost approach the revaluation of fixed assets not inteded for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

	Rp	
Nilai buku neto hak atas tanah, dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	1.038.502.654	Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.553.945.552	Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	515.442.898	Total revaluation surplus of fixed assets
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(108.759.780)	Less deferred income tax
Surplus revaluasi tahun 2024	406.683.118	Revaluation surplus in 2024

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	597.031.244	637.523.175	Beginning balance
Penambahan surplus revaluasi	406.683.118	-	Additional of surplus revaluation
Penambahan tahun berjalan - neto	1.003.714.362	637.523.175	Additional current year - net
Amortisasi	(62.240.941)	(51.978.147)	Amortization
Penyesuaian	-	11.486.216	Adjustment
Saldo akhir	941.473.421	597.031.244	Ending Balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Mesin	45.461.456		-	(45.461.456)	-	Machineries
Tanah dan bangunan	31.388.247	3.888.886	-	(6.713.567)	28.563.566	Land and buildings
Kendaraan	126.248		-	-	126.248	Vehicles
Jumlah nilai tercatat	76.975.951	3.888.886	-	(52.175.023) 2)	28.689.814	Total carrying value
		-				
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Mesin	21.770.459	1.985.777	-	(23.756.236)	-	Machineries
Tanah dan bangunan	16.940.785	4.274.447	-	(6.713.567)	14.501.665	Land and buildings
Kendaraan	31.562	10.520	-	-	42.082	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	38.742.806	6.270.744	-	(30.469.803) 2)	14.543.747	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	38.233.145				14.146.067	Net Book Value

Catatan/notes:

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities.
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11).

2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Mesin	88.239.774	-	-	(42.778.318)	45.461.456	Machineries
Tanah dan bangunan	30.866.483	2.098.883	(1.577.119)	-	31.388.247	Land and buildings
Kendaraan	115.564	126.247	(115.563)	-	126.248	Vehicles
Jumlah nilai tercatat	119.221.821	2.225.130	(1.692.682)	(42.778.318) 2)	76.975.951	Total carrying value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Mesin	35.542.561	9.416.056	-	(23.188.158)	21.770.459	Machineries
Tanah dan bangunan	15.076.634	3.441.270	(1.577.119)	-	16.940.785	Land and buildings
Kendaraan	115.563	31.562	(115.563)	-	31.562	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	50.734.758	12.888.888	(1.692.682)	(23.188.158) 2)	38.742.806	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	68.487.063				38.233.145	Net Book Value

Catatan/notes:

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities.
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp6.270.744 untuk tahun 2024 dan Rp12.888.888 untuk tahun 2023 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp6,270,744 for 2024 and Rp12,888,888 for 2023, respectively, (Note 26).

As of December 31, 2024 and 2023, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

Details of lease liabilities are as follows:

i. Berdasarkan jatuh tempo

i. By due date

	2024	2023	
Pembayaran minimum sewa tahun:			Minimum lease payments:
Dalam satu tahun	-	7.734.549	Within one year
Antara satu dan tiga tahun	10.054.904	9.909.311	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	5.458.105	5.454.935	Over three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	15.513.009	23.098.795	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(3.438.394)	(4.942.895)	Less interest
Nilai kini pembayaran Minimal sewa	12.074.615	18.155.900	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.069.481)	(6.188.682)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	9.005.134	11.967.218	Non-current portion

ii. Berdasarkan lessor

ii. by lessor

	2024	2023	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	3.273.576	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Aditama Finance	-	38.197	PT Aditama Finance
Lain-lain	12.074.615	14.844.127	Others
Jumlah	12.074.615	18.155.900	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.069.481)	(6.188.682)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	9.005.134	11.967.218	Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 8,75% sampai 10,5%.

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 8.75% to 10.5%.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT Bank Ina take over Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp.8.000.000.

On October 10, 2024, PT Bank Ina take over Investment Financing Facilities 3 amount to Rp 8,000.000.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Costs
Perangkat lunak	11.804.551	8.990	-	-	11.813.541	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	43.804.551	8.990	-	-	43.813.541	Total costs
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	10.849.042	45.906	-	800.000	11.694.948	Software
Daftar pelanggan	24.533.333	3.200.000	-	4.266.667	32.000.000	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	35.382.375	3.245.906	-	5.066.667	43.694.948	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	8.422.176				118.593	Net Book Value

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Costs
Perangkat lunak	11.640.720	163.831	-	-	11.804.551	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	43.640.720	163.831	-	-	43.804.551	Total costs
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	10.826.288	22.754	-	-	10.849.042	Software
Daftar pelanggan	21.333.333	3.200.000	-	-	24.533.333	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	32.159.621	3.222.754	-	-	35.382.375	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	11.481.099				8.422.176	Net Book Value

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi
sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for
operation as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	3.200.000	3.200.000	Cost of good sold (Notes 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	45.906	22.754	General and administrative expenses (Notes 28)
Jumlah	3.245.906	3.222.754	Total

14. UANG JAMINAN**14. GUARANTEE**

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang
Listrindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Guarantee mainly represents deposit to
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and
PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2024 and
2023.

15. UTANG BANK**15. BANK LOANS**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

a. Cerukan

a. Overdraft

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

Details of overdraft are as follows:

	2024	2023	
<u>Entitas:</u>			<u>The Entity:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.744.770	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.348.905	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	-	3.733.083	Indonesia Tbk
Jumlah	10.093.675	3.733.083	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka pendek

b. Short-term bank loans

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah Indonesia	4.671.382	2.591.965	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26.421.142	20.327.817	United State Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah Indonesia	41.148.398	37.038.158	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.679.658	5.121.439	United State Dollar
Euro Eropa	2.586.584	3.237.175	European Euro
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Rupiah Indonesia	5.000.000	5.000.000	Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, Shanghai			(Persero) Tbk, Shanghai
Yuan Renminbi China	2.969.517	7.194.083	China Yuan Renminbi
Jumlah	95.476.681	80.510.637	Total

c. Utang bank jangka panjang:

c. Long-term bank loans:

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
<u>Entitas:</u>			<u>The Entity:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209.684.718	254.955.271	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	91.125.649	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.189.877	74.073.842	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	23.972.920	21.918.281	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	73.457.073	74.555.212	Indonesia Tbk
Jumlah	442.430.237	425.502.606	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(69.861.456)	(79.291.680)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	372.568.781	346.210.926	Long-term portion

15. UTANG BANK (lanjutan)**15. BANK LOANS** (continued)EntitasEntityPT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 13 September 2024, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 13, 2024, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,30% per tahun.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2025. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga average time deposit 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan average time deposit 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
3. Mengubah penyebutan Fasilitas Term Loan sebesar Rp270.955.270 menjadi Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 9,30% per tahun dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2027 serta 13,50% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

1. Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2025 and bears an interest rate of 9.30% per annum.
2. Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid until September 15, 2025. With a credit limit of Rp77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for currency Indonesian Rupiah and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars.
3. Changing the term Loan Facility amounting to Rp270,955,270 to Special Transaction Loan Facility. This facility is valid until October 31, 2029 and bears an interest rate of 9.30% per year from 2024 to 2027 and 13.50% per year from 2028 to 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11).
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

- Landrights and buildings (Note 11).
- Additional landrights and buildings (Note 11)
- Machineries and factory equipment of Rp194,318,100 (Note 11).
- Trade receivables of Rp77,000,000 (Note 6).
- Inventories of Rp50,000,000 (Note 7).
- Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)Entitas (lanjutan)PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA maksimal sebesar 3,1 kali.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1 kali.*
- *Current Ratio minimal sebesar 0,6 kali.*
- *Gearing Ratio maksimal sebesar 2,3 kali.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 12 Desember 2024, Entitas telah memperoleh waiver dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 08/ILS-JKT/PK/I/2025 tanggal Tujuh Oktober 2024, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun floating.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD 5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,25% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 6,50% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 6,25% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EURO, AUD dan JPY.
 - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

15. BANK LOANS (continued)Entity (continued)PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 3.1 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.*
- *Current Ratio minimum of 0.6 times.*
- *Gearing Ratio maximum 2.3 times.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity unable to meet certain financial ratios requirement. As of December 12, 2024, the Entity has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 08/ILS-JKT/PK/I/2025 dated October 7, 2024, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2025 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.*
2. *Short-term Credit Facilities:*
 - *Combine Trade Facility of USD 5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2025 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 6.50% per annum floating for loans denominated in USD and 6.25% per annum floating for loans denominated in SGD, EURO, AUD and JPY.*
 - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD 2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2025.*

15. UTANG BANK (lanjutan)**15. BANK LOANS** (continued)Entitas (lanjutan)Entity (continued)PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

3. Long-term Credit Facilities:

- Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp 44.189.876 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun floating.
- Fasilitas Fixed Loan sebesar Rp 19.898.372. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,25% per tahun, yang telah dilunasi dan ditutup pada tanggal 26 November 2024.

- The Term Loan (TL) 6 facility amounting to Rp 44,189,876, which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.
- Fixed Loan facility amounting to Rp 19,898,372. This facility is valid until November 26, 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum, which has been paid off and closed on November 26, 2024.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik Entitas sebesar Rp 157.000.000 (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

The above credit facilities above secured by landrights and building owned by the Entity amounting Rp 157.000.000 (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,25 kali.
- Current Ratio minimal sebesar 1 kali.

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- Debt Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas telah memperoleh waiver dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity unable to meet certain requirement of financial ratios. As of December 20, 2024, the Entity has obtained a waiver from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2024.

15. UTANG BANK (lanjutan)Entitas (lanjutan)PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022 yang telah diubah dan diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.SPPK/SME/058/1024 tanggal 1 Oktober 2024, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp22.728.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2027 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp2.000.000 ditambah menjadi sebesar Rp3.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
3. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Demand Loan sebesar Rp 4.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
4. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp 8.000.000 take over dari PT. Hasjrat Multifinance untuk pembelian mesin capshield. Fasilitas ini berlaku hingga 11 September 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik tertentu (Catatan 12).

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG bersama-sama dengan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No.20 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH Notaris di Semarang, dan telah di ubah pada Akta No.38 tanggal 19 November 2024 menyetujui atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian yang berlaku atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)Entity (continued)PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 161 made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated August 24, 2022 which has been amended and extended based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) No.SPPK/SME/058/1024 dated October 1, 2024, Bank Ina has agreed to provide credit facility with details as follows:

1. Investment Credit Facility 1 amounting to Rp 22,728,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until August 24, 2027 and bears an interest rate of 10% per year.
2. Current Account Loan Facility of Rp2,000,000 is increased to Rp3,000,000. This facility is valid until August 24, 2025 and bears an interest rate of 10% per year.
3. The addition of a new facility, namely a Demand Loan facility of Rp4,000,000. This facility is valid until August 24, 2025 and bears an interest rate of 10% per year.
4. Added new facility, namely Investment Credit facility 2 amounting to Rp8,000,000 take over from PT Hasjrat Multifinance for purchasing capshield machines. This facility is valid until September 11, 2025 and bears an interest rate of 10% per year.

The above credit facilities above secured by capshields machineries and factory equipment (Note 12).

PT Bank Permata Tbk

Based on the General Terms and Conditions for Providing Banking Facilities (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG together with the deed of Agreement for Providing Banking Facilities (Special Provisions) No.20 dated April 5, 2024 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKn., MH Notary in Semarang, and has been amended in deed No. 38 dated November 19, 2024, agrees to the terms and conditions of the agreement that apply to the following facilities:

15. UTANG BANK (lanjutan)PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun floating.
2. Fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar Rp8.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.
3. Fasilitas Omnibus Term Loan 1 sebesar Rp60.000.000 diturunkan menjadi Rp55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.
4. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Omnibus Term Loan 2 sebesar Rp55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.
5. Penambahan fasilitas baru yaitu, Fasilitas Omnibus Term Loan 3 sebesar Rp65.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 10 November 2024, Entitas telah memperoleh waiver dari Bank Permata atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2024.

15. BANK LOANS (continued)PT Bank Permata Tbk (continued)

1. Current Account Loan Facility amounting to Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 9.00% per year.
2. Revolving Loan (RL) Facility amounting to Rp8,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.
3. The addition of a new facility namely Omnibus Term Loan facility 2 of Rp55,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.
4. The addition of a new facility namely Omnibus Term Loan facility 2 of Rp55,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.
5. Added new facility, namely Omnibus Term Loan facility 3 of Rp65,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.

In relation with these facilities, Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Current Ratio* minimum of 1 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 times.
- *Gearing Ratio* maximum of 3 times.

As of December 31, 2024, the Company unable to meet certain requirement of financial ratios. As of November 10, 2024, the Company has obtained a waiver from Bank Permata for the ratio compliance as of December 31, 2024.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 403/PP/EB/1223 tanggal 12 Desember 2023 dan Surat perpanjangan fasilitas kredit No.B.892/ARO/EB/1224 tanggal 09 Desember 2024, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 74.600.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk 12 bulan grace period) dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.
4. Fasilitas Foreign Currency Loan - PSE sebesar USD 250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila PT Lamipak Primula Indonesia telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditur. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Entitas.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar USD6.750.000 dan Rp35.000.000. (Catatan 11), persediaan sebesar USD3.750.000 (Catatan 7), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combitool 2) sebesar Rp22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on the Credit Offer Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, most recently based on Amendment to Credit Agreement No. 403/PP/EB/1223 dated December 12, 2023 and Credit facility extension letter No.B.892/ARO/EB/1224 dated December 09, 2024, Danamon approved the provision of credit facilities to the Entity, with the following details:

1. Overdraft Facility of Rp 10,000,000 for working capital which valid until January 10, 2025 and bears an interest rate of 11.00% per annum.
2. Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until January 10, 2025 and bears an interest rate of 10.75% per annum.
3. Convert the short term bank loan (Omnibus Trade Line Facility) and restructured to be Term Loan Facility of Rp 74,600,000 which is valid for 6 years (including 12 month grace period) with 9.00% interest rate annum.
4. Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if PT Lamipak Primula Indonesia has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2023 and December 31, 2024, this credit facility has not yet used by the Entity.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to USD6,750,000 dan Rp35,000,000, (Note 11), inventories amounting to USD3,750,000 (Note 7), machineries at Bekasi amounting Rp30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combitool 2) amounting to Rp22,210,700, owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

(continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang)* kurang dari 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, LPI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Danamon.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2024 dan berlaku sampai 29 Juni 2025.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar term SOFR ditambah 3,45% per tahun dengan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LPR 1 tahun ditambah 2,0225% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximum of 3 times.
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable)* less than 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

As of December 31, 2024, LPI has complied with the credit term and condition as required by Danamon.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on September 30, 2024 and will due on June 29, 2025.

HPPP obtained a Working Capital Loan Facility of USD2,000,000 and a sub-limit L/C facility of a maximum of USD330,000 with an interest rate of the SOFR term plus 3.45% per year with a tenor of 1 month, 3 months, 6 months.

HPPP also obtained a Working Capital Loan Facility of USD2,000,000 and a sub-limit cash loan facility with a maximum of RMB10,240,000 with an interest rate of 1 year LPR plus 2.0225% per year.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* not more than 100%.
- *Debt to equity ratio* maximum of 150%.

As of December 31, 2024 and 2023, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 558/ILSJKT/PK/XI/2024 tanggal 5 Desember 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (Floating Base Lending Rate) dan ditambah 1% per tahun, floating.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, NP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Demand Loan tidak digunakan oleh Entitas.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Loan Agreement Deed No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, most recently based on Amendment to Loan Agreement No. 558/ILSJKT/PK/XI/2024 tanggal December 5, 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") approved the provision of credit facilities with the following details:

1. Demand Loan facility of Rp1,000,000 for the NP's working capital. This facility valid until October 7, 2025 and bears an interest rate of FBLR (Floating Base Lending Rate) and will be increasing 1% per annual, floating.
2. Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2025.
3. Foreign Exchange Transaction Facility of USD1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2025.

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp 18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp 5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp 4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Ratio* maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2024, NP has complied with the credit term and condition as required by OCBC.

As of Desember 31, 2023, Demand Loan facility is not used by the Entity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**16. UTANG USAHA****16. TRADE PAYABLES**

Akun ini merupakan utang usaha dari:

This account represents trade payables from:

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Pemasok dalam negeri			Local customers
PT Dai Nippon Printing			PT Dai Nippon Printing
Indonesia	30.519.078	25.207.393	Indonesia
PT Tirta Investama	9.224.996	11.506.182	PT Tirta Investama
PT Fuji Seal Indonesia	5.230.783	1.332.935	PT Fuji Seal Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	3.842.212	1.620.531	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bumi Mulia Indah			PT Bumi Mulia Indah
Lestari	3.775.943	3.766.545	Lestari
PT Asti indograph	3.378.743	1.337.853	PT Asti indograph
PT Siegwerk Indonesia	2.073.859	2.162.597	PT Siegwerk Indonesia
PT Gema Tabaya Amanat	2.050.411	2.352.911	PT Gema Tabaya Amanat
PT Sumber Agung			PT Sumber Agung
Success Mandiri	1.957.013	1.557.911	Success Mandiri
PT Avient Colorants Indonesia	1.741.013	1.061.230	PT Avient Colorants Indonesia
PT Indorama Ventures Indonesia	1.447.040	1.105.194	PT Indorama Ventures Indonesia
PT Agromega Indoprata	1.349.371	996.758	PT Agromega Indoprata
PT Rapid Plast Indonesia	1.306.844	813.280	PT Rapid Plast Indonesia
PT Master Label	1.118.347	-	PT Master Label
PT PCM Kimia Indonesia	-	1.035.353	PT PCM Kimia Indonesia
Lain-lain (masing-masing			Othes (each below
di bawah Rp 1.000.000)	16.317.210	23.858.973	Rp 1,000,000)
Sub jumlah	85.332.863	79.715.646	Sub total
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier :
Propack Jiangyin			Propack Jiangyin
Advanced Packaging			Advanced Packaging
Co. Ltd.	3.678.733	5.593.663	Co. Ltd.
Siai Hefei Packaging Materials			Siai Hefei Packaging Materials
Co., Ltd.CCL	1.770.418	1.882.239	Co., Ltd.CCL
Lotte Chemical Titan			Lotte Chemical Titan
Corporation SDN BHD	1.751.718	310.247	Corporation SDN BHD
Chevron Phillips Chemical			Chevron Phillips Chemical
Asia Pte. Ltd.	1.631.715	6.114.602	Asia Pte. Ltd.
Wuhu Sanhe Auto Transport			Wuhu Sanhe Auto Transport
Service Co., Ltd.(San He)	1.160.884	1.695.170	Service Co., Ltd.(San He)
Foboha Gmbh	1.136.798	1.318.310	Foboha Gmbh
CCL Label (Thai) Ltd.	1.043.162	4.619.714	CCL Label (Thai) Ltd.
Korsini-Saf Ambalaj			Korsini-Saf Ambalaj
San.ve Tic.A.S	501	1.373.016	San.ve Tic.A.S
Shanghai Liangen Chemical			Shanghai Liangen Chemical
Technology Co., Ltd.	-	2.775.493	Technology Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di			Others (each below
bawah Rp 1.000.000)	11.088.273	8.513.871	Rp 1.000.000)
Sub jumlah	23.262.202	34.196.325	Sub total
Jumlah	108.595.065	113.911.971	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents trade payables from:
(continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	89.441.635	83.336.071	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	9.961.093	16.641.020	China Yuan Renminbi
Dolar Amerika Serikat	6.259.487	9.507.367	United State Dollar
Euro Eropa	2.247.399	3.917.950	European Euro
Franc Swiss	667.652	503.514	Swiss Franc
Dolar Singapura	17.799	6.049	Singapore Dollar
Jumlah	108.595.065	113.911.971	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

17. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	2024	2023	
PT Bhakti Megah Perkasa	6.000.000	14.000.000	PT Bhakti Megah Perkasa
Perolehan aset tetap	920.098	3.044.723	Acquisition of fixed assets
Deviden	450.981	450.981	Dividend
Lain-lain	2.707.387	2.668.780	Others
Jumlah	10.078.466	20.164.484	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun. Pada bulan Maret 2024 LPI melakukan pelunasan sebesar Rp8.000.000

On October 25 2023, LPI obtained a loan from PT Bhakti Mega Perkasa with agreement number No. 008/BMP/X2023 amounting to Rp14,000,000 and bears interest of 9% per year. In March 2024 LPI made a payment of Rp8,000,000.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan akrual untuk:

18. ACCRUED EXPENSE

This account represents accruals for:

	2024	2023	
Listrik, air, telepon	5.399.301	4.474.517	Electricity, water and telephone
Pengiriman	2.165.487	3.050.829	Freight
Promosi	1.992.753	976.351	Promotion
Bunga	1.372.472	1.146.119	Interest
Asuransi	1.191.456	1.494.149	Insurance
Beban impor	436.034	1.101.163	Import charges
Sewa	289.110	245.374	Rental
Jasa profesional	9.996	1.004.867	Professional fees
Lain-lain	9.120.822	13.386.022	Others
Jumlah	21.977.431	26.879.391	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account represents accruals to:

	2024	2023	
Entitas:			Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.956.786	Value Added Tax
Sub jumlah	-	1.956.786	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	256.585	926.711	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	37.375		Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2024	38.771		Year 2024
Tahun 2022	-	1.516.612	Year 2022
Sub jumlah	332.731	2.443.323	Sub total
Jumlah	332.731	4.400.109	Total

b. Piutang Pajak

b. Taxes Receivables

	2024	2023	
Entitas:			Entity:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2024	7.841.135	-	Year 2024
Tahun 2023	4.295.090	4.295.090	Year 2023
Tahun 2022	-	5.661.607	Year 2022
Jumlah	12.136.225	9.956.697	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2024	2023	
Entitas:			Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	2.717.847	1.569.649	Value Added Tax
Pajak Penghasilan lainnya:			Other Income Tax:
Pasal 21	484.388	249.061	Article 21
Pasal 23,4(2)	3.246.127	1.886.123	Article 23,4(2)
Sub jumlah	6.448.362	3.704.833	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan	495.012	4.908.472	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	606.343	554.347	Value Added Tax
Pajak entitas anak di luar negeri	479.270	463.589	Tax of foreign subsidiaries
Pajak Penghasilan lainnya:			Other Income Tax:
Pasal 21	108.613	130.906	Article 21
Pasal 23	55.747	21.509	Article 23
Pasal 4 (2)	20.681	20.023	Article 4(2)
Pasal 25	104.172	-	Article 25
Sub jumlah	1.869.838	6.098.846	Sub total
Jumlah	8.318.200	9.803.679	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	2024	2023	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas	-	-	The Entity
Entitas Anak	4.537.000	6.829.321	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	4.537.000	6.829.321	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax:
Entitas	(15.993.588)	(15.366.350)	The Entity
Entitas anak	(34.772.745)	(10.431.441)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(50.766.333)	(25.797.791)	Total deferred tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	(46.229.333)	(18.968.470)	Income tax expense - net

Pajak kiniCurrent tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(59.242.595)	(100.035.878)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	-	-	Eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(59.242.595)	(100.035.878)	Consolidated loss before income tax
Ditambah: (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	26.119.053	13.700.604	Add: profit (loss) before income tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	(33.123.542)	(86.335.274)	Loss before income tax Entity (totalc/f)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan			Loss before income tax
Entitas (pindahan)	(33.123.542)	(86.335.274)	Entity (totalb/f)
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1.503.634	876.832	Post-employment
Penyusutan aset tetap	18.257.451	70.170.265	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	920.973	861.415	Adjustment due to adoption of new SFAS
Surplus aset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	663.728	(297.738)	Revaluation surplus of disposal and write off assets
Penyusutan aset hak-dan pembayaran liabilitas sewa	(1.729.470)	(3.921.616)	Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Pemulihan kerugian nilai persediaan	(2.230.362)	246.403	Reversal of impairment losses of inventories
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10.019	(1.701.490)	Provision of declining in value of receivables
Sub Jumlah	(15.727.569)	(20.101.203)	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.095.396)	(180.000)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.711.266	1.398.044	Non-deductible expenses
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas	(14.111.699)	(18.883.159)	Estimated fiscal loss for current year - Entity
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas anak	15.593.003	30.180.254	Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Entitas	-	-	The Entity
Entitas anak	4.537.000	6.829.321	Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas	7.841.135	4.295.090	The Entity
Entitas anak	2.812.650	1.944.214	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar dimuka:	10.653.785	6.239.304	Total prepaid income taxes
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas anak	495.012	4.908.472	Total corporate income tax Subsidiaries
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan:			Estimated claim for tax refund:
Entitas	12.136.225	9.956.697	The Entity
Entitas anak	-	1.516.612	Subsidiaries
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	12.136.225	11.473.309	Total estimated claim for income tax refund

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024							
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> 1 Jan 2024/ <i>Jan 1, 2024</i>	(charged) to <i>profit or loss</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other</i> comprehensive <i>income</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation</i> <i>adjustment</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31,</i> <i>2024</i>	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Entitas anak							Subsidiary
NP	136.648	726.836	-	(2.067.784)	-	(1.204.300)	NP
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax Liabilities:
Entitas							The Entity
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(374.328)	2.204	-	-	-	(372.124)	provision for declining in value
Entitas							The Entity
Imbalan pasca kerja	5.869.684	330.802	-	(733.044)	-	5.467.442	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.052.213	(490.680)	-	-	-	561.533	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(37.568.217)	18.670.419	-	(44.428.866)	-	(63.326.664)	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	(65.502)	146.020	-	-	-	80.518	Gain (loss) on sales of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	2.977.008	(2.665.177)	-	-	-	311.831	right-of-use assets and lease liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
QTX	(1.351.197)	142.361	-	(775.952)	-	(1.984.788)	QTX
LPI	(26.300.432)	28.073.282	-	(37.412.587)	-	(35.639.737)	LPI
HPPP	(21.058.027)	5.830.265	-	(24.676.790)	(431.900)	(40.336.452)	HPPP
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(76.818.798)					(135.238.441)	Total deferred tax liabilities
Jumlah	(76.682.150)	50.766.333	-	(110.095.023)	(431.900)	(136.442.741)	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

2023							
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>		Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>		31 Desember 2023/ December 31, 2023
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment					
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Entitas anak							Subsidiary
NP	-	147.439	-	(10.791)	-	136.648	NP
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Entitas							The Entity
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	-	(374.328)	-	-	-	(374.328)	provision for declining in value
Entitas							The Entity
Imbalan pasca kerja	6.068.521	192.903	-	(391.740)	-	5.869.684	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	998.004	54.209	-	-	-	1.052.213	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(52.802.904)	15.234.687	-	-	-	(37.568.217)	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	-	(65.502)	-	-	-	(65.502)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	2.652.627	324.381	-	-	-	2.977.008	right-of-use assets and lease liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
QTX	(1.584.245)	240.948	-	(7.900)	-	(1.351.197)	QTX
NP	(274.764)	274.764	-	-	-	-	NP
LPI	(32.610.894)	6.511.309	-	(200.847)	-	(26.300.432)	LPI
HPPP	(21.311.982)	3.256.981	(3.828.738)	-	825.712	(21.058.027)	HPPP
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(98.865.637)					(76.818.798)	Total deferred tax liabilities
Jumlah	(98.865.637)	25.797.791	(3.828.738)	(611.276)	825.712	(76.682.150)	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat Ketetapan Pajak**Entity**- Tahun 2021**

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 3.007.052 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar ("SKPLB") 00069/406/21/054/23. (Catatan 19b).

- Tahun 2022

Pada tanggal 2 April 2024, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 5.005.408 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar ("SKPLB") 00013/406/22/054/24.

Entitas Anak**PT Lamipak Primula Indonesia****- Tahun 2021**

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Entitas Anak LPI telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 651.585.

- Tahun 2022

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2022 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp1.516.611 menjadi Rp1.261.688.

Entitas menerima pengembalian pajak dari tagihan restitusi PPh Badan Tahun 2022 sebesar Rp1.261.688, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp367.381 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp894.308.

19. TAXATION (continued)**e. Tax Assessment Letter**The Entity**- Year 2021**

On May 29, 2023 the Entity received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp3,007,052 with overpayment decision letter number ("SKPLB") 00069/406/21/054/23. (Notes 19b).

- Year 2022

On April 2, 2024 the Entity received the result of a tax audit result of the 2022 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 5,005,408 with overpayment decision letter number ("SKPLB") 00013/406/22/054/24.

Subsidiaries**PT Lamipak Primula Indonesia****- Year 2021**

On October 25, 2023 the Subsidiary received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 651,585 .

- Year 2022

On October 8, 2024, the Entity received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp1,516,611 to Rp1,261,688.

The Entity received a tax refund from the 2022 CIT refund with total amount of Rp1,261.688, of which a total tax refund of Rp367,381 was used to pay various types of tax payable and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"), so that the tax refund fund received by the Entity was Rp894,308.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA**20 LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY**

Entitas memperoleh utang jangka panjang dari PT Hasjrat Multifinance untuk membiayai rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

The Entity has obtained long-term debt from PT Hasjrat Multifinance to finance its investment plan with detail as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	14.354.809	22.816.015	Balance at beginning of year
Pembayaran	(13.585.485)	(8.461.206)	Payment
Saldo akhir tahun	769.324	14.354.809	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(769.324)	(9.295.206)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	5.059.603	Long term portion

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Entity's investment to purchase machineries with the following facilities:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

1. Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.
2. Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6),

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

21. IMBALAN KERJA**21 EMPLOYEE BENEFITS****a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp13.007.152 dan Rp10.457.962 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (BRNA, NP, QTX) berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dan Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo untuk Entitas LPI dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan laporannya masing-masing (BRNA, NP, QTX) tertanggal 14 Maret 2025 untuk tahun 2024 dan tertanggal 10 Maret 2025 untuk LPI serta 18 Maret 2024 untuk tahun 2023.

Beban imbalan pasca kerja**a. Short-term employee benefits liability**

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 13,007,152 and Rp10,457,962, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position (BRNA, NP, QTX) based on independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) and Setya Widodo Actuarial Consulting Firm for the LPI by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated March 14, 2025 for 2024 (BRNA, NP, QTX) and March 10 2025 for LPI and March 18, 2024 for 2023, respectively.

Post-employment benefits expense

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.178.105	4.295.216	Current service cost
Biaya bunga	1.946.795	2.825.334	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.520.896)	(2.027.861)	Past service cost
Biaya atas manfaat PHK lainnya	1.757.874	2.343.832	Other termination benefits cost
Jumlah	4.361.878	7.436.521	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Liabilitas imbalan pasca kerjaPost-employment benefits liability

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	48.138.075	39.588.731	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(13.096.249)	(2.543.789)	Fair value of plan asset
Liabilitas - Neto	35.041.826	37.044.942	Liability - Net

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	37.044.942	37.611.367	Balance at beginning of year
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 28)	6.589.770	7.436.520	Current year expense (benefit) (Notes 29)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(6.069.277)	(2.778.526)	Remeasurement charge to other comprehensive income
Koreksi Aset	-	2.410.544	Asset Correction
Pembayaran manfaat	(2.523.609)	(7.634.963)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	35.041.826	37.044.942	Balance at end of year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	39.588.731	42.489.165	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.987.206	4.295.216	Current service cost
Biaya bunga	2.500.010	2.825.334	Interest cost
Biaya (manfaat) jasa lalu	-	(2.027.861)	Past service cost (benefit)
Pembayaran manfaat	(2.523.609)	(7.634.963)	Benefit payment
Biaya atas manfaat PHK lainnya	102.554	2.343.832	Other termination benefits cost
Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik	-	(761.194)	Actuarial gain arising from change in demographics assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.489.348	892.221	Actual gain arising from change in financial assumption
Penyesuaian	(1.006.165)	(2.833.019)	Adjustment
Saldo Akhir	48.138.075	39.588.731	Ending Balance

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,77 sampai dengan 16,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 11.77 to 16.60 years.

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**21. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	4.012.527	3.368.242	Less than 1 year
Antara satu dan dua tahun	2.344.165	4.359.334	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	13.837.455	11.930.575	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	137.960.632	133.438.305	More than five years
Jumlah	158.154.779	153.096.456	Total

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, and deficit in the plan assets for the year ended December 31, 2024 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	48.138.075	39.588.731	42.489.165	51.122.519	66.294.968	Define benefits obligation
Nilai wajar aset program	(13.096.249)	(2.543.789)	(4.877.798)	(4.776.470)	(4.712.260)	Fair value of plan assets
Defisit program	35.041.826	37.044.942	37.611.367	46.346.049	61.582.708	Deficit in the plan assets

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7% - 7,25%	7,25% - 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3% - 4%	5% - 7%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/Years	55 tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI4	5% dari TMI4	Disability rate

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)****b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)****b. Post-employment benefit liability (continued)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kenaikan 1%	(2.363.550)	(2.573.530)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.126.104	2.540.319	Decrease 1%

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

22. MODAL SAHAM**22 SHARE CAPITAL**

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the Entity's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100%	48.955.500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of December 31, 2024 and 2023.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**23. TAMBAHAN MODAL DI SETOR****23 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan
transaksi berikut:This account represents share premium in relation to
the following transactions:

	2024	2023	
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000	Initial public offering in 1989
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	Distribution of bonus shares in 1998
Sub jumlah	575.000	575.000	Sub total
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih tahun 2015	40.020.000	40.020.000	Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih tahun 2016, setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	Issuance of with pre-emptive rights 2016, net of share costs of Rp 3,120,452
Jumlah	246.579.048	246.579.048	Total

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**24 NON-CONTROLLING INTERESTS**Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto
Entitas Anak adalah sebagai berikut:Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net
assets are as follows:

	2024				
	Jumlah laba (rugi) komprehensif/				
	1 Januari/ January 1, 2024	Deviden/ Dividend	Total comprehensive income (loss)	31 Desember/ Desember 31, 2024	
PT Lamipak Primula Indonesia	55.510.406	-	47.404.200	102.914.606	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	105.339	-	12.609	117.948	PT Quantex
PT Natura Plastindo	85	-	664	749	PT Natura Plastindo
Jumlah	55.615.830	-	47.417.473	103.033.303	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**24 NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net
assets are as follows:

2023					
	Jumlah laba (rugi) komprehensif/				
	1 Januari/ January 1, 2023	Dividen/ Dividend	Total comprehensive income (loss)	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Lamipak Primula Indonesia	52.864.509	-	2.645.897	55.510.406	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	123.425	-	(18.086)	105.339	PT Quantex
PT Natura Plastindo	23	-	62	85	PT Natura Plastindo
Jumlah	52.987.957	-	2.627.873	55.615.830	Total

25. PENJUALAN NETO**25 NET SALES**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

Details of net sales are as follows:

	2024	2023	
Penjualan dalam negeri	857.713.154	805.690.882	Domestic sales
Penjualan luar negeri	171.814.933	194.514.054	Overseas sales
Jumlah	1.029.528.087	1.000.204.936	Total

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan
pada Catatan 33.

Details of sales from related party are disclosed in
Note 33.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penjualan
kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan
kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu
penjualan kepada Grup Unilever masing-masing
sebesar Rp423.685.386 (41,15%) dan Rp435.882.348
(43,58%).

For the years ended December 31, 2024 and 2023,
there were sales to a customer with cumulative
amount exceeding 10% of total net sales, which is
sales to Unilever Group which amounting to
Rp423,685,386 (41.15%) and Rp435,882,348
(43.58%), respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**26. BEBAN POKOK PENJUALAN****26 COST OF GOODS SOLD**

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, indirect and packing materials used:
Awal tahun	57.461.787	70.147.352	Beginning of year
Pembelian	504.766.239	466.016.633	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	73.843	255.118	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan dan pemulihan	(2.171.220)	(407.875)	Written off and recovery
Akhir tahun	(64.364.139)	(57.461.787)	End of year
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	495.766.510	478.549.441	Total raw materials, indirect and packing materials used
Tenaga kerja langsung	81.106.361	84.585.856	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	139.781.839	165.065.485	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik, air dan gas	71.365.524	64.011.346	Electricity, water and gas
Upah buruh tidak langsung	50.482.498	45.195.504	Indirect labor
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	6.270.744	12.888.888	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	24.640.553	31.504.172	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 33)	2.283.589	2.679.870	Rental (Note 33)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	3.200.000	3.200.000	Amortization of intangible assets (Note 13)
Lain-lain	31.061.592	31.235.668	Others
Jumlah beban pabrikasi	329.086.339	355.780.933	Total manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	905.959.210	918.916.230	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	20.389.685	23.487.458	At beginning of year
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	263.357	443.178	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan		(1.084.769)	Written off
Akhir tahun	(26.358.062)	(20.389.685)	At end of year
Beban pokok produksi	900.254.190	921.372.412	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	52.001.089	60.264.828	At beginning of year
Pembelian	5.535.319	3.767.505	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	290.502	224.129	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan	(802.461)	(1.356.896)	Written off
Reklasifikasi	-	(1.910.808)	Reclassification
Akhir tahun	(54.808.641)	(52.001.089)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	902.469.998	930.360.081	Cost of Goods

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**26. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

For the year ended December 31, 2024, there were no purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT DNP Indonesia sebesar Rp69.895.111 (11,85%).

For the year ended December 31, 2023, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from PT DNP Indonesia amounting to Rp69,895,111 (11.85%).

27. BEBAN PENJUALAN**27 SELLING EXPENSES**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

	2024	2023	
Pengangkutan	28.909.192	30.249.869	Freight
Gaji dan tunjangan	3.531.688	5.023.266	Salaries and allowances
Sewa	385.520	342.120	Rental
Perjalanan	338.824	233.565	Travelling
Listrik dan telepon	119.266	104.109	Electricity and telephone
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.159	15.374	Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Lain-lain	708.572	1.418.202	Others
Jumlah	34.006.221	37.386.505	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	35.474.216	30.345.776	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 21b)	6.589.770	7.436.520	Post-employment benefits (Note 21b)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.442.840	3.665.358	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	2.983.440	2.823.678	Professional fees
Sewa	1.887.497	1.868.371	Rental
Biaya umum kantor	1.840.468	625.871	General office expenses
Perjalanan	1.773.025	1.132.741	Travelling
Listrik dan telepon	1.513.663	1.698.233	Electricity and telephone
Asuransi	983.729	1.741.398	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	161.687	279.609	Repairs and maintenance
Perijinan dan pajak	112.645	93.985	Permits and taxation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	45.906	22.754	Amortization of intangible assets (Note 13)
Lain-lain	2.778.485	2.455.294	Others
Jumlah	59.587.371	54.189.588	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**29. PENDAPATAN LAIN****29. OTHER INCOME**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	2024	2023	
Penjualan barang bekas	2.393.229	2.675.651	Sales of scraps
Pendapatan selisih kurs	1.342.138	1.886.331	Gain on foreign exchange
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	105.222	1.804.213	Recovery of provision declining in value of trade receivables
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	156.250	Gain on sale of fixed asset (Note 11)
Pemulihan penyisihan kerugian nilai persediaan (Catatan 7)	-	277.582	Recovery of provision declining in value of inventory (note 7)
Lain-lain	2.665.406	1.530.057	Others
Jumlah	6.505.995	8.330.084	Total

30. BEBAN LAIN**30. OTHER EXPENSES**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	5.100.410	6.167.725	provision for impairment of receivable
Beban penurunan nilai aset takberwujud (Catatan 13)	5.066.667	-	Impairment loss of intangible assets (Note 13)
Rugi Penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.914.665	-	Loss on sales of property, plant and equipment (Note 11)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.079.678	229.146	Provision for impairment of losses on inventories (Note 7)
Rugi penutupan entitas anak	780.000	-	Loss on closure of a subsidiaries
Lain-lain	3.540.835	2.788.128	Others
Jumlah	19.482.255	9.184.999	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**31. BEBAN KEUANGAN****31. FINANCE EXPENSES**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of finance expenses are as follows:

	2024	2023	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank	45.666.910	46.793.787	Bank loans
Utang dari pemegang saham	20.384.253	12.308.730	Loan from a shareholder
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	8.663.096	8.464.696	Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)
Bank administrasi	3.057.597	2.000.611	Bank administration
Liabilitas sewa	1.372.370	2.033.607	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	1.148.538	5.964.055	Long-term debt from a third party
Jumlah	80.292.764	77.565.486	Total

32. RUGI PER SAHAM DASAR**32. BASIC LOSS PER SHARE**

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The computation of basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2024	2023	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(20.616.390)	(83.490.475)	Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	979.110.000	979.110.000	Weighted average number of shares for computation of loss per share
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(21)	(85)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Entitas tidak menghitung rugi per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Entity did not calculate diluted loss per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas.
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	2024	2023	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT ICI Paints Indonesia	12.734.694	13.883.356	PT ICI Paints Indonesia
<u>Utang dari pemegang saham</u>			<u>Loan from a shareholder</u>
PT Dwi Satrya Utama			PT Dwi Satrya Utama
- Entitas			Entity -
Pokok pinjaman	261.321.182	214.376.182	Principles
Bunga	37.449.327	20.122.712	Interest
Jumlah	298.770.509	234.498.894	Total
<u>Liabilitas sewa (Catatan 26 dan 35)</u>			<u>Lease liabilities (Notes 26 and 35)</u>
PT Sinar Wisma	5.010.620	6.245.383	PT Sinar Wisma
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>			<u>Compensation to key management personnel</u>
Imbalan kerja	7.571.821	5.322.416	Employee benefits
<u>Penjualan (Catatan 25)</u>			<u>Sales (Note 25)</u>
PT ICI Paints Indonesia	38.048.257	41.515.303	PT ICI Paints Indonesia

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

Bunga kepada pemegang saham hanya dicatat sebagai beban, namun tidak dibayarkan kepada pemegang saham, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationships with related parties:

- PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder.
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Balances and transactions with related parties:

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Interest to shareholders is only recorded as an expense, but not paid to shareholders, in accordance with the agreement with the bank.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK
YANG BERELASI** (lanjutan)Utang dari pemegang saham

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSU-BERLINA/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Kedua perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Selanjutnya berdasarkan perjanjian pinjaman No.007/DSU/LGL/V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 40.000.000 sebagai tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2030 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Ketiga perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik PT Bank OCBC NISP Tbk maupun PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam merestrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi PT Bank OCBC NISP Tbk ini adalah salah satu syarat dilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)Loan from a shareholder

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on September 1, 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated December 1, 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), major shareholders, maximum loan principles of IDR 43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSU-BERLINA/I/2022 dated January 4, 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of Rp187,500,000 for additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2025 and bears interest of 7.5% per year. These two loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

Furthermore, based on loan agreement No.007/DSU/LGL/V/2024 on May 31, 2024 DSU agreed to provide additional loan principal of a maximum of Rp 40,000,000 as additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2030 and bears interest of 7.5% per year. These three loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This PT Bank OCBC NISP Tbk subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**34. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi produk dan jasa**34. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Entity and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Product and services information**2024**

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ <i>Plastic packaging component, toothbrushes and mould</i>	Laminated tube dan coextrusion tube/ <i>Laminated tube and plastic coextrusion tube</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto					<i>Net sales</i>
Penjualan external	707.127.641	322.400.446		1.029.528.087	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	5.521.395		(5.521.395)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan neto	712.649.036	322.400.446	(5.521.395)	1.029.528.087	<i>Total net sales</i>
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	81.248.389	45.809.700		127.058.089	<i>Segment result/gross profit (loss)</i>
Beban usaha dan keuangan	(142.056.642)	(44.244.042)		(186.300.684)	<i>Operating expenses and finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(59.242.595)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan				46.229.333	<i>Income tax</i>
Rugi tahun berjalan				(13.013.262)	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				7.603.128	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(20.616.390)	<i>Loss for the year attributable to equity holder of parent entity</i>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.851.235.095	535.167.776	(200.033.340)	2.186.369.531	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.044.482.422	192.119.087	(36.910.063)	1.199.691.446	<i>Segment liabilities</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Product and services information (continued)

2023

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ <i>Plastic packaging component, toothbrushes and mould</i>	Laminated tube dan coextrusion tube/ <i>Laminated tube and plastic coextrusion tube</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto					Net sales
Penjualan external	645.504.928	354.700.008	-	1.000.204.936	External sales
Penjualan antar segmen	5.405.410	-	(5.405.410)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	650.910.338	354.700.008	(5.405.410)	1.000.204.936	Total net sales
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	12.900.830	56.944.025	-	69.844.855	Segment result/gross profit (loss)
Beban usaha dan keuangan	(121.108.757)	(48.771.976)	-	(169.880.733)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(100.035.878)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				18.968.470	Income tax
Rugi tahun berjalan				(81.067.408)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				2.423.067	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(83.490.475)	Loss for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.512.125.794	390.243.254	(180.872.420)	1.721.496.628	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	889.364.310	205.208.569	(15.764.723)	1.078.808.156	Segment liabilities

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis
adalah sebagai berikut:Sales Group by geographical segment of the Group
are as follows:

	2024	2023	
Pasar geografis:			Geographical market:
Lokal di Indonesia	857.713.154	805.690.882	Domestic in Indonesia
Luar negeri	171.814.933	194.514.054	Overseas
Jumlah	1.029.528.087	1.000.204.936	Total

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segment geografis adalah sebagai berikut:

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>		
	2024	2023	2024	2023	
Pandaan dan Sidoarjo	988.449.494	769.438.813	135.424.018	18.681.740	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang, Cikarang					Tangerang and Cikarang
Dan Sukabumi	927.587.246	689.715.022	37.706.422	5.174.503	And Sukabumi
China	270.332.791	262.342.793	2.868.172	2.559.514	China
Jumlah	2.186.369.531	1.721.496.628	175.998.612	26.415.757	Total

35. PERJANJIAN PENTING**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Pada 29 Januari 2024 entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Dua Sekawan Respati yang berlokasi di kabupaten sukabumi provinsi jawa barat . Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dengan biaya sewa sebesar Rp 3.500.000 atau Rp 700.000 pertahun sudah termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan 4 ayat 2.

a. On January 29, 2024, the entity entered into a land and building lease agreement with PT Dua Sekawan Respati located in Sukabumi Regency, West Java Province. The agreement is valid for 5 (five) years with a rental fee of Rp3,500,000 or Rp700,000 per year including value added tax (VAT) and income tax article 4 paragraph 2.

b. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa dan perubahan biaya sewa . Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

b. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period and changes in rental costs. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows

- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.
- Periode 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp88.510 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

- Period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with monthly rental fee of Rp83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.
- Period from February 1, 2024 until January 31, 2026 with monthly rental fee of Rp88,510 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

(continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh DB (Catatan 5).
- d. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).
- e. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- f. Pada tahun 2024, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai tanggal 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).
- d. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).
- e. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 7 years and can be renewed with the agreement of both parties.
- f. In 2024, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2024 until December 31, 2025 and can be extended.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2024		2023		
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	7.866.309	17.417.344	15.333.228	33.268.045	Cash and cash equivalent
	USD	740.502	11.984.492	481.825	7.427.808	
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	796.891	1.764.452	2.258.254	4.899.666	Investments in marketable securities and factoring receivables
	USD	1.223.448	19.773.368	1.211.787	18.680.911	
Piutang usaha	RMB	7.588.791	16.802.873	9.658.735	20.956.268	Trade receivables
	EUR	7.871	132.645	29.434	504.485	
Piutang lain-lain						Other receivables
Jumlah aset moneter			67.875.174		85.737.183	Total monetary assets
<u>Liabilitas moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Utang bank	USD	2.419.305	39.100.800	1.650.834	25.449.256	Bank loans
	RMB	1.341.142	2.969.517	3.315.750	7.194.083	
	EUR	153.494	2.586.584	188.872	3.237.175	
Utang usaha	USD	387.297	6.259.487	616.721	9.507.367	Trade payables
	RMB	4.498.793	9.961.093	7.669.839	16.641.020	
	EUR	133.366	2.247.399	228.592	3.917.950	
Utang lain-lain	CHF	37.255	667.652	27.403	503.514	Other payables
	SGD	1.493	17.799	516	6.049	
Utang lain-lain	RMB	660.105	1.461.585	614.538	1.333.344	Other payables
Beban yang masih	RMB	975.829	2.160.652	1.209.218	2.623.605	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter			67.432.568		70.413.363	Total monetary liabilities
Assets						
Aset(Liabilitas)Moneter - Neto			442.606	15.323.820 (Liabilities)Monetary - Net		

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and current financial liabilities

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Current financial assets and long-term financial liabilities

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati
nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas
keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023:The following table sets forth the fair values, which
approximate their carrying amounts, of the Group's
financial assets and financial liabilities as of
December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	34.406.799	48.690.714	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	25.649.858	13.308.741	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha-neto	162.344.259	175.007.240	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	590.072	789.639	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	222.990.988	237.796.334	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Uang jaminan	8.629.079	8.629.079	Guarantee
Jumlah aset keuangan	231.620.067	246.425.413	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Cerukan	10.093.675	3.733.083	Overdraft
Utang bank	95.476.681	80.510.637	Bank loans
Utang usaha	108.595.065	113.911.971	Trade payables
Utang lain-lain	10.078.466	20.164.484	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.007.152	10.457.962	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	21.977.431	26.879.391	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts
Utang bank	69.861.456	79.291.680	Bank loans
Liabilitas sewa	3.069.481	6.188.682	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	769.324	9.295.206	Loan from a third party
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	332.928.731	350.433.096	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	372.568.781	346.210.926	Bank loans
Liabilitas sewa	9.005.134	11.967.218	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	5.059.603	Loan from a third party
Utang dari pemegang saham	298.770.509	234.498.894	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	680.344.424	597.736.641	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.013.273.155	948.169.737	Total financial liabilities

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN****Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES****Risk Management**

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2024	2023	
Kas di bank	34.406.799	48.690.714	Cash in banks
Piutang usaha - neto	162.344.259	175.007.240	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	590.072	789.639	Other receivable
Jumlah	197.341.130	224.487.593	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2024 and 2023:

2024							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas di Bank	34.275.789	-	-	-	-	34.275.789	Cash in Banks
Piutang usaha	131.211.078	21.434.168	5.433.600	12.761.175	-	170.840.021	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	590.072	-	-	-	590.072	Other receivables
Jumlah	165.486.867	22.024.240	5.433.600	12.761.175	-	205.705.882	Total
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(8.495.762)	(8.495.762)	less: provision for declining in value
Jumlah aset keuangan	165.486.867	22.024.240	5.433.600	12.761.175	(8.495.762)	197.210.120	Total financial assets

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)****38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)****Manajemen Risiko (lanjutan)****Risk Management (continued)****a. Risiko kredit (lanjutan)****a. Credit risk (continued)**

2023							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 hari sampai dengan 90 hari/ <i>31 days up to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di Bank	48.562.637	-	-	-	-	48.562.637	Cash in Banks
Piutang usaha	140.233.975	23.147.428	12.006.665	303.942	-	175.692.010	Trade receivables
Piutang lain-lain	789.639	-	-	-	-	789.639	Other receivables
Jumlah	189.586.251	23.147.428	12.006.665	303.942	-	225.044.286	Total
dikurangi:							less: provision
cadangan							for declining
penurunan nilai	-	-	-	-	(684.770)	(684.770)	in value
Jumlah aset keuangan	189.586.251	23.147.428	12.006.665	303.942	(684.770)	224.359.516	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing**b. Foreign currency exchange rate risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**b. Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)**b. Foreign currency exchange rate risk** (continued)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 36.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 36.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2024	2023	
Kenaikan 1%	(52.688)	(75.870)	Increase 1%
Penurunan 1%	52.688	75.870	Decrease 1%

c. Risiko tingkat suku bunga**c. Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**c. Risiko tingkat suku bunga** (lanjutan)**c. Interest rate risk** (continued)**Analisis Sensitivitas****Sensitivity Analysis**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp10.488.924 dan Rp6.135.861.

As of December 31, 2024 and 2023, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been Rp10,488,924 and Rp6,135,861 lower/higher, respectively.

d. Risiko likuiditas**d. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient Cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)**Risk Management** (continued)**d. Risiko likuiditas** (lanjutan)**d. Liquidity risk** (continued)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

2024						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	10.093.675	10.093.675	-	-	-	Overdraft
Utang bank	95.476.681	95.476.681	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	108.595.065	108.595.065	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	10.078.466	10.078.466	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.007.152	13.007.152	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	21.977.431	21.977.431	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	442.430.237	69.861.456	363.888.986	8.679.795	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	12.074.615	3.069.481	6.648.772	2.356.362	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	769.324	769.324	-	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	298.770.509	-	-	298.770.509	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	1.013.273.155	332.928.731	370.537.758	309.806.666	-	Total financial liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)****38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)****Manajemen Risiko (lanjutan)****Risk Management (continued)****d. Risiko likuiditas (lanjutan)****d. Liquidity risk (continued)**

2023						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	3.733.083	3.733.083	-	-	-	Overdraft
Utang bank	80.510.637	80.510.637	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	113.911.971	113.911.971	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	20.164.484	20.164.484	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.457.962	10.457.962	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	26.879.391	26.879.391	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	425.502.606	79.291.680	282.585.199	63.625.727	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	18.155.900	6.188.682	6.487.608	5.479.610	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14.354.809	9.295.206	5.059.603	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	234.498.894	-	-	234.498.894	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	948.169.737	350.433.096	294.132.410	303.604.231	-	Total financial liabilities

Manajemen Modal**Capital Management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)****Manajemen Modal (lanjutan)**Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur
permodalan yang sehat untuk mengamankan akses
terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)****Capital Management (continued)**The Group's policy is to maintain a healthy capital
structure in order to secure access to finance at a
reasonable cost.**39. TRANSAKSI NON-KAS**Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:**39. NON-CASH TRANSACTIONS**Details of transaction not affecting cash flows are as
follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			Addition of fixed assets through:
Reklasifikasi aset hak-guna			Reclassification from right-of-use
(Catatan 11 dan 12)	45.461.456	42.778.318	assets (Notes 11 & 12)
Reklasifikasi uang muka perolehan			Reclassification of advance for
aset tetap			acquisition of fixed assets
(Catatan 10 dan 11)	-	(15.909.374)	(Notes 10 & 11)
Reklasifikasi persediaan			Reclassification from inventories
(Catatan 11)	-	1.910.808	(Notes 11)
Utang pembelian aset tetap	2.313.797	-	Purchase of fixed asset
Uang muka pembelian	135.546.467	-	Advanced payment
Penyesuaian	(12.581.008)	-	Adjustment
Penambahan aset hak guna melalui:			Increase in Right-of-used assets by:
Liabilitas sewa	3.888.886	2.225.130	lease liabilities
Penyesuaian	(6.713.567)	-	Adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	(45.461.456)	-	Reclassification to fixed asset
			Decrease of property, plant
Penurunan nilai aset tetap melalui:			and equipment by:
Penghapusbukuan	-	10.214.626	Write-off
Utang bank:			Bank loans:
Penambahan utang bank melalui			Addition of bank loan through
pelunasan utang usaha		-	trade payables payment
Selisih kurs	(9.038.302)	41.769.473	Foreign exchange
Utang pemegang saham			loan from shareholder :
Peningkatan utang dari			
pemegang saham melalui :			Increase in loan from shareholder by:
kapitalisasi bunga ke utang	17.326.615	25.034.479	Capitalization of interest to debt
Reklasifikasi bunga ke			Reclassification interest to
beban akrual lainnya	-	(14.757.195)	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap:			Realisation of acquisition of
Realisasi perolehan aset tetap	(135.546.467)	(9.963.845)	fixed assets
Selisih kurs	54.922	(9.958.611)	Foreign exchange
Utang perolehan aset tetap:			Payable for acquisition of fixed assets:
Penambahan utang perolehan aset			Addition of fixed assets payable
tetap melalui utang lain-lain	2.313.797	1.392.033	through other payables
Penambahan utang perolehan aset			Addition of fixed assets payable
tetap melalui reklasifikasi			through reclassification
beban dibayar dimuka	-	-	of prepaid expenses
Selisih kurs	360.591	(118.298)	Foreign exchange
Penurunan liabilitas sewa melalui:			Decrease lease:
Terminasi sewa	-	2.582.137	- lease termination

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023For the years ended
December 31, 2024 and 2023(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank	80.510.637	24.004.346	-	(9.038.302)	95.476.681	Bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Utang perolehan aset tetap	3.044.724	(4.799.014)	360.591	2.313.797	920.098	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	425.502.606	16.927.631	-	-	442.430.237	Long term bank loan
Liabilitas sewa	18.155.900	(6.081.286)	-	-	12.074.614	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14.354.809	(13.585.485)	-	-	769.324	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	234.498.894	46.945.000	-	17.326.615	298.770.509	Loan from a shareholder
Jumlah	776.067.570	63.411.192	360.591	10.602.110	850.441.463	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank	207.887.013	(169.145.849)	-	41.769.473	80.510.637	Bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Utang perolehan aset tetap	3.901.421	(2.130.432)	(118.298)	1.392.033	3.044.724	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	365.891.942	59.610.661	-	-	425.502.606	Long term bank loan
Liabilitas sewa	37.295.133	(21.721.369)	-	2.582.137	18.155.900	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22.816.015	(8.461.206)	-	-	14.354.809	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	128.721.610	95.500.000	-	10.277.284	234.498.894	Loan from a shareholder
Jumlah	766.513.134	(46.348.195)	(118.298)	56.020.927	776.067.570	Total

41. RENCANA MANAJEMEN

Walaupun pertumbuhan pasar lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Entitas dapat secara konsisten membuktikan perbaikan kinerja dengan pertumbuhan penjualan dan EBITDA yang berkesinambungan setiap tahunnya. Perang dagang yang berkepanjangan antara AS dan Tiongkok dan dampak kampanye oleh konsumen akhir yang berfokus pada geopolitik konflik Timur Tengah masai mempengaruhi penurunan permintaan pelanggan tahun ini. Perilaku konsumen yang menghindari untuk membeli setiap merek barat juga mempengaruhi kondisi penjualan perusahaan kami sebagai penyedia kemasan produknya. Menanggapi hal tersebut, Entitas sudah dan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Strategi operasional:

1. Melanjutkan perbaikan fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan kondisi permintaan yang menurun, kinerja keuangan tetap membaik.
4. Pengembangan produk baru dan menambah portfolio produk yang melahirkan inovasi.

Strategi keuangan:

1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum terealisasi hingga tahun 2025 akan di maksimalkan agar bisa segera terealisasi;
2. Mencari sumber pendanaan untuk pengembangan proyek baru.

41. MANAGEMENT PLAN

Despite the slower market growth compared to the previous year, the Entity able to made sales and EBITDA improvement to grow consistently every year. The US-China trade war and the end user's campaigns by that focused on the geopolitics of the Middle East conflict still give impact to the decrease in consumer demand in this year. The behavior of consumers who avoid to buy any kind of western brands also affected to the company's sales as we provide the packaging for those company. In response to this, the Entity has and will take the following steps

Operational strategy:

1. Continuing to improve the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. In facing very dynamic changes, fast and precise action is needed in acting and making decisions;
2. Implementing micro-management strategy in an effective manner;
3. Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.
4. Develop new products to add the product portfolio that creates innovation.

Financial strategy:

1. Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized until 2025;
2. Add new financing to support the development of new project.